



LAPORAN KINERJA

KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH IV
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

TAHUN 2022



Denpasar, Januari 2023

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya dengan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Tahun 2022.

Laporan Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV ini berisi pertanggungjawaban pelaksanaan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan tujuan, visi dan misi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV. Pertanggungjawaban tersebut telah diamanatkan dalam TAP MPR-RI Nomor XI/MPR/1999 dan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme, Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi. Laporan Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia nomor 53 Tahun 2014, dan Peraturan Menteri Perhubungan No. 85 Tahun 2020 yang merupakan salah satu wujud tekad yang sungguh-sungguh untuk mewujudkan tujuan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV sebagai instansi pemerintah yang akuntabel, sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya, serta menyelenggarakan tugas umum pemerintah dan pembangunan secara baik dan benar (*good governance*). Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran guna perbaikan dalam penyusunan Laporan Kinerja di masa yang akan datang.

Akhirnya kami mengharapkan agar Laporan Kinerja ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya.

Badung, Januari 2023

**Pt. KEPALA KANTOR OTORITAS
BANDAR UDARA WILAYAH IV**



DWI LESTARI NUGRAHAWATI
Pembina (IV/a)

NIP. 19731228 199602 2 001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Tahun 2022 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Tahun 2020 - 2024 dan Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022 yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2022.

Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2022 merupakan pertanggungjawaban terhadap kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV selama Tahun 2022 dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Laporan Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV disusun sebagai gambaran tolok ukur kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya selama Tahun 2022.

Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV berusaha merealisasikan pemerintah yang baik (*good governance*) melalui pelaksanaan program maupun kegiatan, mencapai tujuan dan sasaran untuk mewujudkan visi dan menjalankan misi sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Tahun 2020 - 2024.

Dalam mewujudkan visi dan menjalankan misi, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV mempunyai tujuan dan sasaran sebagai berikut :

a. Tujuan

1. Meningkatnya konektivitas antar wilayah kerja di Bali, NTT dan NTB;
2. Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV;
3. Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV;
4. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV.

b. Sasaran

Dalam Rencana Strategis Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Tahun 2020 - 2024 mempunyai 4 (empat) sasaran strategis, yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatnya konektivitas transportasi udara di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara;
2. Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara;

3. Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara;
4. Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Kantor Otoritas Bandar Udara;

Dari 4 (empat) sasaran yang ditargetkan dalam alur akuntabilitas Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Tahun 2022 telah terealisasi. Ada 3 (tiga) sasaran yang rata-rata nilai capaiannya sama dengan 100% dan 1 (satu) sasaran memiliki rata-rata nilai capaian sasaran di atas 100%, sebagaimana tercantum di bawah ini:

NO	SASARAN STRATEGIS	NILAI CAPAIAN
1	Meningkatnya konektivitas transportasi udara di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara	100,00%
2	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara	100,00%
3	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara	100,00%
4	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Kantor Otoritas Bandar Udara	106,93%

Pencapaian kinerja input atau penyerapan anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Tahun 2022 adalah sebesar 99,06 % dari total pagu anggaran sebesar Rp 33.782.221.000,-. Capaian kinerja tertinggi adalah belanja modal sebesar 99,32% sedangkan capaian kinerja terendah adalah belanja barang sebesar 99,29%.

Belum optimalnya penyerapan anggaran disebabkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Belanja pegawai sebesar Rp 179.145.965,- (sisa gaji pokok, uang makan dan tunjangan);
2. Belanja barang sebesar Rp 137.819.714,- (sisa belanja barang yang telah terlaksana)
3. Belanja modal sebesar Rp 2.035.550,- (sisa dari kegiatan yang dikontrakkan)

Pencapaian kinerja sasaran (*outcome*) rata - rata sebesar 101,73%. Capaian kinerja sasaran tertinggi adalah Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara berdasarkan Permenhub Nomor 25 tahun 2018. Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV mendapatkan nilai tingkat maturitas sebesar 3,624 dari target sebesar 3, dengan nilai capaian rata - rata

sebesar 120,80%. Sedangkan capaian kinerja lainnya dengan nilai capaian rata - rata sebesar 100% dari target yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian di atas dapat direkomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Perencanaan anggaran perlu dilakukan lebih cermat.

Dalam proses penyusunan anggaran sebaiknya perlu inventarisasi dan penghitungan secara cermat. Perhitungan ini meliputi kebutuhan dana operasional perjalanan dinas untuk mendukung kegiatan pengawasan dan pengendalian serta kegiatan operasional manajemen dalam satu tahun anggaran. Hal ini penting mengingat cakupan wilayah pengawasan dan pengendalian Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV meliputi Bali, NTT dan NTB. Selain itu, dengan adanya wabah Covid-19 tentu akan berpengaruh terhadap jumlah anggaran dan frekuensi kegiatan pengawasan dan pengendalian;

2. Revisi anggaran perlu dilakukan secara efektif sehingga tidak menghambat pelaksanaan kegiatan.

Setelah DIPA disahkan dan diterima oleh Unit kerja masing-masing, perlu dilakukan review dan koreksi terhadap Petunjuk Operasional Kegiatan terkait ketidaksesuaian perencanaan kegiatan dengan anggaran yang diterima;

3. Pemotongan anggaran sebaiknya dilakukan secara efektif dan tidak menghambat pelaksanaan kegiatan.

Dalam pelaksanaan kegiatan pada tahun anggaran berjalan, pemotongan anggaran yang diberlakukan oleh Kementerian Pusat atau Ditjen Anggaran dapat mempengaruhi pelaksanaan kegiatan yang sebelumnya telah direncanakan dan sedang berjalan. Oleh karena itu pemotongan secara efektif dan efisien dapat dilakukan dengan selalu berkoordinasi dengan unit kerja terkait yang sudah menyusun kegiatan perencanaan sebelumnya;

4. Terus meningkatkan kualitas kinerja dan koordinasi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV pada semua unit kerja sehingga mencapai hasil yang optimal.

Untuk menjaga keselamatan dan keamanan penerbangan dibutuhkan kualitas kinerja dan koordinasi yang baik antara Kantor otoritas Bandar Udara Wilayah IV dengan *stakeholder* Bandara;

5. Meningkatkan program sosialisasi dan bimbingan teknis di bandar udara wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV.

Dengan dilakukannya kegiatan sosialisasi dan bimbingan teknis oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV terhadap *stakeholder*, diharapkan wawasan serta kepedulian untuk bertanggung jawab terhadap masing-masing pekerjaan bisa dimaksimalkan;

6. Perlunya terus koordinasi dalam mengambil langkah-langkah strategis dengan pihak-pihak yang terkait guna menyelesaikan setiap permasalahan yang ada.

Terjalannya koordinasi dan kerjasama yang baik antar pihak di bandara akan memudahkan pelaksanaan SOP masing-masing *stakeholder* guna menjaga kinerja untuk keselamatan dan keamanan penerbangan;

7. Penambahan SDM yang kompeten pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV.

Seiring dengan bertambahnya jumlah penerbangan yang berpengaruh terhadap peningkatan kegiatan operasional, maka diperlukan penambahan SDM yang berkompeten guna menunjang kegiatan pengawasan dan pengendalian dan juga personil untuk menunjang kegiatan operasional. Penambahan maupun perekrutan pegawai baru wajib dilakukan secara selektif dengan memperhatikan kompetensi serta pengalaman;

8. Percepatan Pelaksanaan Rencana Penarikan Dana (RPD).

Dalam proses penggunaan anggaran terkait kegiatan yang sudah ditetapkan, perlu dilakukan percepatan pelaksanaannya dengan menyusun rencana kegiatan di awal-awal semester, hal ini dapat memaksimalkan pelaksanaan kegiatan dan daya serap anggaran sebelum adanya pemotongan anggaran.

Melalui Laporan Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV ini diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan kinerja kegiatan untuk tahun berikutnya sesuai dengan tujuan dan sasaran Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Tahun 2020 – 2024.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
 BAB I P E N D A H U L U A N	
A. Latar Belakang	Bab 1 - 1
B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi.....	Bab 1 - 2
C. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (Strategic Issued) .	Bab 1 - 5
D. Sistematika Penyajian	Bab 1 - 6
 BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. Rencana Strategis Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Tahun 2020-2024	Bab 2 - 8
B. Perjanjian Kinerja	Bab 2 - 19
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja Tahun 2021	Bab 3 - 22
B. Realisasi Anggaran Tahun 2021	Bab 3 - 172
 BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	Bab 4 - 179
B. Saran.....	Bab 4 - 180

LAMPIRAN

Matriks Indikator Kinerja Kegiatan Per Triwulan Tahun 2022

Matriks Rencana Kerja Tahunan 2022

Matriks Perjanjian Kinerja 2022

Matriks Pengukuran Kinerja 2022

Dokumentasi Kegiatan

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Visi dan Misi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara dan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV	11
Tabel 2.2 Tujuan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara dan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV	12
Tabel 2.3 Sasaran dan IKU Direktorat Jenderal Perhubungan Udara dan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV	14
Tabel 2.4 Sumber Daya Manusia Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV	15
Tabel 2.5 Komposisi Inspektur Penerbangan	15
Tabel 2.6 Rencana Kerja Tahunan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV	18
Tabel 2.7 Perjanjian Kinerja Kantor	21
Tabel 2.8 Anggaran Pendukung Kegiatan Kantor	21
Tabel 3.1 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021 – 2022	24
Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja per Triwulan Tahun 2022	29
Tabel 3.3 Hasil Inspeksi Keamanan Bandar Udara	67
Tabel 3.4 Hasil Inspeksi Keamanan Angkutan Udara	68
Tabel 3.5 Hasil inspeksi keamanan penerbangan Angkutan Udara yang dilakukan semester II Tahun 2022	69
Tabel 3.6 Hasil inspeksi keamanan Lembaga Penyelenggaraan Pelayanan Navigasi Penerbangan (LPPNPI) Tahun 2022	69
Tabel 3.7 Hasil inspeksi keamanan lembaga Pendidikan dan pelatihan Tahun 2022	69
Tabel 3.8 Hasil Test Keamanan bandar Udara	70
Tabel 3.9 Hasil Test Keamanan Angkutan Udara	70
Tabel 3.10 Hasil Test Keamanan Regulated Agent	71
Tabel 3.11 Objek Pengawasan Inspeksi dan Surveillance Tahun 2022	75
Tabel 3.12 Hasil Inspeksi Bandar Udara yang dilakukan Tahun 2022	76
Tabel 3.13 Keterangan Elemen	76
Tabel 3.14 Ketidakpatuhan yang sering ditemukan berdasarkan elemen	79
Tabel 3.15 Jumlah Pemohon Rekomendasi	80
Tabel 3.16 Tipe Pengawasan Pelayanan Navigasi Penerbangan Kantor Otoritas Bandar Udara IV	81

Tabel 3.17 Capaian Kerja Audit Tahun 2022	82
Tabel 3.18 Hasil Audit Pelayanan Navigasi 2022	83
Tabel 3.19 Hasil Audit Pelayanan Navigasi 2022	84
Tabel 3.20 Langkah-langkah penyelesaian tindak lanjut yang akan diambil di Tahun 2023.....	155
Tabel 3.21 Langkah-langkah penyelesaian tindak lanjut Badan Usaha Angkutan Udara .	157
Tabel 3.22 Langkah-langkah penyelesaian tindak lanjut Regulated Agent	158
Tabel 3.23 Langkah-langkah penyelesaian tindak lanjut Lembaga Pendidikan dan Pelatihan.....	159
Tabel 3.24 Evaluasi dan Analisis Terhadap Hasil Pengawasan Keamanan Penerbangan Tahun 2022.....	161
Tabel 3.25 Langkah-langkah hasil pengawasan pelayanan navigasi penerbangan.....	167
Tabel 3.26 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2022 perbulan	171
Tabel 3.27 Matriks Kontribusi Capaian Indikator Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV terhadap capaian IKU Ditjen Perhubungan Udara	173
Tabel 3.28 Pagu DIPA Revisi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Tahun Anggaran 2022	175
Tabel 3.29 Realisasi DIPA Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Tahun Anggaran 2022	176
Tabel 3.30 Rincian Realisasi Daya Serap Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Tahun 2022	177
Tabel 3.31 Perbandingan Rincian Realisasi Daya Serap Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Tahun 2021 dengan 2022.....	178

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1 Persentase jumlah laporan pengawasan angkutan udara yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara pada bandara yang melayani penerbangan komersil, penerbangan perintis maupun kedua jenis penerbangan tahun 2022	56
Grafik 3.2 Persentase laporan pengawasan terhadap pemenuhan standar pelayanan minimal sesuai PM 178 Tahun 2015 yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Tahun 2022	60
Grafik 3.3 Persentase laporan pengawasan bidang kelaikudaraan dan pengoperasian pesawat udara yang ditindaklanjuti oleh kantor otoritas bandar udara Tahun 2022	62
Grafik 3.4 Persentase jumlah laporan pengawasan bidang keamanan penerbangan yang ditindaklanjuti oleh kantor otoritas bandar udara Tahun 2022	66
Grafik 3.5 Persentase jumlah laporan pengawasan bidang pelayanan darurat yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Tahun 2022	71
Grafik 3.6 Persentase jumlah laporan pengawasan bidang keselamatan operasi bandar udara yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Tahun 2022.....	73
Grafik 3.7 Jumlah Temuan berdasarkan Element.....	76
Grafik 3.8 Surveillance pada BUBU di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV	79
Grafik 3.9 Surveillance pada UPBU di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV	80
Grafik 3.10 Persentase jumlah laporan pengawasan bidang Navigasi penerbangan yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Tahun 2022	82
Grafik 3.11 Temuan Berdasarkan Bidang Audit 2022.....	84
Grafik 3.12 Persentase pemenuhan dokumen SAKIP berdasarkan Permenhub Nomor 85 Tahun 2020.....	93
Grafik 3.13 Persentase Pemenuhan dokumen Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara berdasarkan Permenhub Nomor 25 Tahun 2018.....	94
Grafik 3.14 Persentase Laporan pemenuhan pendidikan dan pelatihan kompetensi SDM Kantor Otoritas Bandar Udara Tahun 2022	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV	4
Gambar 3.1 Diagram Pagu DIPA Revisi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Tahun Anggaran 2022	176
Gambar 3.2 Laporan Posisi Barang Milik Negara di Neraca Posisi Per Tanggal Tahun Anggaran 2022 31 Desember 2022 Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV.....	176

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan serta meningkatkan daya guna dan hasil guna fungsi pemerintahan serta menjamin tersedianya pelayanan transportasi udara kepada masyarakat di wilayah kerja Bandar Udara Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur, ditetapkanlah organisasi dan tata kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV. Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Perhubungan Udara. Tugas utamanya adalah melaksanakan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan terhadap keselamatan, keamanan, kelancaran, serta kenyamanan penerbangan di bandar udara di wilayah kerja Otoritas Bandar Udara Wilayah IV berdasarkan Peraturan Perundang-undangan Penerbangan Nasional dan Internasional yang berlaku. Otoritas Bandar Udara Wilayah IV diharapkan dapat menjamin keselamatan, keamanan, dan pelayanan penerbangan serta sebagai pelaksana ketentuan Pasal 231 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan. Sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor : PM. 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka sebagai bentuk tanggung jawab pelaksanaan kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV di tahun 2021, perlu disusun Laporan Kinerja tahun 2022.

Laporan Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV tahun 2022 sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan maupun kurangberhasilan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya selama Tahun 2022.

Laporan Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama Tahun 2022 yang berisikan upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan, tujuan dan sasaran dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan. Untuk pemenuhan atas sasaran strategis ini maka setiap tahunnya disusun dan ditetapkan program dan kegiatan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV, yang pemenuhannya akan

terakumulasi pada pencapaian tujuan strategis Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV di akhir tahun kelima. Apabila tujuan strategis ini telah terpenuhi maka dapat dipersepsikan bahwa Visi dan Misi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV telah terpenuhi.

Untuk mengukur capaian kinerja dari setiap kegiatan yang mendukung pemenuhan sasaran strategis tersebut, dilakukanlah Pengukuran Kinerja terhadap Kegiatan. Capaian kinerja (*Performance Result*) Tahun 2022 tersebut akan dibandingkan dengan Rencana Kinerja (*Performance Plan*) yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja (*Performance Gap*) bagi perbaikan kinerja di masa mendatang

B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 41 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara, tugas dan fungsi serta struktur organisasi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV adalah sebagai berikut:

1. Tugas

Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV mempunyai tugas melaksanakan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan kegiatan penerbangan di bandar udara dalam wilayah kerja.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV menyelenggarakan fungsi:

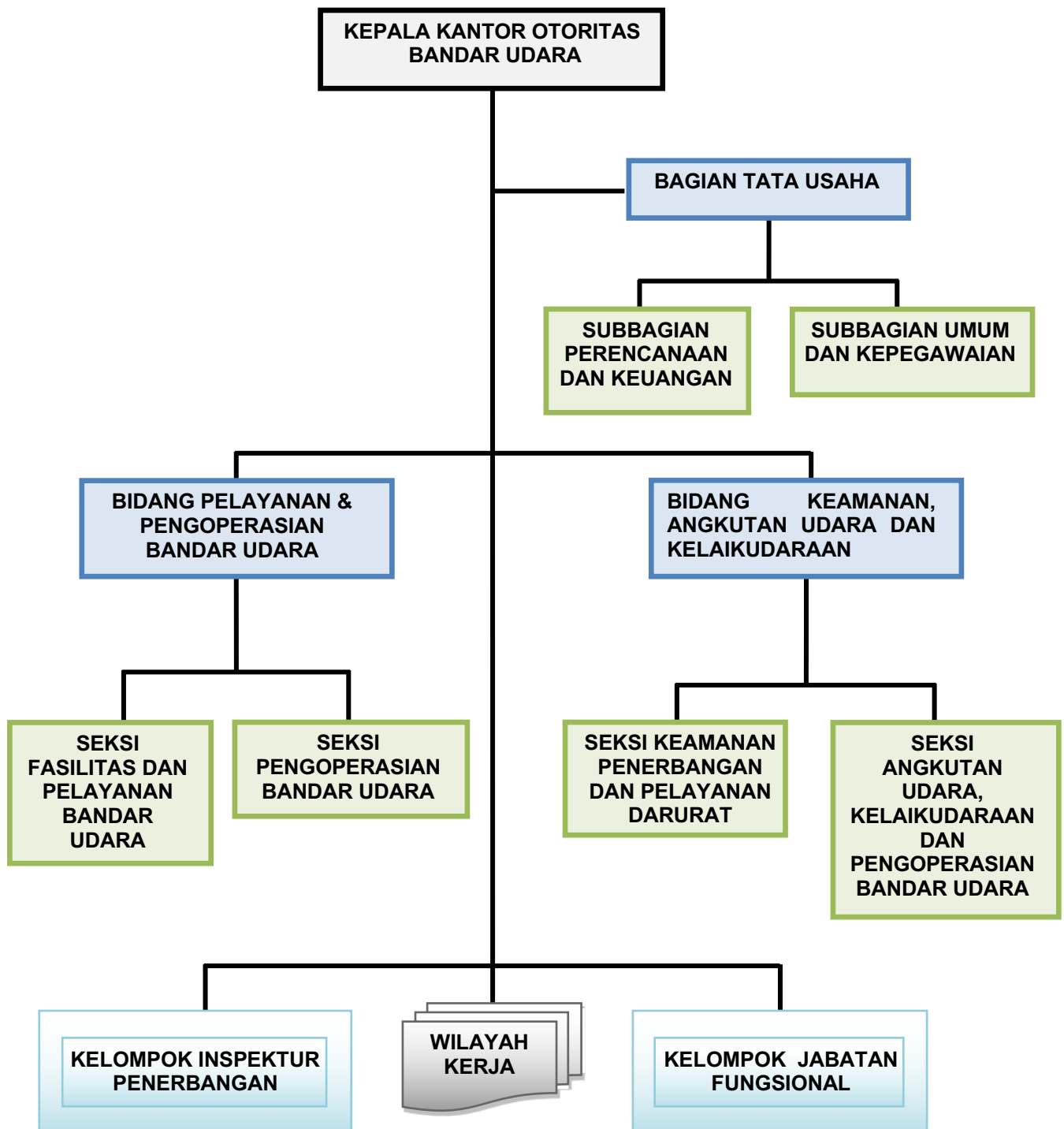
- a. Pelaksanaan, pengaturan, pengendalian dan pengawasan terhadap keselamatan, keamanan, kelancaran, serta kenyamanan penerbangan di bandar udara;
- b. Pelaksanaan koordinasi kegiatan pemerintahan di bandar udara;
- c. Pelaksanaan pengaturan, pengendalian dan pengawasan di bidang fasilitas, pelayanan dan pengoperasian bandar udara;
- d. Pelaksanaan pengaturan, pengendalian dan pengawasan penggunaan lahan daratan dan/atau perairan bandar udara sesuai dengan rencana induk bandar udara;

- e. Pelaksanaan pengaturan, pengendalian dan pengawasan penggunaan Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP) dan Daerah Lingkungan Kerja (DLKr) serta Daerah Lingkungan Kepentingan Bandar Udara (DLKP);
- f. Pelaksanaan pengaturan, pengendalian dan pengawasan pelaksanaan standar kinerja operasional pelayanan bandar udara, angkutan udara, keamanan penerbangan, pesawat udara dan navigasi penerbangan;
- g. Pelaksanaan pengaturan, pengendalian dan pengawasan pelaksanaan pelestarian lingkungan bandar udara;
- h. Pelaksanaan pengaturan, pengendalian dan pengawasan di bidang angkutan udara, kelaikudaraan dan pengoperasian pesawat udara di Bandar udara, pelaksanaan ketentuan mengenai organisasi perawatan pesawat udara, serta sertifikasi kompetensi dan lisensi personel pengoperasian pesawat udara;
- i. Pemberian sertifikat kelaikudaraan standar lanjutan (*continous airworthiness certificate*) untuk pesawat udara bukan kategori transport (*non transport category*) atau bukan niaga (*non commercial*);
- j. Pelaksanaan pengaturan, pengendalian dan pengawasan dibidang keamanan penerbangan dan pelayanan darurat di Bandar udara;
- k. Pelaksanaan urusan administrasi dan kerumahtanggaan Kantor Otoritas Bandar Udara.

3. Struktur Organisasi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 41 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara, struktur organisasi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV seperti yang terlihat pada halaman selanjutnya:

STRUKTUR ORGANISASI
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH IV



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV

C. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (*Strategic Issued*)

1. Wabah Covid-29

Memasuki Tahun ke-3 (tiga) Pandemi Covid-19 Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV telah melakukan mitigasi terkait adanya wabah covid-19 dengan berupaya memaksimalkan penerapan protokol kesehatan, melakukan desinfektan secara rutin pada area kerja kantor dan berupaya melakukan komunikasi dan koordinasi yang baik dengan instansi terkait guna menetapkan status operasional bandar udara. Hal ini untuk menunjang keselamatan penerbangan dan juga penanganan pengalihan penerbangan serta penumpang apabila terjadi pembatalan penerbangan ataupun penutupan bandar udara.

2. Pemotongan Anggaran APBN

Seiring dengan program penghematan anggaran DIPA oleh Kementerian Keuangan dan berlaku pada setiap unit kerja di Kementerian Perhubungan maka akan berdampak pada kegiatan pengawasan dan pengendalian yang dilakukan oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV, hal ini dikarenakan adanya ada tahun ini, pemerintah mengatur pengalokasian 5% anggaran belanja K/L sebagai dana cadangan penanggulangan pandemi Covid-19 melalui automatic adjustment. Dengan kebijakan ini, masing-masing K/L dapat memilah sendiri belanja yang bukan prioritas untuk dicoret dan kemudian anggarannya disisihkan. Kebijakan mengenai automatic adjustment juga kembali masuk dalam UU APBN 2023. Automatic adjustment akan mendorong setiap K/L mengevaluasi setiap program kerjanya agar betul-betul mendatangkan manfaat bagi masyarakat seperti mendorong pemulihan ekonomi nasional dan juga dalam rangka membuat lebih efisien

3. Event MotoGP

Sirkuit Mandalika akhir-akhir ini menjadi salah satu topik perbincangan karena bakal menjadi tuan rumah race MotoGP. Sirkuit Mandalika terletak di provinsi Nusa Tenggara Barat, tepatnya di Lombok Timur. Sirkuit supermegah di Indonesia ini sudah mulai digunakan. Pada 2022, sirkuit ini digunakan untuk perhelatan ajang Asia Talent Cup dan World Superbike. Sementara itu, ke depannya masih ada beberapa perhelatan akbar yang akan diselenggarakan di Sirkuit Mandalika yaitu Tiga event Mandalika GP Series adalah MotoGP

Mandalika 2022 pada 18-20 Maret, GT World Challenge Asia pada 20 Oktober, serta World Superbike (WSBK) pada November 2022. Dengan adanya kegiatan tersebut tentunya Bandara Zainuddin Abdul Majid menjadi sorotan dan diharapkan tidak ada kendala dalam operasional penerbangan. Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV sebagai Kantor Regulator yang mempunyai tugas Pengawasan dan Pengendalian terhadap keamanan dan keselamatan penerbangan di wilayah BALI NTT dan NTB mempunyai peran sangat penting dalam mendukung kelancaran operasional di Bandara Zainuddin Abdul Majid Lombok

4. Konferensi Tingkat Tinggi G-20 di Bali Tahun 2022

Konferensi Tingkat Tinggi G20 Bali adalah pertemuan ketujuh belas Kelompok Duapuluh (G20) mendatang. KTT tersebut dijadwalkan akan berlangsung di Bali, Indonesia, pada tahun 2022 Presidensi Indonesia akan mulai berlangsung dari 1 Desember 2021 hingga KTT pada kuartal keempat tahun 2022. Dengan adanya perhelatan konferensi G-20 maka Bandara I Gusti Ngurah Rai menjadi Pintu Masuk Delegasi dan Tolak Ukur cerminan suksesnya kegiatan acara tersebut. Untuk itu Kantor Otoritas Bandara Wilayah IV wajib memastikan kegiatan operasional bandar udara I Gusti Ngurah Rai Bali berjalan dengan baik dan memastikan Kondisi Keamanan dan Keselamatan Penerbangan berjalan dengan baik.

D. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV 2022 adalah sebagai berikut :

- ❖ **Kata Pengantar**
- ❖ **Ringkasan Eksekutif (*Eksekutif Summary*)**
- ❖ **Bab I Pendahuluan.**

Pada bab ini disajikan penjelasan umum berupa latar belakang disusunnya Laporan Kinerja, Tugas dan Fungsi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV, Struktur Organisasi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV dengan penekanan kepada aspek strategis dan permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi serta Sistematika Penyajian Laporan Kinerja Tahun 2022.

- ❖ **Bab II Perencanaan Kinerja**

Pada bab ini memuat rencana strategik Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV yang meliputi Visi dan Misi, Tujuan, Sasaran serta Indikator Kinerja Utama per sasaran dan cara mencapai tujuan dan sasaran serta ringkasan Perjanjian Kinerja Tahun 2022.

- ❖ **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Pada bab ini menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Capaian Kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Tahun 2022 dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2022;
 - 2) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2022 dengan target yang terdapat dalam dokumen Rencana Strategis Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Tahun 2020 – 2024;
 - 3) Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta solusi yang telah dilakukan;
 - 4) Analisis atas efisiensi penggunaan Sumber Daya;
 - 5) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan / kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

b. Realisasi Anggaran

Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

❖ **Bab IV Penutup**

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Tahun 2022 serta saran tindak lanjut/langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

Lampiran – lampiran

- a. Matriks Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2022
- b. Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022
- c. Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- d. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2022
- e. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2022

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Tahun 2020 - 2024

Rencana strategis menggambarkan hasil dari suatu proses sistematis yang berkelanjutan dari pembuatan keputusan mengenai arah strategis organisasi dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya bahan masukan melalui umpan balik yang terorganisir dan sistematis. Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang merupakan instrumen pertanggungjawaban sekaligus instrumen manajemen kinerja, rencana strategis merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah. Perencanaan Strategis instansi pemerintah merupakan integrasi antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lainnya agar dapat mampu menjawab tuntutan perkembangan strategis, nasional dan global serta tetap berada dalam tatanan sistem manajemen nasional. Untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas program, serta agar mampu eksis dan unggul dalam persaingan yang semakin ketat dalam lingkungan yang berubah sangat cepat, suatu instansi pemerintah harus selalu melakukan perubahan menuju perbaikan. Perubahan tersebut perlu disusun dalam suatu pola yang sistematis dalam wujud perencanaan strategis dengan tahapan yang konsisten dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas dan kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil (*result oriented*).

Dalam Inpres No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah disebutkan bahwa perencanaan Strategis merupakan proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang, kendala dan tantangan yang ada atau mungkin timbul. Perencanaan strategis mengandung visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi (cara mencapai tujuan dan sasaran) yang meliputi kebijakan, program dan kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa depan.

Renstra Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV 2020 - 2024 telah disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor: 18 tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024,

Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 13 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Tahun 2020-2024, dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 41 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara.

Sehubungan dengan terbitnya Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia terkait penyusunan laporan kinerja antara lain : Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 70 Tahun 2017 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) di lingkungan Kementerian Perhubungan dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor: PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Maka penyusunan Rencana Strategis Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV ditinjau ulang dengan menyesuaikan kepada Indikator Kinerja Utama Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

1. Visi dan Misi

Uraian Visi dan Misi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara	Uraian Visi dan Misi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV
Visi : “Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yang berupaya Mewujudkan Konektivitas Transportasi Udara yang Handal, Berdaya Saing dan Memberikan Nilai Tambah guna mendukung terwujudnya Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden : Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong”	Visi : “Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV yang berupaya Mewujudkan Konektivitas Transportasi Udara yang Handal, Berdaya Saing dan Memberikan Nilai Tambah guna mendukung terwujudnya Visi dan Misi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara : “Indonesia maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong”

Uraian Visi dan Misi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara	Uraian Visi dan Misi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV
Misi : 1. Memberikan dukungan teknis dan administrasi kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam meningkatkan integrasi antar moda dan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan jasa transportasi udara untuk mendukung pengembangan konektivitas antar wilayah;	Misi : 1. Memberikan dukungan teknis dan administrasi kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara dalam meningkatkan integrasi antar moda dan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan jasa transportasi udara untuk mendukung pengembangan konektivitas antar wilayah kerja di Bali, NTT dan NTB;
2. Memberikan dukungan teknis dan administrasi kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam meningkatkan kinerja pelayanan jasa transportasi udara dengan memanfaatkan teknologi yang tepat guna dan tepat sasaran didukung oleh SDM yang profesional serta antisipatif terhadap potensi kebencanaan;	2. Memberikan dukungan teknis dan administrasi kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara dalam meningkatkan kinerja pelayanan jasa transportasi udara dengan memanfaatkan teknologi yang tepat guna dan tepat sasaran didukung oleh SDM yang profesional serta antisipatif terhadap potensi kebencanaan;
3. Memberikan dukungan teknis dan administrasi kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam meningkatkan keselamatan dan keamanan transportasi udara dalam upaya	3. Memberikan dukungan teknis dan administrasi kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara dalam meningkatkan keselamatan dan keamanan transportasi udara dalam upaya

Uraian Visi dan Misi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara	Uraian Visi dan Misi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV
peningkatan pelayanan jasa transportasi udara didukung oleh kualitas dan kompetensi SDM operator dan pelaksana industri transportasi udara yang berdaya saing internasional, mandiri dan produktif;	peningkatan pelayanan jasa transportasi udara didukung oleh kualitas dan kompetensi SDM operator dan pelaksana industri transportasi udara yang berdaya saing internasional, mandiri dan produktif;
4. Melanjutkan konsolidasi melalui restrukturisasi, reformasi dan penguatan di bidang peraturan, kelembagaan, sumber daya aparatur dan penegakan hukum secara konsisten;	4. Melanjutkan konsolidasi melalui restrukturisasi, reformasi dan penguatan di bidang peraturan, kelembagaan, sumber daya aparatur dan penegakan hukum secara konsisten dengan instansi terkait;
5. Mewujudkan penggunaan teknologi transportasi udara yang tepat guna, tepat sasaran dan ramah lingkungan untuk mengantisipasi perubahan iklim.	5. Mewujudkan penggunaan teknologi transportasi udara yang tepat guna, tepat sasaran.

Tabel 2.1 Visi dan Misi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara dan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV

2. Tujuan

Tujuan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara	Tujuan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV
1. Meningkatnya Konektivitas Masyarakat Terhadap Jasa Layanan Transportasi Udara;	1. Meningkatnya konektivitas antar wilayah kerja di Bali, NTT dan NTB;

Tujuan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara	Tujuan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV
2. Meningkatnya Kinerja Layanan Transportasi Udara; 3. Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara; 4. Tercapainya restrukturisasi dan reformasi birokrasi di Direktorat Jenderal Perhubungan Udara; 5. Terwujudnya penggunaan teknologi transportasi udara yang tepat guna, tepat sasaran dan ramah lingkungan dalam layanan transportasi udara.	2. Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV; 3. Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV; 4. Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV.

Tabel 2.2 Tujuan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara dan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV

3. Sasaran dan Indikator Kinerja Utama

No	Sasaran dan IKU Direktorat Jenderal Perhubungan Udara	Sasaran dan IKK Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV
1	Meningkatnya Konektivitas Masyarakat Terhadap Jasa Layanan Transportasi Udara Indikator Kinerja Utama (IKU): - Rasio Konektivitas Antar Wilayah	Meningkatnya konektivitas transportasi udara di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Indikator Kinerja Kegiatan (IKK): - Persentase jumlah laporan pengawasan angkutan udara yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara pada bandara yang melayani penerbangan komersil, penerbangan perintis maupun kedua jenis penerbangan

No	Sasaran dan IKU Direktorat Jenderal Perhubungan Udara	Sasaran dan IKK Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV
2	Meningkatnya Kinerja Layanan Transportasi Udara. Indikator Kinerja Utama (IKU): - Indeks kepuasan pengguna jasa layanan transportasi udara - Persentase capaian On Time Performance (OTP) sektor transportasi udara	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Indikator Kinerja Kegiatan (IKK): - Persentase Laporan pengawasan terhadap pemenuhan standar pelayanan minimal sesuai PM 178 Tahun 2015 yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara
3	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara. Indikator Kinerja Utama (IKU): - Rasio kecelakaan penerbangan per 1 juta departure - Rasio gangguan keamanan pada pelayanan jasa transportasi udara	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Indikator Kinerja Kegiatan (IKK): - Persentase laporan pengawasan bidang kelaikudaraan dan pengoperasian pesawat udara yang ditindaklanjuti oleh kantor otoritas bandar udara - Persentase Jumlah laporan pengawasan bidang keamanan penerbangan yang ditindaklanjuti oleh kantor otoritas bandar udara - Persentase Jumlah laporan pengawasan bidang pelayanan darurat yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara - Persentase jumlah laporan pengawasan bidang keselamatan operasi bandar udara yang

No	Sasaran dan IKU Direktorat Jenderal Perhubungan Udara	Sasaran dan IKK Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV
		ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara - Persentase Jumlah laporan pengawasan bidang Navigasi penerbangan yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara
4	Tercapainya restrukturisasi dan reformasi birokrasi di Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Indikator. Kinerja Utama (IKU): - Nilai AKIP Ditjen Perhubungan Udara - Tingkat maturitas SPIP Ditjen Perhubungan Udara	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Kantor Otoritas Bandar Udara - Persentase pemenuhan dokumen SAKIP berdasarkan Permenhub Nomor 85 tahun 2020 - Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara - Persentase Laporan pemenuhan pendidikan dan pelatihan kompetensi SDM Kantor Otoritas Bandar Udara
5	Persentase penurunan emisi GRK sektor transportasi udara. Indikator Kinerja Utama (IKU): - Meningkatnya layanan transportasi di daerah rawan bencana, perbatasan, terluar dan terpencil	

Tabel 2.3 Sasaran dan IKU Direktorat Jenderal Perhubungan Udara dan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV

4. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung dalam rangka tercapainya tujuan suatu organisasi. Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV memiliki pegawai sejumlah 102 orang dengan komposisi jumlah pegawai menurut latar belakang Pendidikan sebagai berikut :

NO	LATAR BELAKANG PENDIDIKAN	JUMLAH
1.	Pascasarjana	18
2.	Sarjana	50
3.	Diploma IV	8
4.	Diploma III	19
5.	Diploma II	0
6.	Diploma I	0
7.	Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	7
TOTAL		102

Tabel 2 4 Sumber Daya Manusia
Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV

Sedangkan komposisi pegawai menurut bidang kerja adalah sebagai berikut :

1. Bagian Tata Usaha sebanyak 23 pegawai;
2. Bidang Keamanan, Angkutan Udara dan Kelaikudaraan sebanyak 48 pegawai;
3. Bidang Pelayanan dan Pengoperasian Bandar Udara sebanyak 31 pegawai.

NO	JENIS INSPEKTUR	JUMLAH
1	Inspektur Navigasi Penerbangan	4
2	Inspektur Bandar Udara	9
3	Inspektur Keamanan Penerbangan	17
4	Inspektur FOOI	1
5	Inspektur PKP-PK dan Salvage	-
6	Inspektur Angkutan Udara	6
7	Inspektur Kelaikudaraan	-
TOTAL		37

Tabel 2.5 Komposisi Inspektur Penerbangan
Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV

5. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV

Pencapaian kinerja suatu instansi pemerintah dikaitkan dengan sejauh mana organisasi tersebut telah melakukan upaya-upaya strategis dan operasional untuk mencapai sasaran dan tujuan dalam rangka pemenuhan visi dan misinya.

Untuk mengukur kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV, capaian kinerja pada setiap kegiatan yang mendukung pemenuhan sasaran tertentu dilakukan pengukuran dengan membandingkan antara realisasi yang dicapai dengan rencana tingkat capaian yang telah ditetapkan, sebagai tolak ukur keberhasilan atau kegagalan tahunan organisasi.

Dalam rangka mengoperasionalkan rencana strategis, setiap tahunnya Perencanaan Strategis dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Rencana strategis bukanlah satu - satunya dokumen yang menjadi acuan dalam menyusun suatu rencana kinerja. Selain Renstra dokumen lain atau peraturan lain yang menjadi acuan adalah Undang - Undang 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Undang - Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Undang – Undang No. 27 Tahun 2009 tentang MPR, DPR, DPD dan DPRD.

Rencana Kinerja merupakan rencana kerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategis, yang di dalamnya memuat seluruh target kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun mendatang dengan menunjukkan sejumlah indikator kinerja kunci (*key performance indicators*) yang relevan. Indikator dimaksud meliputi indikator- indikator pencapaian sasaran yang merupakan indikator kinerja kegiatan. Rencana kinerja ini merupakan tolak ukur yang digunakan dalam menilai keberhasilan/ kegagalan penyelenggaraan pemerintah untuk periode 1 (satu) tahun kedepan. Dokumen rencana kinerja antara lain berisikan informasi mengenai : sasaran, indikator kinerja yang merupakan indikator kinerja kegiatan dan target yang akan dicapai pada periode bersangkutan sesuai dengan target yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Empat sasaran dalam Rencana Strategis Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV dilaksanakan melalui Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan

Transportasi Udara dan masing - masing sasaran dapat dicapai melalui kegiatan sebagai berikut :

1. Meningkatnya keamanan, keselamatan, kelancaran, dan pelayanan jasa penerbangan;
2. Meningkatnya kualitas SDM yang berkompeten dan profesional.

Rencana Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Tahun 2022 yang diusulkan pada pembahasan anggaran Tahun 2022, secara garis besar sebagai berikut :

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN
1	2	3
1)	Meningkatnya konektivitas transportasi udara di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara	1 Persentase Jumlah laporan pengawasan angkutan udara yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara pada bandara yang melayani penerbangan komersil, penerbangan perintis maupun kedua jenis penerbangan
2)	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara	2 Persentase Laporan pengawasan terhadap pemenuhan standar pelayanan minimal sesuai PM 178 Tahun 2015 yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara
3)	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara	3 Persentase laporan pengawasan bidang kelaikudaraan dan pengoperasian pesawat udara yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN
		4 Persentase Jumlah laporan pengawasan bidang keamanan penerbangan yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara
		5 Persentase Jumlah laporan pengawasan bidang pelayanan darurat yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara
		6 Persentase jumlah laporan pengawasan bidang keselamatan operasi bandar udara yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara
		7 Persentase Jumlah laporan pengawasan bidang Navigasi penerbangan yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara
4)	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Kantor Otoritas Bandar Udara	8 Persentase pemenuhan dokumen SAKIP berdasarkan Permenhub Nomor 85 Tahun 2020
		9 Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara
		10 Persentase Laporan pemenuhan pendidikan dan pelatihan kompetensi SDM Kantor Otoritas Bandar Udara

Tabel 2.6 Rencana Kerja Tahunan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV

B. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Tahun 2022 merupakan bentuk tekad Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV mewujudkan "*Good Governance*" dengan mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang merupakan alat ukur keberhasilan organisasi serta menjadi dasar penilaian dalam evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir Tahun Anggaran 2022.

Perjanjian Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV merupakan butir - butir kesepakatan kinerja atau persetujuan kinerja (*performance Agreement*) ataupun *service agreement* dan dokumen "kontrak" antara Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV dengan Dirjen Perhubungan Udara.

Pada konteks implementasi AKIP, Perjanjian Kinerja adalah Rencana Kinerja Tahunan (*annual performance plan*) yang merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) tahun 2020 – 2024 dan Rencana Strategis Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV tahun 2020 – 2024, yang memuat tujuan dan sasaran yang akan dicapai dalam lima tahun kedepan. Perjanjian Kinerja digunakan untuk merinci dan memperjelas target - target kinerja yang akan dicapai kurun waktu satu tahun serta menjadi pedoman berdasarkan sumber daya dan anggaran yang telah ditetapkan (*pagu definitif*).

Maksud perjanjian kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV tahun 2022 adalah untuk mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil. Dalam mewujudkan target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan (Renstra), maka ditetapkan target kinerja tahunan. Adapun tabel perjanjian kinerja sebagai berikut :

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1)	Meningkatnya konektivitas transportasi udara di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara	1	Persentase Jumlah laporan pengawasan angkutan udara yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara pada bandara yang melayani penerbangan komersil, penerbangan perintis maupun kedua jenis penerbangan	%	100
2)	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara	2	Persentase Laporan pengawasan terhadap pemenuhan standar pelayanan minimal sesuai PM 178 Tahun 2015 yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100
3)	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara	3	Persentase laporan pengawasan bidang kelaikudaraan dan pengoperasian pesawat udara yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100
		4	Persentase Jumlah laporan pengawasan bidang keamanan penerbangan yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100
		5	Persentase Jumlah laporan pengawasan bidang pelayanan darurat yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100
		6	Persentase jumlah laporan pengawasan bidang keselamatan operasi bandar udara yang	%	100

			ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara		
		7	Persentase Jumlah laporan pengawasan bidang Navigasi penerbangan yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100
4)	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Kantor Otoritas Bandar Udara	8	Persentase pemenuhan dokumen SAKIP berdasarkan Permenhub Nomor 85 Tahun 2020	%	100
		9	Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara	Tingkat	3
		10	Persentase Laporan pemenuhan pendidikan dan pelatihan kompetensi SDM Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100

Tabel 2.7 Perjanjian Kinerja Kantor
Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Tahun 2022

Dalam rangka pencapaian target selama Tahun 2022, dialokasikan anggaran sebagai pendukung dalam pelaksanaan kegiatan dengan rincian sebagai berikut :

Kegiatan		Anggaran
1.	Pelayanan Transportasi Udara	10.818.002.842
2.	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	86.192.469.
3.	Keselamatan Dan Keamanan Transportasi Udara	403.810.716
4.	Penunjang Teknis Transportasi Udara	480.198.822
5.	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara	2.596.325.907

Tabel 2.8 Anggaran Pendukung Kegiatan Kantor
Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Tahun 2022

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH IV TAHUN 2022

Akuntabilitas kinerja adalah pencapaian kinerja suatu instansi pemerintah dikaitkan dengan sejauh mana organisasi tersebut telah melakukan upaya-upaya strategis dan operasional untuk mencapai sasaran dan tujuan dalam rangka pemenuhan visi dan misinya.

Implementasi dari AKIP ini berwujud kegiatan penyusunan Laporan Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Tahun 2022. Penyusunan Laporan Kinerja 2022 didasarkan pada pengukuran hasil pelaksanaan Rencana Strategis Tahun 2020 - 2024, Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022, dan Perjanjian Kinerja Revisi terakhir Tahun 2022.

Untuk mengukur kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV, capaian kinerja pada setiap kegiatan yang mendukung pemenuhan sasaran tertentu dilakukan pengukuran dengan membandingkan antara realisasi yang dicapai dengan rencana tingkat capaian yang telah ditetapkan, sebagai tolak ukur keberhasilan atau kegagalan organisasi. Evaluasi dan analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja akan dimungkinkan dengan adanya sejumlah deviasi / celah kinerja, sehingga diperlukan strategi perbaikan untuk mewujudkan capaian kinerja yang lebih baik di masa mendatang.

A. Capaian Kinerja Tahun 2022

Dalam formulir Pengukuran Kinerja dicantumkan sasaran strategis yang ada di Rencana Strategis Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV 2020 - 2024 dan indikator kinerja yang berisi uraian, target dan realisasi. Persentase pencapaian sasaran merupakan perbandingan antara tingkat capaian target yang telah ditetapkan dan realisasi yang telah dilaksanakan dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan. Pengukuran tersebut dilakukan dengan menganalisis terhadap penyebab terjadinya deviasi kinerja serta rencana tindakan perbaikan yang diperlukan di masa mendatang.

Analisis pencapaian kinerja bertujuan untuk mengetahui dan menilai tingkat keberhasilan/kegagalan capaian indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV tahun 2022.

Selanjutnya capaian indikator kinerja tersebut dihitung dengan rumus sebagai berikut :

Apabila diasumsikan bahwa semakin tinggi realisasi menggambarkan pencapaian kinerja yang semakin baik, maka untuk menghitung capaian indikator kinerja digunakan rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Namun apabila diasumsikan bahwa semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya pencapaian kinerja, maka untuk menghitung capaian indikator kinerja digunakan rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{2 \times \text{Target} - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pelaporan akuntabilitas tidak hanya berisi tingkat keberhasilan / kegagalan yang dicerminkan oleh hasil evaluasi indikator-indikator kinerja sebagaimana ditunjukkan oleh pengukuran kinerja dan analisis pencapaian kinerja, tetapi juga menyajikan data dan informasi relevan lainnya.

Pencapaian kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV tahun 2022 dilakukan dengan melihat pencapaian kinerja sebagaimana terlihat dalam form Pengukuran Kinerja.

A. 1. Perbandingan Target Dan Realisasi Kinerja Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2022

Tabel 3.1 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021 – 2022

Sasaran KOBU IV		IKK KOBU IV		SATUAN	Tahun 2021			Tahun 2022		
					Target PK	Realisasi	(%)	Target PK	Realisasi	(%)
1	Meningkatnya konektivitas transportasi udara di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara	1	Persentase jumlah laporan pengawasan angkutan udara yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara pada bandara yang melayani penerbangan komersil, penerbangan perintis maupun kedua jenis penerbangan	%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
Rata-rata Capaian Sasaran (%)					100 %			100 %		
2	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara	2	Persentase Laporan pengawasan terhadap pemenuhan standar pelayanan minimal sesuai PM 178 Tahun 2015 yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
Rata-rata Capaian Sasaran (%)					100			100 %		
3	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara	3	Persentase laporan pengawasan bidang kelaikudaraan dan pengoperasian pesawat udara yang ditindaklanjuti oleh kantor otoritas bandar udara	%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %

Sasaran KOBU IV		IKK KOBU IV		SATUAN	Tahun 2021			Tahun 2022		
					Target PK	Realisasi	(%)	Target PK	Realisasi	(%)
		4	Persentase Jumlah laporan pengawasan bidang keamanan penerbangan yang ditindaklanjuti oleh kantor otoritas bandar udara	%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		5	Persentase Jumlah laporan pengawasan bidang pelayanan darurat yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		6	Persentase jumlah laporan pengawasan bidang keselamatan operasi bandar udara yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		7	Persentase Jumlah laporan pengawasan bidang Navigasi penerbangan yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
Rata-rata Capaian Sasaran (%)					1000 %			100 %		
4	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Kantor Otoritas Bandar Udara	8	Persentase pemenuhan dokumen SAKIP berdasarkan Permenhub Nomor 45 tahun 2016	%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		9	Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara berdasarkan Permenhub Nomor 25 tahun 2018	Tingkat	3	3,528	117,60%	3	3,624	120,8 %
		10	Persentase Laporan pemenuhan pendidikan dan pelatihan kompetensi SDM Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
Rata-rata Capaian Sasaran (%)					104,4 %			106,93 %		
Rata-rata Capaian Sasaran (%)					101, 1%			101.73 %		

a. Sasaran Strategis 1 (kesatu) adalah Meningkatnya konektivitas transportasi udara.

- Persentase Jumlah laporan pengawasan angkutan udara yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara pada bandara yang melayani penerbangan komersil, penerbangan perintis maupun kedua jenis penerbangan, nilai realisasinya pada tahun 2021 sebesar 100 % dengan capaian target 100% dari nilai target yang ditetapkan sebesar 100%. Nilai realisasi pada tahun 2022 sebesar 100 % dengan capaian target 100% dari nilai target yang ditetapkan sebesar 100 %, dimana telah dilakukan kegiatan pengawasan sebanyak 235 kegiatan di wilayah kerja KOBU IV dan temuan hasil inspeksi telah ditindaklanjuti.

b. Sasaran Strategis 2 (kedua) adalah Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara.

- Persentase Laporan pengawasan terhadap pemenuhan standar pelayanan minimal sesuai PM 178 Tahun 2015 yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara, nilai realisasinya pada tahun 2021 sebesar 100,00 % dengan capaian target 100 % dari nilai target yang ditetapkan sebesar 100%. Nilai realisasi pada tahun 2022 sebesar 100 % dengan capaian target 100% dari nilai target yang ditetapkan sebesar 100 %. Telah dilakukan kegiatan pengawasan terhadap pemenuhan standar pelayanan minimal sesuai dengan PM 178 Tahun 2015 sebanyak 17 kegiatan di wilayah kerja KOBU IV.

c. Sasaran Strategis 3 (ketiga) adalah Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV.

- Persentase laporan pengawasan bidang kelaikudaraan dan pengoperasian pesawat udara yang ditindaklanjuti oleh kantor otoritas bandar udara, nilai realisasinya pada tahun 2021 sebesar 100 % dengan capaian target 100% dari nilai target yang ditetapkan sebesar 100%. Nilai realisasi pada tahun 2022 sebesar 100 % dengan capaian target 100% dari

nilai target yang ditetapkan sebesar 100 %, dimana telah dilakukan kegiatan pengawasan sebanyak 151 kegiatan di wilayah kerja KOBU IV dan temuan hasil inspeksi telah ditindaklanjuti.

- Persentase Jumlah laporan pengawasan bidang keamanan penerbangan yang ditindaklanjuti oleh kantor otoritas bandar udara, nilai realisasinya pada tahun 2021 sebesar 100 % dengan capaian target 100 % dari nilai target yang ditetapkan sebesar 100%. Nilai realisasi pada tahun 2022 sebesar 100 % dengan capaian target 100% dari nilai target yang ditetapkan sebesar 100 %, dimana telah dilakukan kegiatan pengawasan sebanyak 101 kegiatan di wilayah kerja KOBU IV dan temuan hasil inspeksi telah ditindaklanjuti.
- Persentase Jumlah laporan pengawasan bidang pelayanan darurat yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara, nilai realisasinya pada tahun 2021 sebesar 100 % dengan capaian target 100 % dari nilai target yang ditetapkan sebesar 100 %. Nilai realisasi pada tahun 2022 sebesar 100 % dengan capaian target 100% dari nilai target yang ditetapkan sebesar 100 %, dimana telah dilakukan kegiatan pengawasan sebanyak 21 kegiatan di wilayah kerja KOBU IV dan temuan hasil inspeksi telah ditindaklanjuti.
- Persentase jumlah laporan pengawasan bidang keselamatan operasi bandar udara yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara, nilai realisasinya pada tahun 2021 sebesar 100 % dengan capaian target 100 % dari nilai target yang ditetapkan sebesar 100%. Nilai realisasi pada tahun 20103 sebesar 100 % dengan capaian target 100% dari nilai target yang ditetapkan sebesar 100 %, dimana telah dilakukan kegiatan pengawasan sebanyak 36 kegiatan di wilayah kerja KOBU IV dan temuan hasil inspeksi telah ditindaklanjuti.
- Persentase Jumlah laporan pengawasan bidang Navigasi penerbangan yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara, nilai realisasinya pada tahun 2021 sebesar 106,06 % dengan capaian target 100 % dari nilai target yang ditetapkan sebesar 100 %. Nilai realisasi pada tahun 2022 sebesar 100 % dengan capaian target 100% dari nilai target yang

ditetapkan sebesar 100 %, dimana telah dilakukan kegiatan pengawasan sebanyak 103 kegiatan di wilayah kerja KOBU IV dan temuan hasil inspeksi telah ditindaklanjuti.

d. Sasaran Strategis 4 (keempat) adalah Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik .

- Persentase pemenuhan dokumen SAKIP berdasarkan Permenhub Nomor 85 tahun 2020, nilai realisasinya pada tahun 2021 sebesar 117,60 % dengan capaian target 100 % dari nilai target yang ditetapkan sebesar 100%, nilai realisasinya pada tahun 2022 sebesar 100% sedangkan target yang ditetapkan sebesar 100% dari target yang ditetapkan. KOBU IV telah menyusun Dokumen Rencana Strategis, Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja, Rencana Kinerja Tahunan, dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan.
- Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara berdasarkan Permenhub Nomor 25 tahun 2018, nilai realisasinya pada tahun 2021 sebesar 3,528 sedangkan target yang ditetapkan sebesar 3 dari target yang ditetapkan. KOBU IV telah melengkapi Kertas Kerja SPIP sebagai dasar nilai maturitas, sedangkan nilai realisasinya pada tahun 2022 sebesar 3,624 sedangkan target yang ditetapkan sebesar 3 dari target yang ditetapkan. KOBU IV telah melengkapi update Kertas Kerja SPIP sebagai dasar nilai maturitas.
- Persentase Laporan pemenuhan pendidikan dan pelatihan kompetensi SDM Kantor Otoritas Bandar Udara nilai realisasinya pada tahun 2021 sebesar 100 % dengan capaian target 100 % dari nilai target yang ditetapkan sebesar 100%. Nilai realisasi pada tahun 2022 sebesar 100 % dengan capaian target 100 % dari nilai target yang ditetapkan sebesar 100 %. Pada Tahun 2022 sebanyak 135 meliputi diklat Teknis ITS Lanjutan dan Diklat Non Teknis

Sesuai dengan Penetapan Indikator Kinerja Kegiatan yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Tahun 2020-2024 Maka Perubahan Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022 menghasilkan Capaian Kinerja Sebagai berikut :

Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja per Triwulan Tahun 2022

Sasaran KOBU IV		IKK KOBU IV		SATUAN	TARGET	REALISASI				TOTAL	PERSENT ASE (%)
						T1	T2	T3	T4		
1	Meningkatnya konektivitas transportasi udara di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV	1	Persentase jumlah laporan pengawasan angkutan udara yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara pada bandara yang melayani penerbangan komersil, penerbangan perintis maupun kedua jenis penerbangan	%	100	100	100	100	100	100%	100,00%
Rata- rata capaian sasaran											100,00%
2	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV	2	Persentase Laporan pengawasan terhadap pemenuhan standar pelayanan minimal sesuai PM 178 Tahun 2015 yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100%	100%
Rata- rata capaian sasaran											100,00%

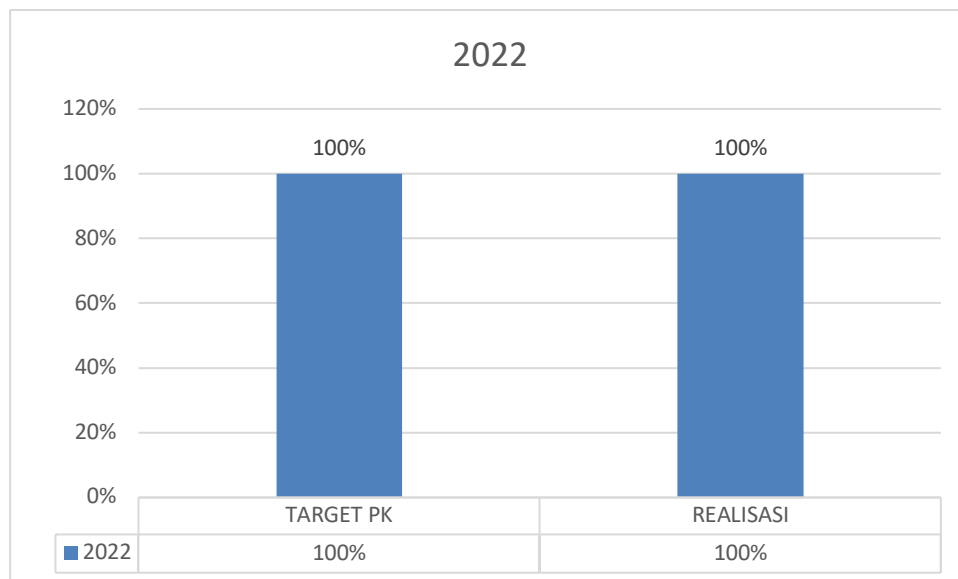
Sasaran KOBU IV		IKK KOBU IV		SATUAN	TARGET	REALISASI				TOTAL	PERSENT ASE (%)
						T1	T2	T3	T4		
3.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV	3	Persentase laporan pengawasan bidang kelaikudaraan dan pengoperasian pesawat udara yang ditindaklanjuti oleh kantor otoritas bandar udara	%	100	100	100	100	100	100%	100%
		4	Persentase Jumlah laporan pengawasan bidang keamanan penerbangan yang ditindaklanjuti oleh kantor otoritas bandar udara	%	100	100	100	100	100	100%	100%
		5	Persentase Jumlah laporan pengawasan bidang pelayanan darurat yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100%	100%
		6	Persentase jumlah laporan pengawasan bidang keselamatan operasi bandar udara yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100%	100%
		7	Persentase Jumlah laporan pengawasan bidang Navigasi penerbangan yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100%	100%
Rata- rata capaian sasaran											100,00%
4	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan	8	Persentase pemenuhan dokumen SAKIP berdasarkan Permenhub Nomor 85 tahun 2020	%	100	100	100	100	100	100%	100,00%

Sasaran KOBU IV		IKK KOBU IV		SATUAN	TARGET	REALISASI				TOTAL	PERSENT ASE (%)
						T1	T2	T3	T4		
	Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV	9	Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara berdasarkan Permenhub Nomor 25 tahun 2018	Tingkat	3	0	0	0	3,624	120,80 %	120,80 %
		10	Persentase Laporan pemenuhan pendidikan dan pelatihan kompetensi SDM Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100%	100%
Rata- rata capaian sasaran											106,93 %

A. 2. Capaian Kinerja Tahun 2022

a. Sasaran Strategis 1 (kesatu) adalah Meningkatnya konektivitas transportasi udara di Wilayah Kerja KOBU IV.

Capaian kinerja sasaran 1 (kesatu) pada Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2022 adalah **Meningkatnya konektivitas transportasi udara di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV** dengan 1 (satu) Indikator Kinerja Kegiatan yaitu Persentase jumlah laporan pengawasan angkutan udara yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara pada bandara yang melayani penerbangan komersil, penerbangan perintis maupun kedua jenis penerbangan. Kegiatan pengawasan angkutan udara meliputi monitoring implementasi ijin rute, FA, tarif, GSA dan Slot Time dan Angkutan Perintis.



Grafik 3.1 Persentase jumlah laporan pengawasan angkutan udara yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara pada bandara yang melayani penerbangan komersil, penerbangan perintis maupun kedua jenis penerbangan tahun 2022

Pada indikator persentase jumlah laporan pengawasan angkutan udara yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara pada bandara yang melayani penerbangan komersil, penerbangan perintis maupun kedua jenis penerbangan. Capaian realisasi pada tahun 2022 merupakan hasil dari kegiatan pengawasan yang dilakukan sebanyak 235 kegiatan dari 204 kegiatan yang direncanakan

dimana dari 235 kegiatan yang dilakukan telah dilakukan tindak lanjut terhadap semua temuan yang ada.

Adapun Kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2022 adalah:

1. Pelaksanaan Inspeksi Ijin Rute Angkutan Udara Niaga Berjadwal

Pada Tahun 2022, peningkatan jumlah rute penerbangan yang dilaksanakan oleh Badan Usaha Angkutan Udara dan Perusahaan Angkutan Udara Asing yang beroperasi di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV semakin meningkat. Pada Bulan Februari 2022, dengan aturan Pelaku Perjalanan Luar Negeri di Masa Pandemi Covid 2019 membuat penerbangan Internasional mulai dapat dijalankan di Bandara Internasional. Bali, menjadi salah satu Bandar Udara yang menjadi *open boarder* bagi penerbangan Internasional. Peningkatan traffic penerbangan domestik dan internasional terus meningkat dengan kemudahan-kemudahan dokumen perjalanan baik Pelaku Perjalanan Dalam Negeri dan Pelaku Perjalanan Luar Negeri yang dibuat melihat kondisi Pandemi Covid-19 yang semakin membaik. Peningkatan *traffic* ini tidak lepas dari pengawasan implementasi ijin rute penerbangan dengan mengevaluasi realisasi penerbangan di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara sehingga ijin rute penerbangan yang dilaksanakan berjalan secara efektif sesuai dengan kemampuan Bandar Udara dalam penerapan dokumen perjalanan baik domestik maupun internasional.

Pada akhir 2022, penyelenggaraan presidensi G20 di Bali dapat berjalan dengan sukses tidak lepas dari peran pelaksanaan pengawasan ijin rute penerbangan di Bandar Udara yang menjadi *supporting* penyelenggaraan Presidensi G20 dimaksud di antaranya Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai, Bandara Internasional Zainuddin Abdul Majid, Bandara Internasional EL Tari dan Unit Penyelenggara Bandar Udara Komodo. Dengan evaluasi implementasi ijin rute penerbangan khususnya pada Bandar Udara tersebut, kapasitas Bandar Udara dapat secara penuh dimaksimalkan untuk mendukung pesawat kenegaraan yang hadir dalam penyelenggaraan Presidensi G20 di Bali. Namun, penerbangan berjadwal yang menggunakan ijin rute penerbangan dan penerbangan dengan Flight Approval tetap dapat berjalan untuk menjaga konektivitas penerbangan dapat berjalan dengan baik

2. Pelaksanaan Inspeksi Tarif Penumpang Pelayanan Kelas Ekonomi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Dalam Negeri

Pada Tahun 2022, dengan adanya dampak perang Rusia dan Ukraina yang mendorong harga minyak dunia menuju level teratas akan berimbas ke tarif tiket pesawat. Gejolak harga acuan minyak dunia mendorong harga avtur melonjak sehingga biaya operasional maskapai membengkak. Hal ini yang melatarbelakangi terbitnya Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 142 Tahun 2022 Tentang Besaran Biaya Tambahan (*Surcharge*) Yang Disebabkan Adanya Fluktuasi Bahan Bakar (*Fuel Surcharge*) Tarif Penumpang Pelayanan Kelas Ekonomi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Dalam Negeri yang menggantikan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 68 Tahun 2022 Tentang Besaran Biaya Tambahan (*Fuel Surcharge*) Tarif Penumpang Pelayanan Kelas Ekonomi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Dalam Negeri.

Dengan adanya Keputusan Menteri ini, inspektur angkutan udara terus melakukan pengawasan terkait dengan penerapan Keputusan Menteri ini sehingga pengguna jasa transportasi udara dapat tetap menggunakan layanan transportasi udara dengan tarif yang sesuai dengan ketentuan. Pengawasan terkait dengan Tarif Penumpang Pelayanan Kelas Ekonomi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Dalam Negeri ini dilaksanakan pada Bandar Udara di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV secara online maupun offline sepanjang Tahun 2022. Berdasarkan hasil pengawasan yang dilakukan, Badan Usaha Angkutan Udara yang menerapkan tarif di atas ketentuan telah mendapatkan Surat Peringatan dari Direktur Jenderal Perhubungan Udara;

3. Pelaksanaan Pemantauan Slot Time

Pengelokasian slot time pada Bandar Udara di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV terus dilakukan pemantauan guna efektivitas Kapasitas Bandar Udara sesuai dengan kemampuan. Pemantauan slot time untuk penerbangan regular maupun irregular juga dilakukan agar Badan Usaha Angkutan Udara dan Perusahaan Angkutan Udara Asing melaksanakan slot time sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pada periode Lebaran Tahun 2022, Pelaksanaan Presidensi G20 dan Angkutan Udara Natal 2022 dan Tahun Baru 2023, penggunaan slot time di Bandar Udara sangat meningkat. Pengaturan slot time harus dilakukan sesuai dengan kemampuan bandara dan ketentuan terkait dengan slot time yang berlaku, Inspektur Angkutan Udara KOBU IV bali telah mengoptimalkan fungsi pengawasan dan pengendalian dengan dibuktikan keberhasilan pelaksanaan pengaturan Slot Time pada Pelaksanaan Event G-20;

4. Pelaksanaan Pengamatan Pelayanan Penumpang Angkutan Udara

Inspektur Angkutan Udara Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV (KOBU IV) melakukan kegiatan pengawasan dengan melakukan monitoring terhadap Persyaratan perjalanan bagi Pelaku Perjalanan Dalam Negeri dan Pelaku Perjalanan Luar Negeri selama Tahun 2022 terus diperbaharui disesuaikan dengan perkembangan kondisi Pandemi Covid-19 di Indonesia. Perubahan-perubahan ketentuan ini terus dilakukan pengamatan penerapannya di lapangan. Untuk itu, inspektur angkutan udara melakukan pengamatan pelayanan penumpang angkutan udara pada Bandar Udara di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV agar ketentuan standar minimal angkutan udara serta Pelaku Perjalanan Dalam Negeri dan Pelaku Perjalanan Luar Negeri dapat berjalan sesuai dengan ketentuan;

5. Pelaksanaan Pengamatan Penanganan Keterlambatan Penerbangan (*Delay Management*)

Pengamatan Penanganan Keterlambatan Penerbangan (*Delay Management*) dilaksanakan oleh inspektur angkutan udara untuk memastikan Badan Usaha Angkutan Udara telah memberikan kompensasi kepada penumpang apabila terjadi keterlambatan atau pembatalan penerbangan. Pada Tahun 2022, beberapa Bandar Udara melakukan perubahan jam operasi Bandar Udara karena dampak dari kondisi Pandemi Covid-19. Hal ini mengakibatkan banyak jadwal penerbangan yang harus disesuaikan dengan adanya perubahan jam operasi bandar udara tersebut. Ditambah semakin meningkatnya traffic pesawat dan penumpang serta kondisi cuaca pada akhir Tahun 2022 yang berdampak terhadap ketepatan

waktu penerbangan menjadi terganggu. Kondisi terbut yang membuat pelaksanaan Pengamatan Penanganan Keterlambatan Penerbangan (*Delay Management*) pada Bandar Udara di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV terus dilakukan

b. Sasaran Strategis 2 (kedua) adalah Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV.

Capaian kinerja sasaran 2 (kedua) pada Perjanjian Kinerja (PK) 2021 adalah meningkatnya kinerja layanan transportasi udara di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV dengan 1 (satu) Indikator Kinerja Kegiatan yaitu Persentase laporan pengawasan terhadap pemenuhan standar pelayanan minimal sesuai PM 178 Tahun 2015 yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara.



Grafik 3.2 Persentase laporan pengawasan terhadap pemenuhan standar pelayanan minimal sesuai PM 178 Tahun 2015 yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Tahun 2022

Persentase laporan pengawasan terhadap pemenuhan standar pelayanan minimal sesuai PM 178 Tahun 2015 yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara selama tahun 2022 nilai realisasi adalah 100%. Nilai ini dihasilkan dari 17 Laporan Kegiatan pengambilan data sekunder penilaian standar pelayanan bandar udara di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV yang ditindaklanjuti. Secara persentase, realisasi pada indikator ini mencapai 100% dari target.

Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV telah melaksanakan pengawasan terhadap standar pelayanan Bandar Udara (Level Of Service / LOS), dimana Standar pelayanan merupakan tolok ukur yang dipergunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pelayanan dan acuan penilaian kualitas pelayanan sebagai kewajiban dan janji penyelenggara kepada masyarakat dalam rangka pelayanan yang berkualitas, cepat, mudah, terjangkau dan terukur.

Standar pelayanan yang dimaksud ini mencakup standar pelayanan calon penumpang dan penumpang di terminal penumpang bandar udara.

Standar pelayanan sebagaimana yang dimaksud meliputi:

1. Fasilitas yang digunakan pada proses keberangkatan dan kedatangan penumpang;
2. Fasilitas yang memberikan kenyamanan terhadap penumpang;
3. Fasilitas yang memberikan nilai tambah; dan
4. Kapasitas terminal bandar udara dalam menampung penumpang.

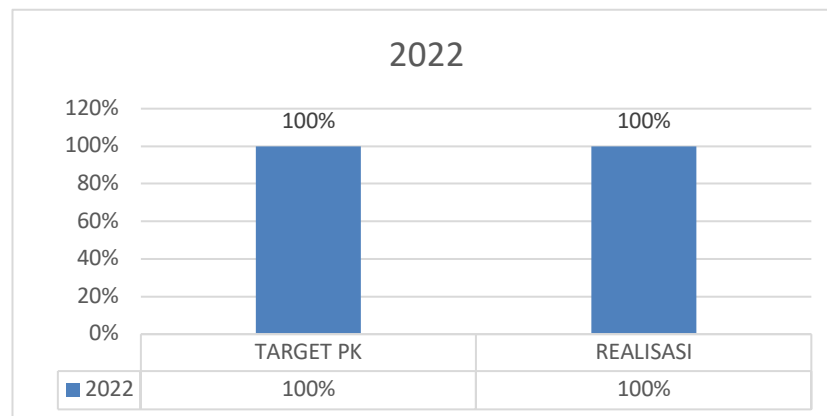
Teknis penilaian pelayanan penumpang di bandar udara, dimaksudkan untuk memberikan kemudahan penerapannya dan menyamakan persepsi terhadap cara penilaian pelayanan di bandar udara yang mencakup:

- a. Bentuk Pelayanan
 - b. Indikator Kualitas Pelayanan
 - c. Tolok Ukur dan Standar
 - b. Skala Nilai
- c. Sasaran Strategis 3 (ketiga) adalah Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV.**

Capaian kinerja sasaran 3 (ketiga) pada Perjanjian Kinerja (PK) 2022 adalah meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV yang terdiri dari 5 (lima) Indikator Kinerja Kegiatan.

Indikator Kinerja Kegiatan 3 (tiga) yaitu Persentase laporan pengawasan bidang kelaikudaraan dan pengoperasian pesawat udara yang ditindaklanjuti oleh kantor otoritas bandar udara wilayah IV.

Objek pengawasan meliputi pesawat udara dan personil pengoperasian pesawat udara.



Grafik 3.3 Persentase laporan pengawasan bidang kelaikudaraan dan pengoperasian pesawat udara yang ditindaklanjuti oleh kantor otoritas bandar udara Tahun 2022

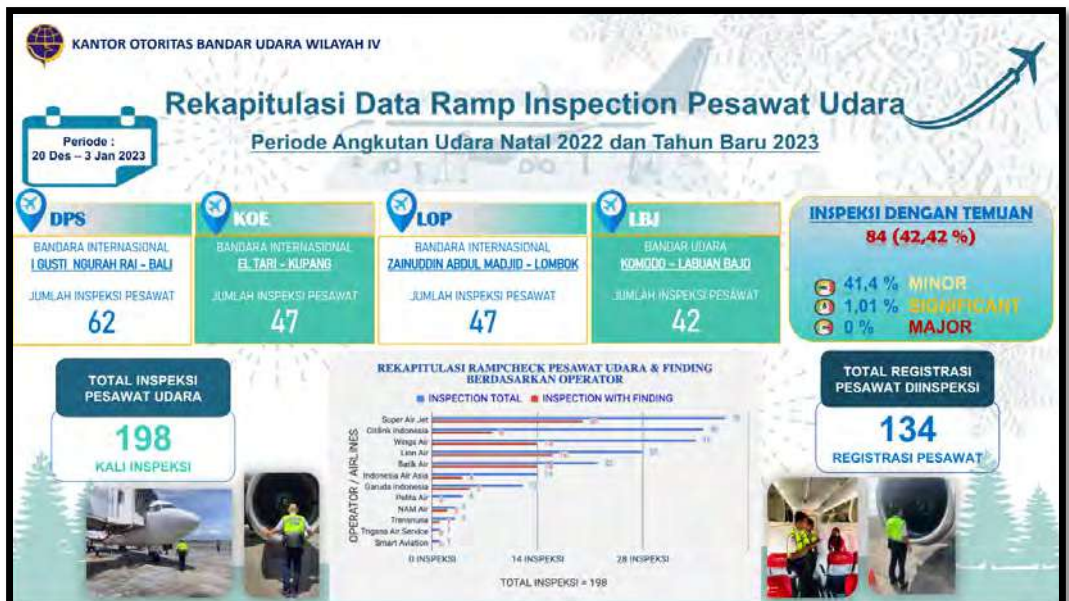
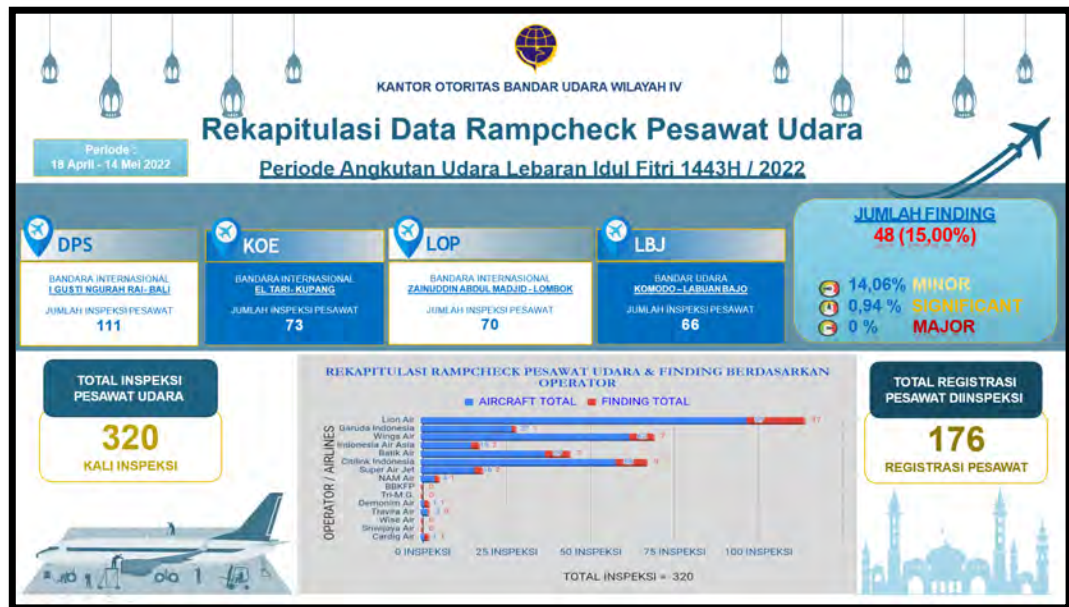
Persentase laporan pengawasan bidang kelaikudaraan dan pengoperasian pesawat udara yang ditindaklanjuti oleh kantor otoritas bandar udara nilai realisasi 100 % dimana pada tahun 2022 bidang ini telah melakukan kegiatan rampcheck, surveillance sebanyak 151 kegiatan dari target kegiatan sebanyak 214. Total jumlah pesawat yang diinspeksi oleh inspektur kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara wilayah IV adalah 700 pesawat Dimana dalam kegiatan yang telah dilaksanakan Hasil Pengawasan telah ditindaklanjuti oleh Inspektur Pesawat Udara.

Adapun capaian kegiatan yang sudah dilaksanakan bidang kelaikudaraan dan pengoperasian pesawat udara pada tahun 2022 adalah :

1. Ramp Check Pesawat Udara Untuk Keselamatan Penerbangan

Melaksanakan Pemeriksaan Kelengkapan Dokumen dan Sertifikat Kecakapan Personil Operasi dan Teknik (Ramp Check) Pesawat Udara Untuk Pesawat Udara Yang Beregistrasi Indonesia (PK). Kegiatan Ramp Check pada tahun 2022 terdiri dari 2 (Jenis) yaitu pengawasan rutin (Surveillance) dan pemeriksaan pesawat berdasarkan event-event tertentu. Ramp Inspection secara rutin dilaksanakan pada 4 (empat) bandar udara di

wilayah kerja kantor otoritas bandar udara wilayah IV. Untuk kegiatan ramp inspection insidentil dilaksanakan di bandar udara pendukung event-event tertentu seperti embarkasi haji, World Super Bike (WSBK), Motogp di bandara Zainuddin Abdul Madjid – Lombok dan KTT G20 di Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai – Bali



2. Melaksanakan Pengawasan, Pengamanan dan Pelaporan Terhadap Pesawat Udara Yang Mengalami Kecelakaan (Accident) dan Kejadian (Incident) pada Bandara di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV,

Hasil Total Pengawasan, Pengendalian dan Pelaporan Accident Dan Incident Pesawat Udara Tahun 2022:

- a. Incident (termasuk Ground Incident) : 2 x
- b. Serious Incident : 1 x
- c. Accident : 0x

3. Melaksanakan Pengawasan, Pengendalian dan Pelaporan Terhadap Pesawat Udara Beregistrasi Indonesia (PK) dan Registrasi Asing Yang Mengalami RTA, RTB dan Diversion Bandara Wilayah Kerja.

Hasil Total Pengawasan, Pengendalian Dan Pelaporan RTA, RTB Dan Diversión Pesawat Udara Tahun 2021 Di Bandara Ngurah Rai.

- Total terdapat terdapat laporan RTA (24x), RTB (1x), Diversion (0x) dan Incident (79x).
- Sebagian besar kejadian RTA dan RTB dikarenakan kendala teknis (kegagalan teknis) pesawat udara, sedangkan kejadian Diversion lebih disebabkan karena alasan cuaca (bad wx) di bandara tujuan.
- Sedangkan untuk kejadian RTA/RTB/Diversion pada bandara wilayah kerja lainnya belum dilaporkan secara maksimal.

4. Pemberian Sertifikat Kelaikudaraan standar lanjutan (Continuous Airworthiness Certificate) untuk pesawat udara bukan category transport (non transport category) atau bukan niaga (non commercial) Ref. PM 41/2014 pasal 31 dan 32 (h)Jumlah Total Pendelegasian Tugas Perpanjangan C Of A Dari DKUPPU :

- Total Pesawat Udara : 14 (empat belas) Pesawat Udara.

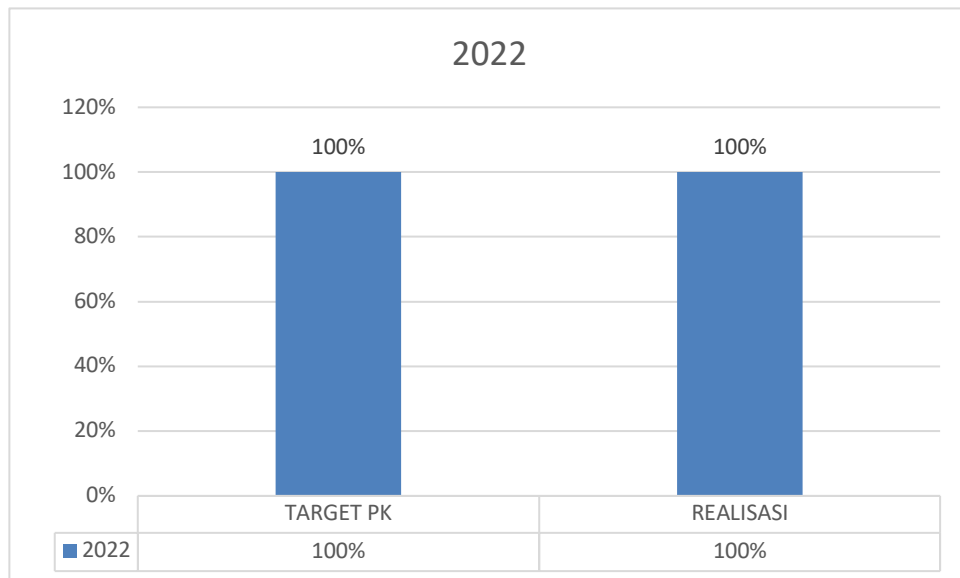
5. Pengawasan terhadap Flying School (CASR 141) dalam bandar Udara wilayah kerja

Pada Bandara Wilayah Kerja, terdapat 2 (dua) organisasi flying school yaitu BIFA dan Lombok Internasional Flight Training (LIFT). Pengawasan terhadap flying PT. Bali Widya Dirgantara (Bali International Flight Academy / BIFA) nomor approval 141/005 yang berlokasi di Bandara Letkol Wisnu Grogak Buleleng Bali. Dengan scope of approval berupa PPL, CPL, Flight Instructor Certification dan Instrument Rating Airplanes. Adapun area Area yang di inspeksi yaitu Maintenance Facilities, Record System, Airworthiness Directive Comp, Inpection Program, Aircraft Weight and Balance, Fueling and Servicing, and Spot Inspection of Aircraft. Untuk flying school Lombok Internasional Flight Training (LIFT) dilaksanakan pada bulan November 2022 dengan area pengawasan yaitu Maintenance Facilities, Personnel-Qualification, Maintenance Program, Record System, AD Compliance, Inspection Program, Aircraft Weight and Balance, Fueling and Servicing, dan Spot Inspection of Aircraft..

6. Melaksanakan Bimbingan Teknis Dan Pelatihan Remote Pilot Rating System Pesawat Udara Kecil Tanpa Awak , dengan tujuan Bimtek & FGD antara lain:

- a) Mengetahui dan memahami peraturan dan regulasi tentang pesawat udara kecil tanpa awak;
- b) Memahami dan mengoperasikan pesawat udara kecil tanpa awak

Indikator Kinerja Kegiatan 4 (empat) yaitu Persentase jumlah laporan pengawasan bidang keamanan penerbangan yang ditindaklanjuti oleh kantor otoritas bandar udara wilayah IV. Lingkup pengawasan meliputi 5 (lima) objek pengawasan yaitu Badan Usaha Bandar Udara / Unit Penyelenggara Bandar Udara, Regulated Agent, Airlines, Lembaga Diklat dan Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia.



Grafik 3.4 Persentase jumlah laporan pengawasan bidang keamanan Tahun 2022

Persentase jumlah laporan pengawasan bidang keamanan penerbangan yang ditindaklanjuti oleh kantor otoritas bandar udara nilai realisasi 100%, dimana pada tahun 2022 bidang ini telah melakukan kegiatan rampcheck, surveillance sebanyak 101 kegiatan dari target kegiatan sebanyak 93.

Adapun Capaian Kegiatan yang telah dilaksanakan Bidang Keamanan Penerbangan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV sesuai dengan program kerja pengawasan tahun 2022 terhadap Objek pengawasan dan rencana frekuensi pengawasan tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Hasil Pengawasan Keamanan Penerbangan Tahun 2022

1. Inspeksi Keamanan Bandar Udara (BUBU/UPBU)

Hasil inspeksi keamanan penerbangan di bandar udara yang dilakukan Tahun 2022 sebanyak 18 (delapan belas) bandar udara terinspeksi dengan total 33 (tiga puluh tiga) kali inspeksi termasuk kegiatan monitoring Lebaran, Haji, WSBK dan Nataru. Hasil inspeksi dan analisis area adalah sebagai berikut :

No	Bandar udara	Jumlah Inspeksi	Jumlah Temuan	Keterangan
1	AP1 Eltari - Kupang	1	3	Ev-1
2	AP1 Ngurah Rai	1	4	Inspeksi CAP
3	AP 1 Ngurah Rai	1	-	Monitoring Lebaran
4	AP 1 Eltari	1	-	Monitoring Lebaran
5	AP 1 BIZAM	1	-	Monitoring Lebaran
6	UPBU M.Salahuddin Bima	1	-	Monitoring Lebaran
7	UPBU Komodo	1	-	Monitoring Lebaran
8	UPBU Tambolaka	1	2	CAP Inspeksi
9	UPBU Umbu Mehang Kunda	1	0	CAP Audit
10	UPBU D.C Saudale	1	3	Inspeksi
11	UPBU H. Aroeboesman	1	3	Inspeksi CAP
12	UPBU Mali - Alor	1	10	Inspeksi
13	UPBU Frans Sales Lega	1	2	Untuk CE-6 inspeksi ulang
14	UPBU Komodo	1	5	Inspeksi CAP
15	UPBU Tardamu	1	5	Ev-1
16	UPBU Gewayantana	1	6	Inspeksi CAP
17	UPBU Soa	1	12	Inspeksi CAP
18	AP1 BIZAM	2	-	Monitoring Haji
19	UPBU S.M Kaharuddin	1	1	Inspeksi CAP Audit
20	UPBU Wunopito	1	19	Inspeksi
21	AP1 BIZAM	3	-	Monitoring WSBK
22	AP1 BIZAM	1	3	Inspeksi CAP
23	AP 1 Ngurah Rai	1	-	Monitoring Nataru
24	AP 1 BIZAM	1	-	Monitoring Nataru
25	AP 1 Eltari	1	-	Monitoring Nataru
26	UPBU FX Seda	1	-	Monitoring Nataru
27	UPBU Komodo	1	-	Monitoring Nataru
28	UPBU Lede Kalumba	1	-	Monitoring Nataru
29	UPBU Umbu Mehang Kunda	1	-	Monitoring Nataru
Total		33	77	

Tabel 3.3. Hasil Inspeksi Keamanan Bandar Udara

2. Inspeksi Keamanan Keamanan Angkutan Udara (BAUA/PAUA)

Hasil inspeksi keamanan penerbangan Angkutan Udara yang dilakukan semester II tahun 2022 ditunjukkan pada tabel 6 Sebanyak 18 (delapan belas) angkutan udara terinspeksi dengan total 20 (dua puluh) kali inspeksi.

No	Angkutan Udara	Station	Jumlah Inspeksi	Jumlah Temuan	Keterangan
1.	Lion Air	LOP	1	4	Inspeksi
2.	Lion Air	KOE	1	7	Ev-2
3.	Wings Air	MOF	1	7	Ev-2
4.	Wings Air	WGP	1	6	Ev-2
5.	Batik Air	DPS	1	4	Inspeksi CAP Audit
6.	Super Air Jet	DPS	1	3	Ev-1
7.	Lion Air	DPS	1	6	Inspeksi
8.	Wings Air	DPS	1	11	Inspeksi
9.	Air Asia	DPS	1	4	Inspeksi
10.	Wings Air	TMC	1	6	Ev-1
11.	Wings Air	BMU	1	5	Ev-1
12.	Wings Air	KOE	2	23	Inspeksi Daring dan Inspeksi CE-6
13.	Garuda Indonesia	DPS	1	2	Ev-1
14.	Batik Air	LBJ	1	2	Ev-2
15.	Citilink	LOP	1	3	Insp. CAP
16.	Sriwijaya	DPS	1	7	Insp. CAP Audit
17.	Citilink	LBJ	1	5	Insp CAP
18.	Singapore Airlines	DPS	1	6	Inspeksi
19.	Citilink	DPS	1	5	
Total			21	116	

Tabel 3.4 Hasil Inspeksi Keamanan Angkutan Udara

3. Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Penerbangan Pemeriksa Kargo dan Pos

Hasil inspeksi keamanan penerbangan Angkutan Udara yang dilakukan semester II tahun 2022 ditunjukkan pada tabel 2 Regulated Agent cargo angkutan udara terinspeksi dengan total 3 kali inspeksi

NO	RA	Inspeksi	Temuan	Keterangan
1	APL – DPS	1	6	Ev-3
2	KMSI – LOP	1	4	Ev-1
3	KMSI – DPS	1	4	Insp. CAP
Total		3	14	

Tabel 3.5 Hasil inspeksi keamanan penerbangan Angkutan Udara yang dilakukan semester II tahun 2022

4. Pengawasan Keamanan Penerbangan Lembaga Penyelenggaraan Pelayanan Navigasi Penerbangan

Hasil inspeksi keamanan Lembaga Penyelenggaraan Pelayanan Navigasi Penerbangan (LPPNPI) tahun 2022 ditunjukkan pada tabel 15 sebanyak 6 unit LPPNPI terinspeksi dengan total 6 kali inspeksi.

No	LPPNPI	Jumlah Inspeksi	Jumlah Temuan	Keterangan
1	LPPNPI MOF	1	3	Ev-1
2	LPPNPI LOP	1	2	Ev-2
3	LPPNPI LBJ	1	4	Inspeksi
4	LPPNPI DPS	1	4	Inspeksi CAP
5	LPPNPI BMU	1	4	Inspeksi
6	LPPNPI DPS	1	1	Inspeksi
Total		6	18	

Tabel 3.6 Hasil inspeksi keamanan Lembaga Penyelenggaraan Pelayanan Navigasi Penerbangan (LPPNPI) tahun 2022

5. Inspeksi Keamanan Lembaga Pendidikan dan Pelatihan

Hasil inspeksi keamanan lembaga Pendidikan dan pelatihan tahun 2022 ditunjukkan pada tabel 15 sebanyak 7 (tujuh) lembaga diklat terinspeksi dengan total 9 (sembilan) kali inspeksi.

No	Lemdik	Jumlah Inspeksi	Jumlah Temuan	Keterangan
1	BATC	1	1	Ev-1
2	FARIN	2	6	Insp. CAP
3	GLC	1	5	Ev-1

No	Lemdik	Jumlah Inspeksi	Jumlah Temuan	Keterangan
4	JLC	2	4	Insp. CAP
5	ASTA	1	1	Ev-1
6	CFE	1	4	Ev-1
7	TND	1	4	Insp. CAP
Total		9	25	

Tabel 3.7 Hasil inspeksi keamanan lembaga Pendidikan dan pelatihan tahun 2022

PENGUJIAN (TEST)

Selain melaksanakan kegiatan pengawasan Inspeksi dan monitoring, bidang keamanan penerbangan juga melakukan test atau uji terhadap kinerja prosedur dan fasilitas keamanan bandara, Capaian Kegiatan yang telah dilaksanakan Bidang Keamanan Penerbangan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV pada kegiatan tes sesuai dengan program kerja pengawasan tahun 2022 yaitu :

Pengujian (Test) Bandar Udara

No	Bandar Udara	Kegiatan Test	Jenis Test	Jumlah Skenario	Hasil Test	
					Fail	Pass
1	Tambolaka	1	Tertutup	8	0	8
2	AP1 Eltari	1	Tertutup	4	0	4
3	AP1 Ngurah Rai	1	Tertutup	4	4	0
Total		3		16	4	12

Tabel 3.8 Hasil Test Keamanan bandar Udara

Pengujian (Test) Angkutan Udara

No	Bandar Udara	Kegiatan Test	Jenis Test	Jumlah Skenario	Hasil Test	
					Fail	Pass
1	Garuda Indonesia – LOP	1	Tertutup	2	0	2
2	Lion Air – DPS	1	Tertutup	2	0	2

No	Bandar Udara	Kegiatan Test	Jenis Test	Jumlah Skenario	Hasil Test	
					Fail	Pass
3	Garuda Indonesia – DPS	1	Tertutup	3	0	3
4	Wings – MOF	1	Tertutup	2	2	0
Total		4		9	2	7

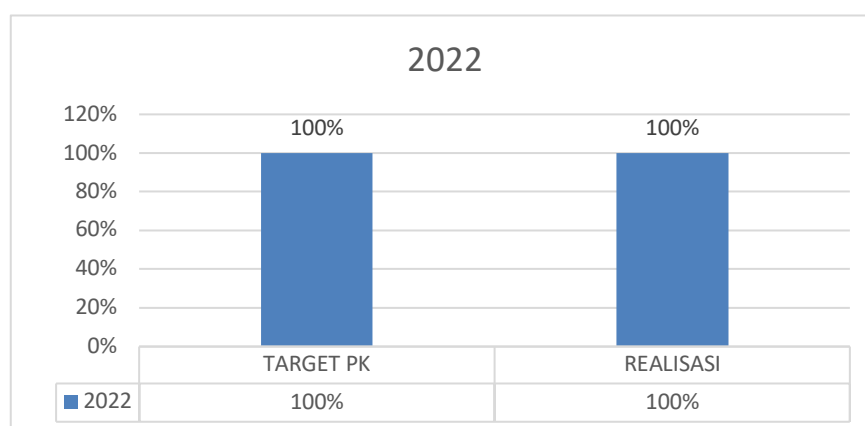
Tabel3.9. Hasil Test Keamanan Angkutan Udara

Pengujian (Test) Regulated Agent

No	RA	Kegiatan Test	Jenis Test	Jumlah Skenario	Hasil Test	
					Fail	Pass
1	APL	1	Tertutup	2	2	0
2	KMSI DPS	1	Tertutup	2	1	1
Total		2		4	3	1

Tabel 3.10. Hasil Test Keamanan Regulated Agent

Indikator Kinerja Kegiatan 5 (lima) yaitu Persentase jumlah laporan pengawasan bidang pelayanan darurat yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara. Lingkup Pengawasan meliputi fasilitas, prosedur dan personil di area bandar udara.



Grafik 3.5 Persentase jumlah laporan pengawasan bidang pelayanan darurat yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Tahun 2022

Persentase jumlah laporan pengawasan bidang pelayanan darurat yang ditindaklanjuti oleh kantor otoritas bandar udara nilai realisasi 100%, dimana

pada tahun 2022 bidang ini telah melakukan kegiatan pengawasan sebanyak 21 dari target 20. Adapun Capaian Kinerja Bidang Pelayanan Darurat pada tahun 2022 telah melaksanakan Pengawasan Inspeksi Keselamatan Operasi Bandar Udara :

1. Bandar Udara Sultan M. Salahuddin – Bima
2. Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai – Denpasar
3. Bandar Udara Tambolaka - Sumba Barat Daya
4. Bandar Udara Letkol Wisnu - Buleleng
5. Bandar Udara Frans Xavierius Seda – Maumere
6. Bandar Udara Tardamu Sabu
7. Bandar Udara Letkol Wisnu – Buleleng
8. Bandar Udara D.C Saudale – Rote
9. Bandar Udara Wunopito – Lewoleba secara
10. Bandar Udara Mali – Alor
11. Bandar Udara Komodo Labuan Bajo
12. Bandar Udara Umbu Mehang Kunda – Waingapu

Adapun Aspek-aspek / area inspeksi meliputi :

- Manajemen Bandar Udara
- Kontrol Sisi Udara
- Lingkungan Bandar Udara
- Monitoring

Pengawasan Inspeksi AEP dan PKP-PK

- a. Regulasi dan Organisasi (LEG)
- b. Pendidikan dan Pelatihan (TRG)
- c. Fungsi Kendali Mutu (FKM)
- d. Fasilitas Pelayanan Darurat (FPD)
- e. Operasi Pelayanan Darurat (OPD)

Pemeriksaan aspek dan area inspeksi dengan memperhatikan

Critical Element

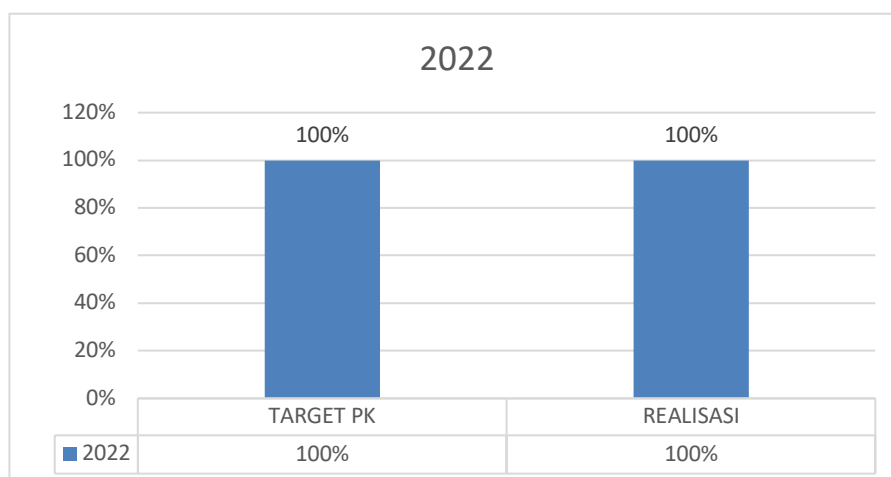
CE-1 : Rencana Penanggulangan Keadaan Darurat Bandar Udara (AEP)

- CE-2 : Kewenangan dan tanggung jawab
 CE-3 : Standar operasi prosedur (SOP)
 CE-4 : Kualifikasi personel, pendidikan dan pelatihan (*training*)
 CE-5 : Kendali mutu (*Quality Control*)
 CE-6 : Pelaksanaan (implementasi)

Melaksanakan Kesiapan Angkutan Lebaran Tahun 2022

- Kendaraan Utama PKP-PK
- Personel PKP-PK
- Peralatan Pendukung dan Penunjang PKP-PK
- Dokumen *Airport Emergency Plan* (AEP)

Indikator Kinerja Kegiatan 6 (enam) yaitu Persentase jumlah laporan pengawasan bidang keselamatan operasi bandar udara yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara. Lingkup Pengawasan meliputi pengawasan terhadap personel, prosedur, fasilitas/peralatan/utilitas dan operasi bandar udara.



Grafik 3.5 Persentase jumlah laporan pengawasan bidang keselamatan operasi bandar udara yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Tahun 2022

Persentase jumlah laporan pengawasan bidang keselamatan operasi bandar udara yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara nilai realisasi 100%, dimana pada tahun 2022 bidang ini telah melakukan kegiatan pengawasan sebanyak 36 dari target 45.

Adapun capaian kegiatan bidang Pengoperasian dan Pelayanan Bandar Udara pada tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Program Kerja Pengawasan Inspektur Bandar Udara di Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

- 1) Inspeksi adalah pemeriksaan sederhana terhadap pemenuhan standar suatu produk akhir objek tertentu.
- 2) Pengamatan (surveillance) dilaksanakan sebagai lanjutan evaluasi terhadap pemenuhan rencana tindak lanjut hasil audit oleh penyelenggara bandar udara.

Program Kerja Inspeksi dan Surveillance

Program kerja inspeksi dan surveillance oleh Inspektur Bandar Udara terhadap Bandar Udara di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV tahun 2022 adalah sebagai berikut :

No	Obyek Pengawasan	No	Nama Obyek Pengawasan	Lokasi/Station	Rencana Frekuensi (Kali)		Ket
					Inspeksi	Surveillance	
1	Unit Penyelenggara Bandar Udara	1	M. Salahuddin	Bima	3	3	
		2	Komodo	Labuan Bajo	3	3	
		3	DC. Saudale	Rote	2	2	
		4	Umbu Mehang Kunda	Waingapu	2	2	
		5	Tambolaka	Tambolaka	2	2	
		6	AA. Bere Tallo	Atambua	1	1	
		7	H. Aroeboesman	Ende	2	2	
		8	Wunopito	Lewoleba	1	1	
		9	Gewayantana	Larantuka	2	2	
		10	Tardamu	Sabu	1	1	
		11	Frans Sales Lega	Ruteng	2	2	
		12	Frans Seda	Maumere	1	1	

No	Obyek Pengawasan	No	Nama Obyek Pengawasan	Lokasi/Station	Rencana Frekuensi (Kali)		Ket
					Inspeksi	Surveillance	
		13	Soa	Bajawa	2	2	
		14	Mali	Alor	2	2	
		15	Sultan M Kaharuddin	Sumbawa	2	2	
2.	Badan Usaha Bandar Udara	1	I Gusti Ngurah Rai	Denpasar	2	2	
		2	Zainuddin Abdul Madjid	Lombok	2	2	
		3	El Tari	Kupang	3	3	
3.	Heliport	1	Fly Bali	Ungasan - Bali	1	-	
Total					36	35	

Tabel 3.11 Objek Pengawasan Inspeksi dan Surveillance Tahun 2022

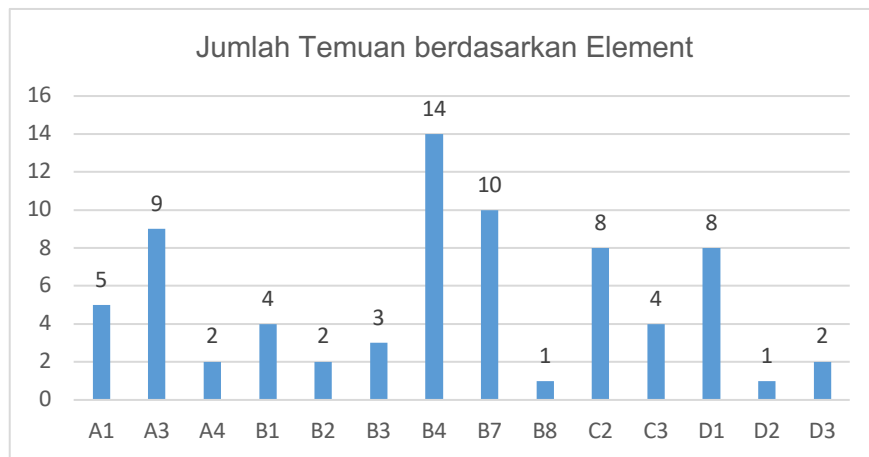
1. INSPEKSI

Hasil inspeksi di bandar udara yang dilakukan Tahun 2022 sebanyak 19 (sembilan) Bandar Udara terinspeksi dengan total 37 (tiga puluh tujuh) kali inspeksi. Hasil inspeksi ditunjukkan pada tabel berikut.

No	Bandar udara	Jumlah Inspeksi
1	I Gusti Ngurah Rai	1
2	Zainuddin Abdul Madjid	1
3	El Tari	1
4	Komodo	1
5	Sultan M. Salahuddin	1
6	H.H. Aroeboesman	3
7	Umbu Meheng Kunda	3
8	Tambolaka	3
9	Frans Xaverius Xeda	3
10	Mali	3
11	Gewayantana	3
12	Frans Sales Lega	3
13	Soa	3
14	D.C Saudalle	3
15	Wunopito	1

16	A.A Berre Tallo	1
17	Fly Bali Heliport	3
Total		37

Tabel 3.12 Hasil Inspeksi Bandar Udara yang dilakukan Tahun 2022



Grafik 3.7 Jumlah Temuan berdasarkan Element

No.	Element	Keterangan
1	A1	Informasi umum buku pedoman pengoperasian bandar udara (aerodrome manual)
2	A3	Data atau informasi yang dilaporkan kepada Aeronautical Information Service (AIS)
3	A4	Penyelenggaraan administrasi bandar udara
4	B1	Manajemen operasi apron
5	B2	Manajemen keselamatan apron
6	B3	Akses ke dalam daerah pergerakan
7	B4	Pemeliharaan daerah pergerakan
8	B7	Pertolongan Kecelakaan Pesawat Udara dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK)
9	B8	Penyelenggaraan keselamatan kerja (aerodrome works safety)
10	C2	Alat bantu visual dan sistem kelistrikan
11	C3	Pengawasan terhadap obstacle
12	D1	Pemeriksaan di daerah pergerakan dan obstacle limitation surface
13	D2	Inspeksi teknis keselamatan bandar udara
14	D3	Sistem Pelaporan

Tabel 3.13 Keterangan Elemen

No.	Element	Jumlah temuan	Ketidakpatuhan yang sering ditemukan
1	A1	4	- Penyelenggara Bandar Udara belum melaksanakan review Dokumen Aerodrome Manual. Review Dokumen seharusnya dilaksanakan 6 bulan sekali - Data dalam dokumen Aerodrome Manual belum diperbaharui -
2	A3	9	- Terdapat beberapa data publikasi yang tidak sesuai antara Regulasi, Aerodrome Manual, AIP dan Kondisi Existing
3	A4	2	- RBU telah expired - Personel Teknik Bandara belum memiliki lisensi - Personel Mekanikal belum memiliki lisensi
4	B1	4	- Marka di area apron pudar - Konfigurasi parking stand dalam Aerodrome Manual tidak sesuai kondisi eksisting - SOP Pengaturan parkir pesawat udara di apron tidak sesuai dengan kondisi eksisting
5	B2	2	- Sudah dilaksanakan pemeriksaan terhadap pelaksanaan pelayanan oleh ground handling namun belum mencakup aspek SMS-nya - Terdapat bekas leveling yang terkelupas sehingga mengakibatkan adanya genangan air dan FOD
6	B3	3	- Tidak terdapat prosedur terkait akses ke dalam daerah pergerakan pada Aerodrome manual - Tidak ada penjagaan di pintu akses ke dalam daerah pergerakan
7	B4	14	- Terdapat water ponding pada Runway dan Apron - Permukaan perkerasan telah mengalami segregasi - Permukaan runway, taxiway, apron sudah tidak sesuai ketentuan - Terdapat retak rambut pada di runway - Tidak terdapat prosedur terkait pemeliharaan daerah pergerakan pada Aerodrome manual - Terdapat kerusakan berupa retak memanjang pada sekitar threshold yang berpotensi menjadi hazard terhadap operasional penerbangan - Marka pada runway sudah pudar. - Terdapat lose material pada runway yang dapat menjadi hazard bagi operasional penerbangan.

No.	Element	Jumlah temuan	Ketidakpatuhan yang sering ditemukan
			- Terdapat beberapa marka yang tidak sesuai dengan ketentuan (runway side stripe terputus, marka turning menutup marka threshold, marka turning area tidak sesuai ketentuan) - Terdapat genangan air pada pertemuan runway dan taxiway A
8	B7	10	- Lisensi Personel PKP-PK sudah expired - Terdapat kerusakan pada turret dan ground sweep pada kendaraan PKP-PK - Tidak terdapat bahu jalan pada Access road kendaraan PKP-PK menuju runway. - Fire Station kurang menampung semua kendaraan dan peralatan - Kendaraan PKP-PK yang tersedia belum memenuhi jumlah kendaraan sesuai - Tidak tersedia SOP pengujian peralatan PKP-PK - Belum tersedia fasilitas untuk melaksanakan pemantauan pada watch room PKP-PK - Belum ada catatan hasil pengujian response time, crash bell dan radio komunikasi.
9	B8	1	- Method of Working Plan (MOWP) untuk pekerjaan Apron, Taxiway, Jalan Akses PKP-PK belum ada
10	C2	8	- UPS untuk back up AFL rusak - TGS SP off driver rusak - SQFL bar 24 off pcb terbakar - Lampu threshold dan lampu runway edge (insert) yang di turning area tenggelam akibat pekerjaan overlay - Lampu Aerodrome Beacon dalam kondisi Rusak/mati - Lampu jalan type solar cell dalam kondisi rusak/mati - Kerusakan di Inverter dan Batery pada peralatan PLTS - Belum ada SOP Inspeksi penerangan nonaero
11	C3	4	- Pemberian rekomendasi ketinggian bangunan baru tidak sesuai ketentuan - Terdapat obstacle berupa pohon disekitar threshold yang dapat mengganggu operasional penerbangan
12	D1	8	- Permukaan apron sering mengalami water ponding sehingga mengakibatkan permukaan perkerasan mengalami pelapukan

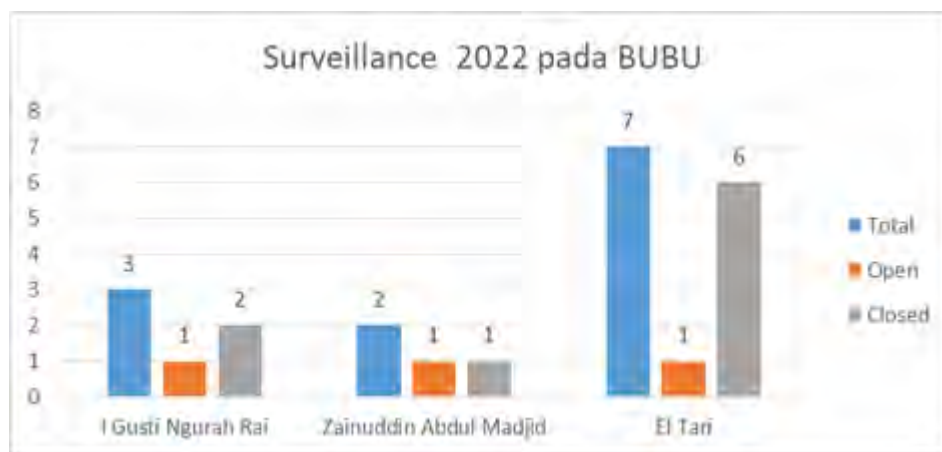
No.	Element	Jumlah temuan	Ketidakpatuhan yang sering ditemukan
			- Pengaturan rekomendasi pendirian bangunan baru tidak sesuai ketentuan - Pengaturan rekomendasi ketinggian bangunan baru yang mungkin mengganggu OLS tidak sesuai ketentuan, seharusnya dikeluarkan oleh Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara - Pelaksanaan inspeksi serviceability tidak dilaksanakan oleh personil berkompentensi - Belum terdapat porsenel dengan kompetensi Teknik bangunan dan landasan
13	D2	1	- Penyelenggara Bandar Udara belum melaksanakan inspeksi teknis keselamatan bandar udara (minimal sekali dalam setahun)
14	D3	2	- Pelaksanaan Inspeksi daerah pergerakan tercantum dalam Aerodrome Manual 4x , realisasi hanya 3x - Tidak tersedia LOCA/LOA dengan Airnav/PIA tentang penerbitan NOTAM

Tabel 3.14 Ketidakpatuhan yang sering ditemukan berdasarkan elemen

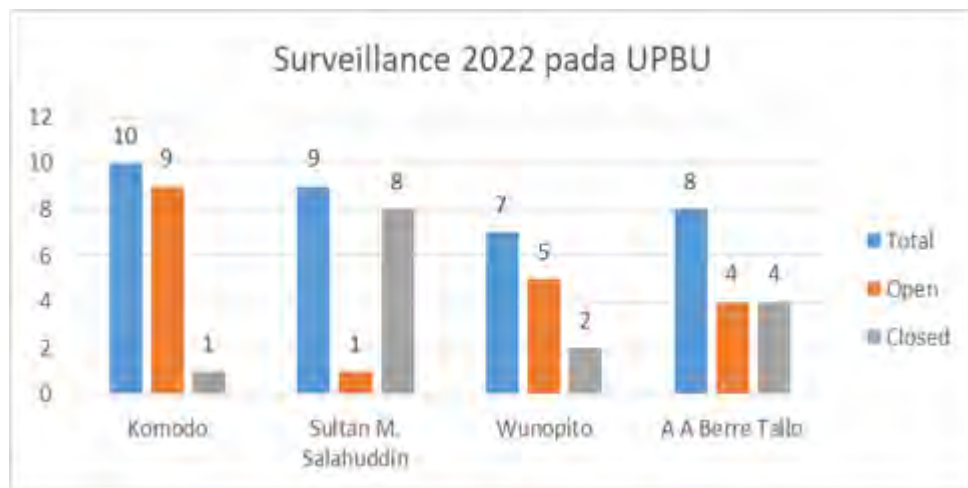
2. SURVEILLANCE

Hasil surveillance di bandar udara yang dilakukan pada Tahun 2022.

Hasil surveillance ditunjukkan pada grafik berikut.



Grafik 3.8 Surveillance pada BUBU di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV



Grafik 3.9 Surveillance pada UPBU di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV

3. REKOMENDASI KETINGGIAN BANGUNAN (KKOP)

Berikut ini adalah hasil rekomendasi ketinggian bangunan di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV yang dilakukan pada Tahun 2022 sebagai tabel berikut:

No	Kegiatan	Jumlah
1	Permohonan Rekomendasi	3
2	Kajian Awal	3
3	Survey Lapangan	4
4	Kajian Teknis Ketinggian Bangunan	4

Tabel 3.15 Jumlah Pemohon Rekomendasi

Keterangan: Selisih antara permohonan rekomendasi dengan survey lapangan serta Kajian Teknis adalah untuk pengajuan yang tidak dikonfirmasi oleh pemohon.

Indikator Kinerja Kegiatan 7 (ketujuh) yaitu Persentase jumlah laporan pengawasan bidang Navigasi penerbangan yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara. Pengawasan pelayanan navigasi penerbangan yang dilakukan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV meliputi

audit, inspeksi, dan monitoring pada 20 (dua puluh) lokasi pelayanan yang terbagi atas:

NO.	OBJEK PENGAWASAN	TIPE PENGAWASAN		
		AUDIT ¹⁾	INSPEKSI ²⁾	MONITORING ³⁾
1.	Kantor Cabang	☒	☒	☒
2.	Kantor Cabang Pembantu (KCP)	☒	☒	☒
3.	Unit Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan (UPNP)	☒	☒	☒

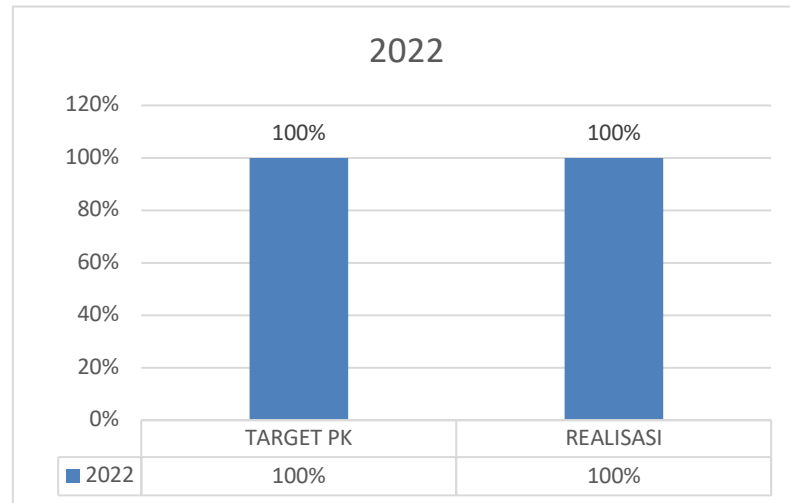
Tabel 3.16 Tipe Pengawasan Pelayanan Navigasi Penerbangan Kantor Otoritas Bandar Udara IV

Catatan:

- 1) Audit adalah pemeriksaan yang terjadwal, sistematis, dan mendalam terhadap prosedur, fasilitas, personel, dan dokumentasi organisasi penyelenggara pelayanan untuk melihat tingkat kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- 2) Inspeksi adalah pemeriksaan sederhana terhadap pemenuhan standar suatu produk akhir objek tertentu.
- 3) Monitoring adalah kegiatan evaluasi terhadap data, laporan, dan informasi untuk mengetahui kecenderungan kinerja keselamatan penerbangan.

Keterangan:

- ☒ : Applicable
☐ : Not Applicable



Grafik 3.10 Persentase jumlah laporan pengawasan bidang Navigasi penerbangan yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Tahun 2022

Persentase jumlah laporan pengawasan bidang Navigasi penerbangan yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara nilai realisasi 100%, dimana pada tahun 2022 bidang ini telah melakukan kegiatan pengawasan sebanyak 103 dari target 75 kegiatan.

Adapun Capaian Kegiatan Bidang Navigasi Penerbangan pada tahun 2022 adalah :

1. Capaian Kerja Audit

Program Kerja Audit oleh Inspektur Navigasi Penerbangan terhadap Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan di wilayah Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Tahun 2022 pada tabel sebagai berikut:

NO	LOKASI	JUMLAH AUDIT
1	Perum LPPNPI Cabang Denpasar	1
2	Perum LPPNPI KCP Ende	1
3	Perum LPPNPI KCP Labuan Bajo	1
4	Perum LPPNPI Unit Maumere	1
5	Perum LPPNPI KCP Sumbawa	1
6	Perum LPPNPI Unit Waingapu	1

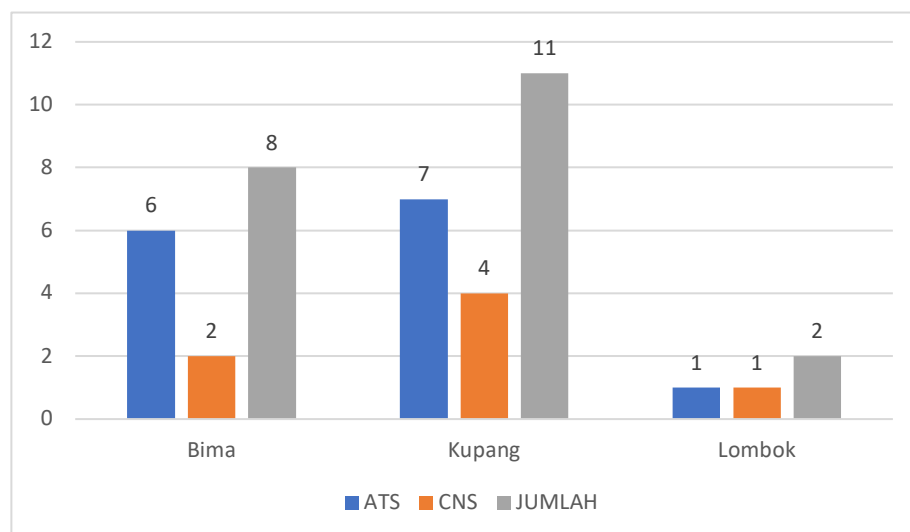
Tabel 3.17 Capaian Kerja Audit Tahun 2022

Kegiatan Audit dilaksanakan menyesuaikan jadwal yang telah diprogramkan oleh Direktorat Navigasi Penerbangan. Team Audit terhadap Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan di wilayah Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Tahun 2022 terdiri atas Inspektur Navigasi Penerbangan dari Direktorat Navigasi Penerbangan dan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV

Hasil audit navigasi penerbangan yang dilakukan Tahun 2022 sebanyak 3 (tiga) Bandar Udara dengan total 3 (tiga) kali audit.

NO	BANDAR UDARA	JUMLAH AUDIT	JUMLAH TEMUAN
	Bima	1	8
2	Kupang	1	11
3	Lombok	1	2

Tabel 3.18 Hasil Audit Pelayanan Navigasi 2022



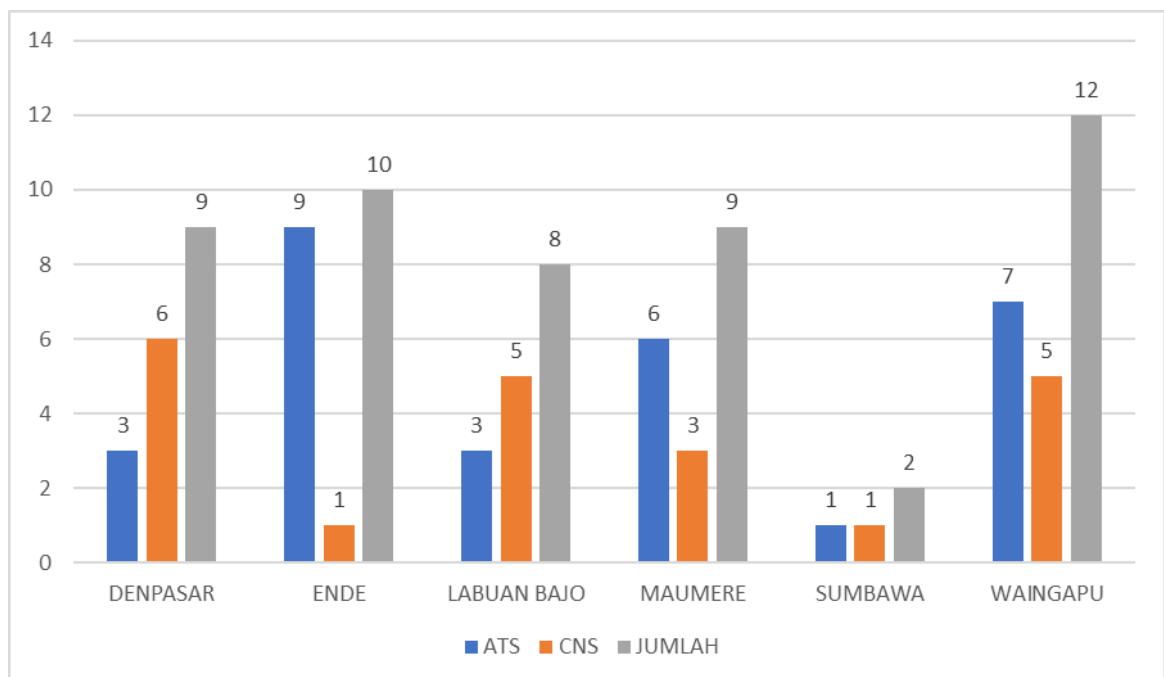
Grafik 3.11 Temuan Berdasarkan Bidang Audit 2022

Berdasarkan grafik diatas, jumlah temuan hasil audit sebanyak 14 (empat belas) temuan pada bidang ATS dan 7 (tujuh) temuan pada bidang CNS. Sehingga, jumlah temuan hasil audit pelayanan navigasi penerbangan sebanyak 21 (dua puluh satu) temuan.

Hasil audit navigasi penerbangan yang dilakukan Tahun 2022 sebanyak 6 (enam) Bandar Udara dengan total 6 (enam) kali audit.

NO	BANDAR UDARA	JUMLAH AUDIT	JUMLAH TEMUAN
1	Denpasar	1	9
2	Ende	1	10
3	Labuan Bajo	1	8
4	Maumere	1	9
5	Sumbawa	1	2
6	Waingapu	1	12

Tabel 3.19 Hasil Audit Pelayanan Navigasi 2022



Grafik 3.12 Temuan Berdasarkan Bidang Audit 2022

Berdasarkan grafik diatas, jumlah temuan hasil audit sebanyak 29 (dua puluh sembilan) temuan pada bidang ATS dan 2 (dua puluh satu) temuan pada bidang CNS. Sehingga, jumlah temuan hasil audit pelayanan navigasi penerbangan sebanyak 50 (lima puluh) temuan.

2. Capaian Kerja Inspeksi

Program Kerja Inspeksi oleh Inspektur Navigasi Penerbangan terhadap Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan di wilayah Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Hasil inspeksi navigasi penerbangan yang dilakukan Tahun 2022 sebanyak 19 (sembilan belas) Bandar Udara terinspeksi dengan kegiatan :

2.1 Melakukan pengawasan sertifikasi dan personil penyelenggara pelayanan telekomunikasi di bidang navigasi penerbangan

Inspektur Navigasi Penerbangan KOBU IV pada tahun 2022 telah melaksanakan kegiatan pengawasan ini sebanyak 21 Kegiatan dari target yang dilaksanakan sebanyak 29 Kegiatan dengan Melakukan Pengawasan sertifikasi 172 , Sertifikasi dan Personil Penyelenggara pelayanan telekomunikasi di bidang navigasi penerbangan pada Perum LPPNPI unit dan menghasilkan 21 Laporan kegiatan yang sudah di tindaklanjuti.

2.2 Melakukan pengawasan pelayanan lalu lintas udara di bidang navigasi penerbangan

Inspektur Navigasi Penerbangan KOBU IV pada tahun 2022 telah melaksanakan kegiatan ini sebanyak 41 Kegiatan dari target yang dilaksanakan sebanyak 16 Kegiatan. Adapun kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan Inspeksi dan Monitoring terhadap Organisasi Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan, Prosedur Pelayanan Navigasi Penerbangan dan menghasilkan 41 Laporan yang telah ditindaklanjuti.

2.3 Melakukan pengawasan terhadap personil dan fasilitas/peralatan/utilitas Bandar udara di bidang navigasi penerbangan

Inspektur Navigasi Penerbangan KOBU IV pada tahun 2022 telah melaksanakan kegiatan ini sebanyak 41 Kegiatan dari target yang dilaksanakan sebanyak 30 Kegiatan. Adapun kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan Inspeksi dan Monitoring terhadap Personil Navigasi Penerbangan, Fasilitas Navigasi Penerbangan dan menghasilkan 41 Laporan yang telah ditindaklanjuti.

3. Capaian Kerja Koordinasi di bidang navigasi penerbangan

Selain Program Kerja Inspeksi dan Monitoring oleh Inspektur Navigasi Penerbangan terhadap Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan di wilayah Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV, Pada Tahun 2022 Inspektur Navigasi juga telah melaksanakan fungsi Koordinasi dan Kolaborasi dengan instansi terkait guna memastikan bahwa semua pelayanan dan peralatan navigasi berjalan dengan baik, Adapun kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan Kunjungan Lapangan Persiapan Penyelenggaraan KTT G20 Indonesia 2022 di Bali tanggal 1 Oktober 2022;
2. Mengikuti Kampanye Keselamatan Transportasi Udara Hari Perhubungan Nasional Tahun 2022 pada tanggal 2 Oktober 2022;
3. Mengikuti Simulasi Alur Pergerakan VVIP pada KTT G20 Indonesia tanggal 4 Oktober 2022;
4. Mengikuti Rapat Koordinasi Penyelenggaraan KTT G20 Indonesia 2022 tanggal 4 Oktober 2022;
5. Mengikuti Rapat Rutin Pembahasan Kegiatan KaOtban bersama dengan Pejabat Eselon 3 dan PPK tanggal 4 Oktober 2022;
6. Melaksanakan Pembahasan Kesiapan Pelayanan Navigasi Penerbangan dalam mendukung Kegiatan G20, Pembahasan Prosedur Kontingensi dalam Mendukung Kegiatan G20, Peninjauan Fasilitas dan Operasional ruang Pelayanan Navigasi Penerbangan secara *Hybrid* tanggal 6-8 Oktober 2022;
7. Mengikuti Pembahasan Rencana Flow Kendaraan Masuk dan Keluar Bandara Pada Saat Kedatangan Kepala Negara Anggota G20 tanggal 7 Oktober 2022;

8. Mengikuti Rapat Lanjutan terkait Operasional Pelayanan Navigasi selama Kegiatan G20 secara *Hybrid* tanggal 7-9 Oktober 2022;
9. Mengikuti rapat tindak lanjut Rakor Persiapan Acara ASEAN STOM, ASEAN TMM, Forum Aviation Dialogue , DGCA Working Group secara *Hybrid* tanggal 7 Oktober 2022;
10. Mengikuti rapat Koordinasi Menteri Perhubungan bersama Pejabat Pimpinan Tinggi Madya dan Kepala UPT Kementerian Perhubungan se-Provinsi Bali dan Provinsi NTB tanggal 7 Oktober 2022;
11. Mengikuti Rapat Persiapan G20 Presidency of Indonesia Menteri Perhubungan RI bersama dengan Pimpinan Kementerian/Instansi dan Pimpinan Stakeholders terkait tanggal 8 Oktober 2022;
12. Mengikuti undangan Sosialisasi Pengelolaan *Slot Time* dan Penerbangan Berjadwal Periode Winter 2022 secara *virtual* tanggal 11 Oktober 2022;
13. Mengikuti Rapat Panitia Pendukung Penyelenggara 54th ASEAN Senior Officials Meeting, 28th ASEAN Transport Minister Meeting, G20 Forum Aviation Dialogue, 12th D-8 Meeting of Directors General and Expert Working Group on Civil Aviation Oktober 2022 tanggal 12 Oktober 2022;
14. Mengikuti Rakor Penetapan Parking Stand Pesawat VVIP KTT G20 secara *virtual* tanggal 12 Oktober 2022;
15. Mengikuti Rapat Rutin Pembahasan Kegiatan KaOtban bersama dengan Eselon 3 dan PPK tanggal 12 Oktober 2022;
16. Mengikuti Rapat Rutin Pembahasan Program Kegiatan Kaotban bersama Pejabat Eselon 3 & PPK tanggal 18 Oktober 2022;
17. Melaksanakan site visit Persiapan KTT G20 di Bandar Udara International I Gusti Ngurah Rai tanggal 18 Oktober 2022;
18. Mengikuti Rapat Koordinasi Teknis Persiapan Operasi Teknologi Modifikasi Cuaca (TMC) untuk KTT G20, Bali secara *virtual* tanggal 19 Oktober 2022;
19. Mengikuti Rapat Koordinasi Lanjutan Penetapan Parking Stand Pesawat VVIP KTT G20 secara *virtual* 20 Oktober 2022;

20. Mengikuti Rapat Koordinasi Teknis Kesiapan VVIP Flight KTT G20 tanggal 21 Oktober 2022
21. Mengikuti Rapat Pembahasan Pengaturan Operasional Penerbangan Bagi Penyelenggara Angkutan Udara Selama Penyelenggaraan KTT Presidensi G20 di Bali secara *virtual* tanggal 24 Oktober 2022;
22. Mengikuti Pembahasan SOP Penggunaan Intermediate Holding Point untuk Pesawat Code F tanggal 25 Oktober 2022;
23. Mengikuti Rapat Koordinasi Teknis Kesiapan VVIP Flight KTT G20 (Kesiapan Fasilitas, Prosedur dan Personil Bandara, Navigasi serta Ground Handling)secara *virtual* tanggal 25 Oktober 2022;
24. Mengikuti Focus Group Discussion Keselamatan Penerbangan Bertema Runway Incursion secara *Hybrid* tanggal 26 Oktober 2022;
25. Mengikuti Rapat Koordinasi Teknis Kesiapan VVIP Flight KTT G20 (Kesiapan Fasilitas, Prosedur dan Personil Bandara, Navigasi serta Ground Handling) secara *virtual* 26 Oktober 2022;
26. Mengikuti Kegiatan Asia Pasific Volcanich Ash Exercise (APAC VOLCEX 22/01) Tahun 2022 sebagai kesiapan G20 secara *Hybrid tanggal* 27 Oktober 2022;
27. Melaksanakan Pemeriksaan ke sarana ritel di dalam dan disekitar Bandar Udara Int. I Gusti Ngurah Rai dan secara simbolik melakukan stikerisasi Food Safety Commitment ke sarana yang memenuhi ketentuan tanggal 27 Oktober 2022;
28. Mengikuti Rapat Pembahasan Rekonfigurasi Parking Stand untuk Mendukung Pesawat Delegasi G20 tanggal 27 Oktober 2022;
29. Undangan Rapat Koordinasi Pengaturan Operasional Penerbangan Selama Penyelenggaraan KTT Presidensi KTT G20 Indonesia di Bandara Int. I Gusti Ngurah Rai dan Event Balap Internasional World Superbike (WSBK) Mandalika tanggal 11 s.d 13 November 2022 secara virtual tanggal 27 Oktober 2022;
30. Mengikuti Rapat Sosialisasi dan Koordinasi Teknis Kesiapan VVIP Flight KTT G20 di Bandara Int. I Gusti Ngurah Rai tanggal 27 Oktober 2022;

31. Mengikuti Rapat Penanganan Airport Handling Delegasi G20 Jerman dan di Lanjutkan Site Visit di Bandara Int. I Gusti Ngurah Rai tanggal 27 Oktober 2022;
32. Melaksanakan Pendampingan Survey Lokasi Pekerjaan Kajian Sistem Pengendalian Keamanan Penerbangan Pesawat Tanpa Awak (PUTA) Terintegrasi tanggal 27-28 Oktober 2022;
33. Mengikuti Rapat Evaluasi Persiapan Dukungan Penyelenggaraan KTT Presidensi G20 di Bali secara *Virtual* tanggal 28 Oktober 2022 ;
34. Mengikuti Rapat Koordinasi Teknis Kesiapan VVIP Flight KTT G20 tanggal 28 Oktober 2022;
35. Mengikuti Rapat Koordinasi Persiapan KTT G20 Indonesia 2022 (Menkomarvest) secara *virtual* tanggal 28 Oktober 2022;
36. Mengikuti Persiapan Pelaksanaan Protokol Kesehatan dan Simulasi pada KTT G-20 secara virtual pada tanggal 2 November 2022;
37. Mengikuti Undangan Klinik Penyempurnaan Muatan Revisi Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kab. Halmahera Utara, Kab. Maluku Tenggara, Kab. Kolaka, Kab. Tolitoli dan Kab. Ende secara hybrid pada tanggal 3 November 2022;
38. Mengikuti Rapat Koordinasi Teknis Kesiapan VVIP Flight KTT G20 secara hybrid pada tanggal 3 November 2022;
39. Mengikuti Rapat Koordinasi Kedatangan VVIP Pada G20 Leader Summit (Kedutaan Besar Amerika) secara hybrid pada tanggal 3 November 2022;
40. Mengikuti Rapat Koordinasi Terkait Peliputan Kedatangan HoS di Bandara IGNR secara virtual pada tanggal 3 November 2022;
41. Mengikuti Rapat Pembahasan Persiapan Penyelenggaraan APANPIRG/ 33 sisi logistik dan pendukung acara secara virtual pada tanggal 3 November 2022;
42. Mengikuti Rapat Persiapan Airport Handling Head of Delegation (HoD) KTT G20 secara hybrid pada tanggal 3 November 2022;
43. Mengikuti Rapat Koordinasi Teknis Operasi Teknologi Modifikasi Cuaca KTT G20 secara virtual pada tanggal 3 November 2022;

44. Mengikuti Kegiatan Tactical Floor Game (TFG) Latihan Kesiapsiagaan Operasional dalam rangka Presidensi G-20 pada tanggal 4 November 2022;
45. Mengikuti Rapat Penyampaian Laporan PFKKI terkait G20, Laporan Progress Persiapan Operasional Bidang Udara meliputi kesiapan arrival dan departure serta parkir VVIP, Laporan Progress persiapan operasional bidang darat yaitu rekayasa lalu lintas operasionalisasi bus listrik secara hybrid pada tanggal 4 November 2022;
46. Mengikuti Koordinasi Persiapan Acara 20th HELP Meeting and Help G-20 Leader Summit Special Event secara virtual pada tanggal 4 November 2022;
47. Rapat Koordinasi Teknis Kesiapan VVIP Flight KTT G20 pada tanggal 4 November 2022;
48. Mengikuti Persiapan Simulasi Penanganan Kedatangan dan Keberangkatan Delegasi G20 pada tanggal 6 November 2022;
49. Mengikuti Rakor Persiapan Penyelenggaraan KTT G20 Indonesia 2022 secara hybrid pada tanggal 7 November 2022;
50. Rapat Koordinasi Teknis Kesiapan VVIP Flight KTT G20 hybrid
51. Mengikuti Simulasi dan Pembahasan Final Kesiapan Pelayanan Navigasi Penerbangan dalam Kegiatan G20 secara hybrid pada tanggal 7 November 2022;
52. Mengikuti Rapat Koordinasi Teknis Kesiapan VVIP Flight KTT G20 secara hybrid pada tanggal 7 November 2022;
53. Mengikuti FGD Personel Penerbangan “Peningkatan Standar Kompetensi Personel dalam Mendukung Pemulihan Industri Penerbangan” secara hybrid pada tanggal 8 November 2022;
54. Mengikuti Rapat Koordinasi Rencana Peliputan HoS di Bandara pada tanggal 8 November 2022;
55. Mengikuti Rapat Koordinasi VVIP Flight Negara Jepang pada tanggal 10 November 2022;

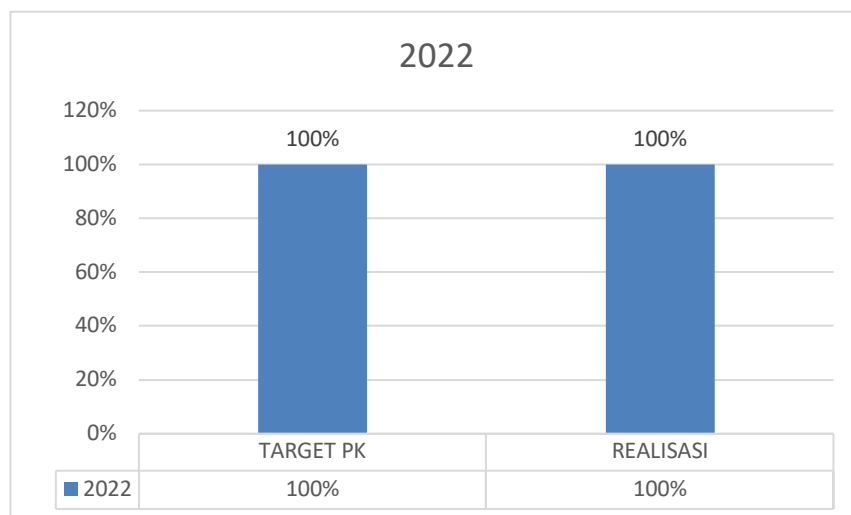
56. Mengikuti Rapat Koordinasi Penyelenggaraan KTT G20 Indonesia 2022 pada tanggal 10 November 2022;
57. Mengikuti Rapat Koordinasi Komunitas Bandara dalam rangka Persiapan Kegiatan Pengamanan VVIP Presidensi G20 oleh Satgas Pengamanan Bandara pada tanggal 11 November 2022;
58. Mengikuti Rapat Koordinasi Teknis Kesiapan VVIP Flight KTT G20 pada tanggal 11 November 2022;
59. Memonitor penanganan pesawat VVIP pada tanggal 13 November – 17 November 2022;
60. Mengikuti Peluncuran dan Bedah Buku yang ditulis oleh Bapak Wendy Aritenang berjudul "Metode Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) pada Transportasi Darat, Laut, Udara dan Perkeretaapian" secara virtual pada tanggal 25 November 2022;
61. Mengikuti Pembukaan Diklat Pemberdayaan Masyarakat Marshaller Angkatan II pada tanggal 28 November 2022;
62. Mengikuti 1st IC- SMS 2022 (Welcoming Dinner) pada tanggal 28 November 2022;
63. Mengikuti 1st IC- SMS 2022 (Konferensi International) pada tanggal 29 November 2022;
64. Mengikuti Rakornis Teknisi Bandar Udara pada tanggal 29 November – 01 Desember 2022;
65. Mengikuti Kegiatan Peningkatan Kompetensi Inspektur Penerbangan pada tanggal 01 Desember 2022
66. Mengikuti Pertemuan Pembahasan Airport EMS & Water Aerodrome secara hybrid pada tanggal 2 Desember 2022;
67. Mengikuti Penutupan Kegiatan Cyber Security In Aviation Conference pada tanggal 2 Desember 2022;
68. Mengikuti Penutupan Diklat Pemberdayaan Masyarakat Marshaller Angkatan II pada 7 Desember 2022;
69. Mengikuti Rakernas dan HUT ke-15 IAEETA pada tanggal 7 Desember 2022;

70. Mengikuti Rapat Rencana Serah Terima Pengelolaan Pembangunan & Revitalisasi Terminal VVIP Bandara IGNR secara hybrid pada tanggal 9 Desember 2022;
71. Mengikuti Diskusi Penggunaan Ruang Udara dalam rangka Olahraga Dirganatara di Kab Buleleng pada tanggal 9 Desember 2022;
72. Mengikuti Finalisasi Rancangan Peraturan Menhub Tentang Standar Pelayanan Jasa Kebandarudaraan di Bandara pada tanggal 12 Desember 2022;
73. Mengikuti Rakornis Tahun 2022 12 -13 Desember 2022 pada tanggal 12 Desember 2022;
74. Mengikuti Rapat Pembahasan Studi Rencana Induk Bandara secara hybrid pada tanggal 12 Desember 2022;
75. Mengikuti Pemanfaatan Ruang Udara Bali Untuk Kegiatan Aero Sport pada tanggal 12 Desember 2022;
76. Mengikuti Rapat Informasi Iklim Bandara Periode Desember 2022 - Februari 2023 pada tanggal 13 Desember 2022;
77. Mengikuti Rapat Pembahasan Rekomendasi & Izin Acara Bali Light Of Peace 2023 pada tanggal 15 Desember 2022;
78. Mengikuti Kunker Reses Masa Sidang II Tahun Sidang 2022-2023 Komisi V DPR RI pada tanggal 16 Desember 2022;
79. Mengikuti Pembukaan Posko Pusat pada tanggal 19 Desember 2022;
80. Mengikuti Pembukaan Posko Terpadu Angkutan Udara Nataru Th 2022/20223 pada tanggal 19 Desember 2022;
81. Mengikuti Kunjungan Kedinasan Dalam Rangka Monitoring & Evaluasi Pelaksanaan KPBU di Bali dari Pusat Pembiayaan Infrastruktur Transportasi pada tanggal 29 Desember 2022;
82. Mengikuti Pembahasan Kajian NAC pada tanggal 29 Desember 2022.

- d. **Sasaran Strategis 4 (keempat) adalah Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV.**

Capaian kinerja sasaran 4 (keempat) pada Perjanjian Kinerja (PK) 2022 adalah meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV yang terdiri dari 3 (tiga) Indikator Kinerja Kegiatan.

Indikator Kinerja Kegiatan 8 (delapan) yaitu Persentase pemenuhan dokumen SAKIP berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyelenggaraan SAKIP meliputi Renstra, Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pengelolaan Data Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu dan Evaluasi Kinerja. Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV telah menyusun dokumen Rencana Strategis 2020-2024, Perjanjian Kinerja, Rencana Kinerja Tahunan, Rencana Aksi, dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan Tahun 2022.



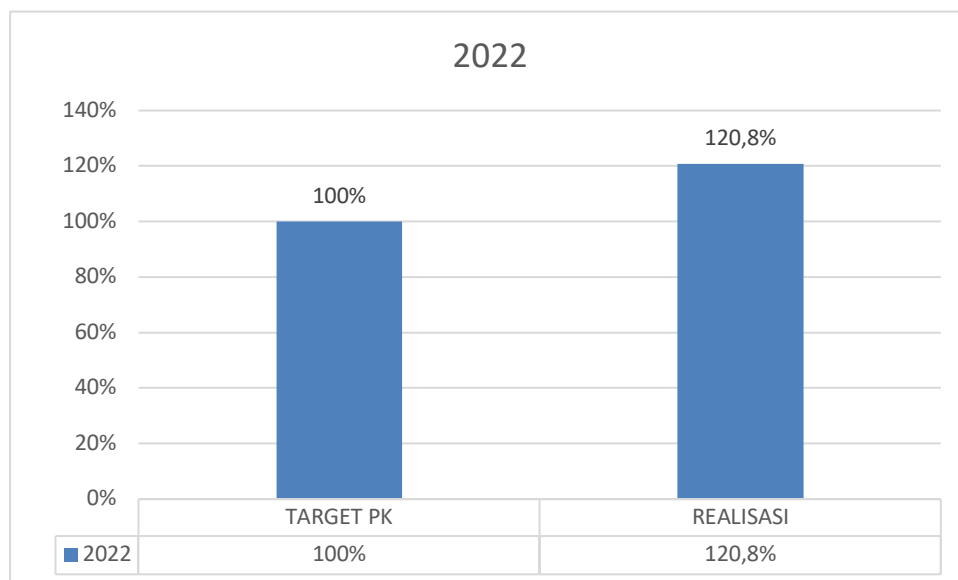
Grafik 3.12 Persentase pemenuhan dokumen SAKIP berdasarkan Permenhub Nomor 85 Tahun 2020

Persentase pemenuhan dokumen SAKIP berdasarkan Permenhub Nomor 85 tahun 2022 nilai realisasi 100%.

Indikator Kinerja Kegiatan 9 (sembilan) yaitu Persentase Pemenuhan dokumen Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 25 Tahun 2018 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Di Lingkungan Kementerian Perhubungan. Pelaksanaan penilaian efektivitas SPIP lingkungan pengendalian, identifikasi risiko, analisa risiko, merancang rencana perbaikan kegiatan pengendalian, rencana perbaikan informasi dan komunikasi serta rencana perbaikan pemantauannya. Penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP dilakukan secara bertahap dimulai dari Penilaian Mandiri (PM) oleh manajemen sampai dengan Penjaminan Kualitas (PK) oleh APIP. Penilaian maturitas SPIP terdiri dari kelengkapan data dukung pada Kertas Kerja yang telah ditentukan dengan menyesuaikan 4 (empat) tujuan SPIP antara lain:

- a. Efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan organisasi
- b. Keandalan pelaporan keuangan
- c. Pengamanan aset negara
- d. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan

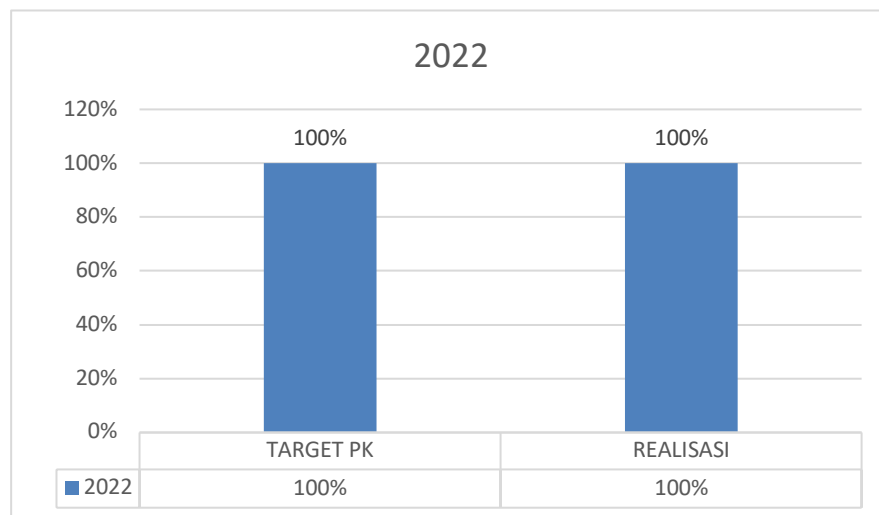
Kantor Otoritas Bandar Udara telah dinilai oleh Tim Penilai Mandiri Sekretariat Jenderal c.q Bagian Perencanaan dengan nilai 3,624 dari target nilai 3.



Grafik 3.13 Persentase Pemenuhan dokumen Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara berdasarkan Permenhub Nomor 25 Tahun 2018

Persentase Pemenuhan dokumen Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara berdasarkan Permenhub Nomor 25 Tahun 2018 nilai realisasi 100% (117,60%).

Indikator Kinerja Kegiatan 10 (sepuluh) yaitu Persentase Laporan pemenuhan pendidikan dan pelatihan kompetensi SDM Kantor Otoritas Bandar Udara. Persentase Laporan pemenuhan pendidikan dan pelatihan kompetensi SDM Kantor Otoritas Bandar Udara nilai realisasi 100%.



Grafik 3.14 Persentase Laporan pemenuhan pendidikan dan pelatihan kompetensi SDM Kantor Otoritas Bandar Udara Tahun 2022

Selama tahun 2021, SDM Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV telah mengikuti beberapa Pendidikan dan pelatihan teknis maupun non teknis sebanyak 135 meliputi Teknis ITS Lanjutan dan diklat non teknis .

Dalam Rencana Strategis Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV telah ditetapkan bahwa target setiap indikator kinerja pada setiap tahunnya dalam kurun waktu sejak Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024 dijadikan sebagai acuan perencanaan kegiatan dengan alokasi anggaran dalam setiap tahun pelaksanaan. Kegiatan yang didukung dengan anggaran tersebut ditetapkan / disahkan dalam bentuk DIPA yang merupakan acuan dalam menyusun target yang dicantumkan dalam Perjanjian Kinerja (PK). Dalam laporan kinerja, capaian kinerja dihitung berdasarkan target yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja pada setiap tahun pelaksanaan kegiatan. Pada pelaksanaannya penetapan target pada Penetapan Kinerja (PK) dapat disamakan dengan Target Renstra Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV dalam upaya memudahkan pemantauan dan *controlling* terhadap capaian kinerja setiap tahunnya. Apabila target Perjanjian Kinerja (PK) yang ditetapkan setiap tahunnya tercapai maka dapat dipastikan akumulasi capaian pada akhir tahun RPJMN Tahun 2020 – 2024 juga tercapai. Cara ini juga dapat memudahkan dalam melihat ukuran kesesuaian / keselarasan, apakah perencanaan anggaran dan perencanaan pembangunan sudah sesuai dengan RPJMN Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV untuk setiap tahunnya.

Pada pelaksanaannya, target Perjanjian Kinerja (PK) tidak selalu harus sama dengan target yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV. Hal ini dapat disebabkan adanya fluktuasi sumber daya yang diperoleh / dimiliki oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV setiap tahunnya yang antara lain adalah:

- 1) Anggaran

Besar kecilnya anggaran / DIPA yang didapat setiap tahun tentunya tidak selalu sama dan bergantung dengan kebijakan para pemangku kepentingan dan pada titik berat pembangunan yang ditetapkan pemerintah pada tahun tersebut. Faktor ini menentukan seberapa besar kita dapat menetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Eselon II Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV dan biasanya peningkatan anggaran akan berhubungan secara linear terhadap Target Perjanjian Kinerja (PK) yang ditetapkan. Hal ini tidak berarti bahwa Perjanjian Kinerja (PK) Eselon II yang ditetapkan hanya berbasis anggaran namun tetap berbasis pada perencanaan yang disesuaikan dengan anggaran DIPA Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV yang pada akhirnya akan terlihat capaian kinerjanya terhadap akumulasi capaian Renstra selama 5 tahun (RPJMN Tahun 2020 – 2024).

2) Sumber Daya Manusia

Secara kuantitas maupun secara kualitas, Sumber Daya Manusia (*Human Resources*) akan berpengaruh secara linear terhadap Perjanjian Kinerja (PK) Eselon II Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV karena Sumber Daya Manusia sifatnya dinamis selama kurun waktu RPJMN berjalan dan pasti akan ditemukan perubahan baik penambahan atau pengurangan jumlah dan kualitas SDM yang berpengaruh terhadap besar kecilnya target Perjanjian Kinerja (PK) yang ditetapkan setiap tahun.

3) Fasilitas

Fasilitas merupakan alat yang digunakan untuk mempermudah atau mempercepat proses tercapainya target kinerja sehingga besar kecilnya, canggih tidaknya ataupun kesesuaiannya dalam mendukung Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV mempengaruhi besar kecilnya nilai target Perjanjian Kinerja (PK) setiap tahun.

Berdasarkan hal tersebut diatas, perbedaan yang ada pada target Perjanjian Kinerja (PK) dan target Renstra tidak menjadi permasalahan, sepenuhnya bergantung pada Sumber Daya pendukung yang ada. Namun yang perlu dicermati pada akhir masa RPJMN selama kurun waktu Tahun 2020 – 2024, capaian Perjanjian Kinerja (PK) Eselon II Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV harus mencapai Target RPJMN selama kurun waktu tersebut sehingga dapat dikatakan bahwa Capaian Perjanjian Kinerja (PK) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV sudah sesuai dengan Perencanaan seperti dalam Rencana Strategis.

A.3.**Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan / Penurunan Serta Alternatif Solusi****a. Sasaran Strategis 1 (kesatu) adalah Meningkatnya konektivitas transportasi udara di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV.**

Sasaran ini dilakukan melalui program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara dengan kegiatan pengawasan dan pembinaan pengawasan angkutan udara yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara terhadap total jumlah laporan pengawasan. Kegiatan pengawasan angkutan udara yang dilaksanakan oleh Inspektur Angkutan Udara dan Asisten Inspektur Angkutan Udara di Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV mengacu kepada KP 358 Tahun 2018 tentang Pedoman Pengawasan Penyelenggaraan Angkutan Udara oleh Inspektur Penerbangan Bidang Angkutan Udara meliputi:

a. Inspeksi

- Inspeksi izin rute angkutan udara niaga berjadwal;
- Inspeksi angkutan udara niaga tidak berjadwal dan bukan niaga berjadwal dalam negeri;
- Inspeksi tarif penumpang pelayanan kelas ekonomi angkutan udara niaga berjadwal dalam negeri;
- Inspeksi angkutan udara perintis.

b. Pemantauan (*Monitoring*)

- Pemantauan alokasi ketersediaan waktu terbang (*slot time*) dan kapasitas bandar udara;
- Pemantauan pelaksanaan pelayanan angkutan udara haji;
- Pemantauan pencatatan penunjukan kantor perwakilan perusahaan angkutan udara asing;
- Pemantauan izin usaha agen penjualan umum (General Sales Agent/ GSA) perusahaan angkutan udara asing;
- Pemantauan tanda daftar agen pengurus persetujuan terbang (*flight approval*) angkutan udara bukan niaga dan angkutan udara niaga tidak berjadwal luar negeri dengan pesawat udara sipil asing.

c. Pengamatan (*Surveillance*)

- Pengamatan pelayanan penumpang angkutan udara;
 - Pengamatan penanganan keterlambatan penerbangan (*delay management*).
- Persentase jumlah laporan pengawasan angkutan udara yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara pada bandara yang melayani Kegiatan Angkutan Udara Niaga, Kegiatan Angkutan Udara Perintis maupun kedua jenis penerbangan, nilai realisasinya pada tahun 2022 sebesar 100% atau 100% dari target yang ditetapkan sebesar 100%.
 - Dalam melakukan pengawasan terhadap implementasi Tarif Penumpang Pelayanan Kelas Ekonomi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Dalam Negeri dan Tarif Angkutan Udara Perintis oleh badan usaha angkutan udara, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV melakukan pengawasan terhadap publikasi harga tiket melalui *website* dan pengawasan langsung penjualan tiket kepada penumpang baik secara elektronik maupun penjualan secara fisik. Khusus pada saat hari raya Lebaran, Natal dan Tahun Baru, difokuskan pada Ijin Rute Angkutan Udara Niaga Berjadwal, Tarif Penumpang Pelayanan Kelas Ekonomi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Dalam Negeri, Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Udara dan *Delay Management*.
 - Secara umum, tidak ditemukan operator penerbangan yang melaksanakan operasi penerbangan tanpa memiliki Ijin Penerbangan (Ijin Rute Penerbangan, *Flight Approval* dan *Flight Clearance*) sesuai ketentuan yang berlaku.
 - Dalam Masa Kegiatan Masyarakat Produktif dan Aman Dari Covid-19 Tahun 2022, pengawasan penyelenggaraan angkutan udara yang dilaksanakan difokuskan kepada Pengamatan Pelayanan Angkutan Udara, implementasi Tarif Penumpang Pelayanan Kelas Ekonomi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Dalam Negeri. Selain itu, dilaksanakan juga pemantauan Stimulus Penerbangan Tarif Pelayanan Jasa Penumpang Pesawat Udara (PJP2U) bagi Penumpang Angkutan Udara.

Kegiatan pengawasan di bidang Angkutan Udara tahun 2022 masih menemui kendala sebagai berikut:

- Adanya pemotongan anggaran pada tahun 2022 menyebabkan berkurangnya anggaran perjalanan dinas yang digunakan untuk melakukan pengawasan secara langsung di bidang angkutan udara khususnya ke bandar udara di wilayah kerja;
- Tidak terdapat skala prioritas pengawasan yang disusun berdasar penilaian resiko.

Untuk menciptakan kegiatan pengawasan penyelenggaraan angkutan udara yang lebih optimal, adapun langkah-langkah perbaikan yang dilakukan antara lain:

- Peningkatan kompetensi Inspektur Angkutan Udara melalui Pendidikan dan Pelatihan, Training, Bimbingan Teknis, Workshop dan Sosialisasi khususnya di bidang angkutan udara baik di dalam negeri dan luar negeri;
- Menambah jumlah Inspektur Angkutan Udara khususnya di Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV dengan mengikutkan pegawai yang berminat dan belum berstatus inspektur;
- Melakukan evaluasi dan koordinasi untuk meningkatkan kualitas pelaporan agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Memperjelas / mencantumkan kegiatan yang bersifat asistensi / bimbingan dalam Proker tahunan;
- Menyesuaikan antara anggaran yang ada dengan jadwal pengawasan dan pengendalian agar target yang diinginkan dapat tercapai.

b. Sasaran Strategis 2 (kedua) adalah Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV.

Sasaran ini dicapai melalui pengawasan terhadap pemenuhan standar pelayanan minimal sesuai PM 178 Tahun 2015 yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara.

- Persentase Laporan pengawasan terhadap pemenuhan standar pelayanan minimal sesuai PM 178 Tahun 2015 yang ditindaklanjuti

oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Tahun 2022 meliputi Perhitungan berdasarkan pengawasan terhadap pemenuhan standar pelayanan minimal sesuai PM 178 Tahun 2015 yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara. Adapun Persentase Laporan pengawasan nilai realisasinya pada tahun 2021 sebesar 100% sedangkan target yang ditetapkan sebesar 100% atau 100 % dari target yang ditetapkan.

- Mengacu kepada PM. 178 Tahun 2015, Laporan Pengawasan Standar Pelayanan Pengguna Jasa Bandar Udara yang ditindaklanjuti meliputi pengawasan terhadap standar pelayanan penumpang dan bagasi, Pelayanan Umum, fasilitas Belanja, Musholla dan Standar Kebersihan Toilet. Pengawasan ini biasanya dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan Pengawasan terhadap pelayanan dan pengoperasian bandar udara. Pada tahun 2022, telah dilakukan pengawasan dalam rangka kegiatan Natal dan Tahun Baru.

c. Sasaran Strategis 3 (ketiga) adalah Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV.

Sasaran ini dicapai melalui Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Udara yang didukung oleh Kegiatan Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya. Adapun kegiatan yang menjadi indikator kinerja kegiatan adalah sebagai berikut:

- **Persentase laporan pengawasan bidang kelaikudaraan dan pengoperasian pesawat udara yang ditindaklanjuti oleh kantor otoritas bandar udara.** Persentase perhitungan berdasarkan pengawasan bidang kelaikudaraan dan pengoperasian pesawat udara yang ditindaklanjuti oleh kantor otoritas bandar udara. merupakan pengawasan pesawat udara yang sedang beroperasi di bandar udara. Objek pengawasan meliputi pesawat udara dan personil pengoperasian pesawat udara. Pada tahun 2022 terealisasi sebesar 100% (target Capaian adalah 100%) dimana target kegiatan yang dilaksanakan sebesar 151 Kegiatan dan terealisasi sebesar 214 Kegiatan pengawasan.

- Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:
 - a. Ramp Inspection
 - b. Surveillance
 - c. Renewal C of A

Target tidak tercapai karena beberapa hal diantaranya:

Kegiatan Ramp Check Pesawat Udara yang beroperasi di Bandara Ngurah Rai belum sepenuhnya berjalan secara optimal, dikarenakan:

- Masih terdapat beberapa Inspector Kelaikan Udara yang belum mengikuti keseluruhan dari 5 training wajib program Inspector Training System sesuai SI 8900 – 1.3 “Inspector Training System of Directorate of Airworthiness and Aircraft Operation Personnel”;
- Adanya pembatasan kegiatan diluar daerah oleh Satgas covid-19 dalam rangka meminimalisir penyebaran virus covid 19
- Inspektur Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV belum sepenuhnya diikutsertakan dalam setiap program peningkatan kompetensi Inspektur Pesawat Udara yang dilaksanakan oleh DKUPPU;
- DKUPPU belum mengikutsertakan Inspektur Kelaikudaraan dan Operasi Pesawat Udara di Kantor Otoritas Bandar Udara dalam kegiatan evaluasi AMO 145 serta Surveillance terhadap AOC 121/135 yang lokasi pemeriksaan berada di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV;
- Saat ini pelaksanaan pemberian perpanjangan sertifikat kelaikan udara (C of A) untuk pesawat udara Non Transport dan Non Commercial masih sangat tergantung pendelegasian dari DKUPPU. Apabila hal ini tidak dapat diberikan secara kontinu maka para personil pengawas pesawat udara yang berada di Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV akan mengalami kesulitan dalam meningkatkan kemampuan dan kompetensinya, terutama dalam pemeriksaan pesawat udara;
- Belum di aplikasikannya pelaksanaan pemberian sertifikat kelaikudaraan standar lanjutan (Continous Airworthiness Certificate) untuk pesawat udara bukan kategori transport (Non Category

Transprot) atau bukan niaga (Non Niaga) oleh Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV yang mana menurut PM 41 tahun 2011 bahwa ketentuan pelaksanaan pemberian sertifikat tersebut dilaksanakan paling lambat 2 tahun setelah peraturan menteri tersebut dikeluarkan;

- Belum terakomodirnya personal kelaikudaraan dan pengoperasian pesawat udara dalam jabatan fungsional tertentu (JFT) Inspektur Kelaikudaraan dan Inspektur Operasi Pesawat Udara tingkat ahli maupun asisten;

Adapun solusi yang akan diambil di tahun 2023 antara lain:

- Perlu perbaikan sistem kerja dan peningkatan kinerja kelompok pesawat udara secara menyeluruh melalui penambahan training utamanya (Five Core Training) dan On Job Training (OJT); yang berkaitan dengan Continuous Airworthiness dan Flight Operation;
- DKUPPU Ditjen Hubud agar selalu dapat mendistribusikan Informasi regulasi dan kebijakan keselamatan yang terkini (current safety regulations and policy or circular) kepada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV;
- Inspektur Pesawat Udara di Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV perlu diikutsertakan dalam setiap program-program training, audit, surveillance yang dilaksanakan oleh DKUPPU untuk menyamakan kompetensi dan peningkatan kemampuan setiap Inspektur di Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV, dengan menggunakan alokasi DIPA masing-masing Kantor Otoritas Bandar Udara;
- Perlunya dilaksanakan sosialisasi dari Ditjen Hubud (DKUPPU) berkaitan dengan proses pelaporan RTA, RTB dan Diversion kepada seluruh Operator Penerbangan yang apabila kejadiannya berada pada bandara yang telah memiliki Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV untuk melaporkan segera kejadian tersebut. Dalam hal ini DKUPPU agar menguatkan peran dan fungsi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV dalam hal Wasdal Kelaikan Udara dan Pengoperasian Pesawat Udara;
- Agar pelaksanaan Tupoksi berupa pemberian sertifikat lanjutan (C of A) untuk pesawat udara bukan kategori transport (non transport

- category) atau bukan niaga (non comercial) sudah dapat dilaksanakan oleh Kantor Otoritas Bandara Wilayah IV, mempertimbangkan bahwa Kantor Otoritas Bandara sudah dibentuk hampir selama 10 Tahun;
- Peningkatankoordinasi dengan DKUPPU berkaitan dengan pelaksanaan surveillance terutama dengan PAI (Principal Airworthiness Inspector), PTI (Principal Training Inspector), dan POI (Principal Operation Inspector) sehingga tidak terjadi duplikasi dalam pengawasan;
 - Agar segera mengangkat personil kelaikudaraan dan operasi pesawat udara menjadi jabatan fungsional tertentu (JFT) Inspektur Kelaikudaraan dan Inspektur Operasi Pesawat Udara melalui Alih jabatan;

- **Persentase Jumlah laporan pengawasan bidang keamanan penerbangan yang ditindaklanjuti oleh kantor otoritas bandar udara**, Perhitungan berdasarkan pengawasan bidang keamanan penerbangan yang ditindaklanjuti oleh kantor otoritas bandar udara. Lingkup Pengawasan meliputi 5 (lima) objek pengawasan yaitu BUBU/UPBU, RA, Airlines, Lembaga Diklat dan LPPNPI. Persentase yang telah dicapai pada tahun 2022 adalah 100 % (target yang ditetapkan adalah 100%) selama tahun 2022 pengawasan bidang keamanan melakukan kegiatan sebanyak 101 kali dari target kegiatan yang dilakukan sebanyak 93 kali, adapun penyebab kenaikan target dan hasil capaian yang dilaksanakan adalah dikarenakan banyaknya event internasional yang dilaksanakan pada tahun 2022 diantaranya yaitu G-20 yang ada pada wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV sehingga untuk pelaksanaan program kegiatan pengawasan lebih intens dilaksanakan.

Kegiatan pengawasan tahun 2022 sudah dilaksanakan dengan baik, akan tetapi terdapat beberapa catatan yang perlu diperhatikan antara lain:

1. Dalam proses penyusunan hasil pengawasan terdapat hambatan dalam proses *Corective Action Plan* (CAP) dimana objek pengawasan tidak dapat menindaklanjuti temuan (penerbangan yang ditutup karena pandemi);

2. Adanya perubahan regulasi keamanan penerbangan sehingga membuat objek pengawasan harus menyesuaikan sistem keamanan sesuai dengan aturan yang terbaru (membutuhkan waktu).
3. Terkait kuota Inspektur Keamanan Penerbangan agar dapat disesuaikan dengan formasi yang ada sehingga tidak menghambat Inspektur Keamanan untuk naik level.

Adapun Langkah Perbaikan yang akan diambil di tahun 2023 antara lain:

A. Bandar Udara

Berdasarkan hasil pengawasan di bandar udara, perlu dilakukan langkah-langkah penyelesaian tindak lanjut sebagai berikut:

Tabel 3.20 Langkah-langkah penyelesaian tindak lanjut yang akan diambil di tahun 2023

No	Temuan	Tindak Lanjut Otban
1	Belum memiliki ASP yang sesuai dengan aturan yang berlaku (amandemen) (sebagian besar UPBU wilayah kerja Otband Wil. IV masih dalam tahap pengajuan Revisi ASP ke DKP) Belum dilaksanakan pertemuan Komite Keamanan Bandar Udara sekurang - kurangnya 4 (empat) kali dalam setahun, dilakukan dokumentasi kegiatan dan didistribusikan hasilnya kepada Anggota Komite	Melakukan asistensi penyusunan amandemen ASP Memberikan surat peringatan untuk segera mengadakan Rapat Komite Keamanan Bandar Udara (terutama di UPBU)

No	Temuan	Tindak Lanjut Otban
2	Personil Avsec belum memiliki lisenca avsec/ habis masa berlaku Personil Avsec belum memiliki lisenca x-ray	Koordinasi dengan DKP terkait program training dan badan diklat (dibawah pemerintah) yang memiliki program pemberdayaan masyarakat
3	Belum mempunyai internal database/sistem perekaman	Melaksanakan bimbingan teknis
4	- Di UPBU sebagian besar belum melakukan pengujian kinerja peralatan keamanan penerbangan	Koordinasi dengan DKP terkait pengujian kinerja karena keterbatasan SDM di UPBU
5	Belum ada teknisi yang bersertifikat (P3O, P3B, P3UK)	Koordinasi dengan DKP terkait program training dan badan diklat (dibawah pemerintah) yang memiliki program pemberdayaan masyarakat
6	Di UPBU sebagian besar belum melaksanakan Table Top dan Full Scale belum terlaksana sesuai dengan regulasi Belum Terdapat EOC Peralatan EOC tidak lengkap	Agar di UPBU untuk melaksanakan Table Top dan Full scale sesuai dengan regulasi menghimbau untuk memasukkan dalam anggaran rutin bandara
7	- Di UPBU temuan terkait pembatas fisik DKT masih terdapat beberapa yang belum memenuhi standar; - Konsistensi dalam melaksanakan Patroli/ Penyisiran - Ketersediaan Sign Board	Mengajukan RAB beserta data dukung untuk dijadikan bukti untuk menutup temuan, dan ditembuskan ke Otoritas Bandara

B. Badan Usaha Angkutan Udara

Berdasarkan hasil pengawasan keamanan penerbangan di badan usaha angkutan udara, perlu dilakukan langkah-langkah penyelesaian tindak lanjut sebagai berikut:

Tabel 3.21 Langkah-langkah penyelesaian tindak lanjut Badan Usaha Angkutan Udara

No	Ketidakpatuhan	Tindak Lanjut Otban
1	PKAU belum terbarukan dengan regulasi terbaru	Koordinasi dengan DKP
2	masing-masing station tidak ada laporan hasil pengawasan QC Internal.	mengingatkan kepada QC Internal untuk memberikan laporan hasil pengawasan QC Internal
3	Pengisian log book penerimaan dan/atau pengiriman senjata dan peluru tidak konsisten	mengingatkan kembali terkait pengisian loogbook
4	MOU antara airline dengan RA/Bandar Udara(BUBU/UPBU) belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku	mengadakan rapat dengan pihak terkait (pihak bandara, airline, asperindo, dan instansi terkait lainnya)
5	Inkonsistensi Petugas Avsec Airline dalam melakukan pemeriksaan orang dan barang yang masuk dan keluar pesawat	Koordinasi dengan Airline agar QC Internal ditingkatkan dalam hal memberikan Duty Security Screening
6	Inkonsistensi dalam penempatan personel Avsec penerbangan	Koordinasi dengan Airline agar QC Internal ditingkatkan dalam hal memberikan Duty Security Screening
7	Lisensi Personil Avsec habis masa berlaku	Koordinasi dengan DKP
	Belum melaksanakan contingency exercise skala kecil (table top)	menyarankan agar dilaksanakan table top, dan

No	Ketidakpatuhan	Tindak Lanjut Otban
		pihak station untuk dapat berkoordinasi dengan pusat

C. Regulated Agent

Berdasarkan hasil pengawasan di Regulated Agent, perlu dilakukan langkah-langkah penyelesaian tindak lanjut sebagai berikut:

No	Ketidakpatuhan	Tindak Lanjut Otban
1	Teknisi pemeliharaan peralatan keamanan tidak memiliki sertifikat kompetensi	- Koordinasi dengan DKP terkait training untuk teknisi pemeliharaan peralatan keamanan; - Bekerjasama dengan teknisi BUBU dalam melakukan pemeliharaan peralatan keamanan.
2	Lisensi Petugas Avsec yang habis masa berlaku	Koordinasi dengan DKP terkait recurrent avsec yang saat ini sudah dapat dilaksanakan secara daring.
3	Inkonsistensi terkait pelaporan hasil pengawasan internal	Bimbingan terkait penyusunan/pelaporan hasil pengawasan internal
4	Inkonsistensi terkait pelaksanaan daily test peralatan keamanan (WTMD, X-Ray, dan ETD)	Agar RA melaksanakan daily test peralatan kampen

Tabel 3.22 Langkah-langkah penyelesaian tindak lanjut Regulated Agent

D. Lembaga Pendidikan dan Pelatihan

Berdasarkan hasil pengawasan di Lembaga Pendidikan dan Pelatihan, perlu dilakukan langkah-langkah penyelesaian tindak lanjut sebagai berikut:

No	Ketidakpatuhan	Tindak Lanjut Otban
1	Belum ada laporan pengawasan internal	Berkoordinasi dengan DKP dan mitigasi memberikan bimbingan pada saat kegiatan inspeksi dilakukan dalam hal langkah-langkah penyusunan laporan pengawasan internal
2	Refreshing course/Penyegaran terhadap Instruktur	berkoordinasi dengan DKP terkait pelaksanaan diklat instruktur Kampen
3	Belum memiliki laporan rencana dan penyelenggaraan diklat	berkoordinasi dan monitoring kegiatan lembaga diklat
4	Dokumen TPM belum terbarukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku	Berkoordinasi dengan DKP

Tabel 3.23 Langkah-langkah penyelesaian tindak lanjut Lembaga Pendidikan dan Pelatihan

Evaluasi dan Analisis Terhadap Hasil Pengawasan Keamanan Penerbangan Tahun 2022

Obyek	Analisa Hasil Pengawasan	Evaluasi Hasil Pengawasan
Bandar Udara	1. Temuan yang sering ditemui: inkonsistensi personel <i>aviation security</i> dalam menjalankan ketentuan (peraturan dan prosedur) 2. Temuan yang sulit ditutup: pemenuhan keseluruhan daerah keamanan terbatas bandara dilindungi secara fisik berupa pagar/perimeter atau dijaga 3. Masih terdapat personil avsec yang tidak mempunyai lisensi/ lisensi sudah <i>expired</i>. Pihak Objek pengawasan (UPBU) sudah mengajukan surat permohonan pelaksanaan diklat dimaksud ke Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. 4. Temuan yang berhubungan dengan anggaran atau masyarakat : Adanya pagar yang rusak dan digunakan masyarakat sebagai akses ke DKT (mencari rumput)	1. Diperlukan <i>refreshing course</i>/diklat terkait 2. Diperlukan koordinasi yang lebih intens dengan kantor pusat masing-masing obyek untuk menyiapkan anggaran 3. Perlu diadakan diklat initial avsec/<i>recurrent</i>. 4. Perlu pengawasan dan bimbingan terhadap UPBU melalui PIC bandar udara yang telah ditunjuk oleh Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV
Angkutan Udara	1. Temuan yang sering ditemui: inkonsistensi personel <i>aviation security</i> dalam menjalankan ketentuan (peraturan dan prosedur), CSD (<i>Consignment Security Declaration</i>) tidak <i>on board</i>, belum dilaksanakannya DST (<i>Duty Security Training</i>) untuk karyawan airline dan pendistribusian PKAU untuk airline yang ada di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV belum didistribusikan kepada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV 2. Temuan yang sulit ditutup: pemenuhan jumlah SDM khususnya <i>aviation security</i> yang sesuai dengan PKAU	1. Diperlukan <i>refreshing course</i>/diklat terkait 2. Diperlukan rapat bersama antara SM, kantor pusat airline, GH, DKP dan Kantor Otoritas

Obyek	Analisa Hasil Pengawasan	Evaluasi Hasil Pengawasan
Lembaga Diklat	1. Temuan yang sering ditemui: Silabus dan revisi TPM (minor), laporan pendidikan dan QC internal belum dilaporkan ke Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV 2. Temuan yang sulit ditutup: kualifikasi QC internal	1. Diperlukan bimtek untuk merevisi (minor) dengan kaitannya pemenuhan PM 28 tahun 2021 2. Diperlukan diklat untuk kualifikasi QC Internal
LPPNPI	1. Temuan yang sering ditemui: sertifikasi peralatan keamanan khususnya CCTV dan DST (<i>Duty Security Training</i>). 2. Temuan yang sulit ditutup: pemenuhan keseluruhan daerah keamanan terbatas bandara dilindungi secara fisik berupa pagar/perimeter atau dijaga	1. Diperlukan koordinasi dengan DKP (sertifikasi peralatan) 2. Diperlukan koordinasi yang lebih intens dengan kantor pusat masing-masing obyek untuk menyiapkan anggaran
Regulator Agent	1. Temuan yang sering ditemui: - 2. Temuan yang sulit ditutup: -	-

Tabel 3.24 Evaluasi dan Analisis Terhadap Hasil Pengawasan Keamanan Penerbangan Tahun 2022

- Persentase Jumlah laporan pengawasan bidang pelayanan darurat yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara,**
 Perhitungan berdasarkan pengawasan bidang pelayanan darurat yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara. Lingkup Pengawasan meliputi fasilitas, prosedur dan personil di area bandar udara. pada tahun 2022 ditetapkan target pelaksanaan sebesar 100 %, dengan merencanakan kegiatan sebanyak 22 kali kegiatan, namun bisa dilaksanakan hanya 21 kali kegiatan. Pelaksanaan pengawasan bidang pelayanan darurat ini juga terkendala berkurangnya kegiatan pengawasan ke daerah-daerah wilayah kerja. Kedepan diupayakan akan dilakukan kegiatan pengawasan dengan menyesuaikan kondisi traffic penerbangan dan juga anggaran yang tersedia, Adapun bentuk pengawasan berupa inspeksi dan monitoring dilakukan terhadap dokumen, fasilitas, dan prosedur. Poin – poin yang perlu digarisbawahi yaitu:

- Pemenuhan tindak lanjut pengawasan yang terkait Fasilitas Keamanan Penerbangan dan Pelayanan Darurat (PKP-PK) sering terbentur dengan kebijakan Unit Penyelenggara Bandar Udara terkait dengan pembiayaan.
Proses penindaklanjutan juga memerlukan proses perbaikan baik di tingkat internal maupun di kantor pusat.
 - Masih ada Personil Keamanan Penerbangan dan Pelayanan Darurat (PKP-PK) yang SKP-nya habis masa berlaku karena kekurangan tenaga penguji dari DKP dan belum ada pendelegasian kewewenangan perpanjangan lisensi dari DKP ke Otoritas Bandar Udara.
 - Masih terdapat UPBU yang belum memiliki Dokumen ASP (Airport Security Program) dan AEP (Airport Emergency Plan) karena dinamisnya pola perubahan regulasi keamanan penerbangan
- **Persentase jumlah laporan pengawasan bidang keselamatan operasi bandar udara yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara**, Perhitungan berdasarkan pengawasan bidang keselamatan operasi bandar udara yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara. Lingkup Pengawasan meliputi pengawasan terhadap personel, prosedur, fasilitas/peralatan/utilitas dan operasi bandar udara. Pada tahun 2022 target yang ditetapkan adalah 100% pengawasan ini bisa dilaksanakan sebanyak 36 kegiatan dari 45 kegiatan yang direncanakan. Pengawasan *obstacle* beserta tindak lanjutnya untuk tahun 2022 selalu dilakukan untuk pengawasan terhadap ketinggian bangunan maupun benda tumbuh di wilayah KKOP, menggunakan peralatan GPS Geodetik.
Perijinan terkait pendirian bangunan yang berpotensi mengganggu keselamatan penerbangan sudah dilaksanakan dan hal ini menunjukkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kawasan keselamatan operasi penerbangan.
Kegiatan pengawasan terhadap bandar udara yang bersertifikat/*register* meliputi monitoring kepada UPBU mengenai perkembangan pengesahan serta pembaharuan data AM (aerodrome manual) dan pengecekan di lapangan terhadap poin-poin yang telah disusun dalam

AM. Pelaksanaan Sertifikasi Ground Support Equipment dilaksanakan selama tahun 2022 untuk menjamin keselamatan dan keamanan penerbangan.

Kegiatan pengawasan tahun 2022 sudah dilaksanakan dengan baik, akan tetapi terdapat beberapa Langkah perbaikan yang perlu diperhatikan antara lain:

1. Melakukan inspeksi dan *surveillance* secara *online* agar jadwal yang dibuat dapat terealisasi dengan baik;
2. Membuat surat peringatan agar UPBU dan BUBU segera dapat mengirimkan hasil tindak lanjut inspeksi;

- **Persentase Jumlah laporan pengawasan bidang Navigasi penerbangan yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara**, Perhitungan berdasarkan pengawasan bidang Navigasi penerbangan yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara. Lingkup pengawasan meliputi sertifikasi dan personil penyelenggara pelayanan telekomunikasi, lalu lintas udara, AIS, MET, SAR dan Lembaga Diklat di Bidang Navigasi Penerbangan. Selama masa pandemi covid-19 inspektur navigasi melaksanakan kegiatan inspeksi secara online dengan media zoom meeting di perum lppnpi kcp labuan bajo dan beberapa kcp lainnya, selain itu pada kesempatan yang ada dilakukan juga pelaksanaan inspeksi, pendampingan audit di perum LPPNPI KCP Bima, Waingapu dan juga Lombok. Kegiatan pengawasan di bidang navigasi pada tahun 2022 sudah dilaksanakan dengan baik, akan tetapi terdapat beberapa catatan yang perlu diperhatikan antara lain .
 - Implementasi *clustering* personil telekomunikasi sampai saat ini belum berjalan secara maksimal, sehingga proses pemeliharaan fasilitas telekomunikasi penerbangan tidak berjalan sesuai manual operasi pelayanan.
 - Terbatasnya kewenangan Kantor Cabang, KCP dan Unit dalam menindaklanjuti hasil temuan pengawasan.
 - Kekurangan Inspektur yang memiliki kompetensi *Air Traffic Services* dan *Aeronautical Information Services*.

- Penyelenggara pelayanan belum secara aktif melaporkan capaian tindak lanjut temuan yang sudah dilakukan.
- Terjadi pemotongan anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV yang mewajibkan penyesuaian realisasi program kerja pengawasan

Langkah-Langkah Perbaikan Hambatan Pelaksanaan Kegiatan Pengawasan Tahun 2023:

- Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan bagi Inspektur Navigasi Penerbangan baik Diklat wajib (*Inspector Training System - 5 Core*) maupun diklat tambahan (*management dan job skill*).
- Melakukan evaluasi kegiatan pengawasan setiap semester di tahun berjalan, diakhiri dengan rapat evaluasi tahunan untuk mengetahui capaian kinerja pengawasan dan menyusun agenda kegiatan di tahun berikutnya, termasuk menginventarisasi permasalahan yang dihadapi serta strategi mengatasainya.
- Berkoordinasi secara langsung dengan personil di lokasi penyelenggara pelayanan dan mengirimkan surat pemberitahuan untuk mengingatkan penyelenggara pelayanan memenuhi rencana tindak lanjut terhadap temuan yang masih berstatus Open sebelum target waktu yang disepakati.
- Melakukan pembinaan terhadap penyelenggara pelayanan jika terdapat temuan yang masih berstatus Open sehingga dapat lebih cepat dalam pemenuhan rencana tindak lanjut.
- Berkoordinasi dengan Direktorat Navigasi Penerbangan terkait temuan yang bersifat terpusat bagi penyelenggara pelayanan, seperti temuan terkait pemenuhan jumlah personil, suku cadang, diklat dan investasi peralatan atau gedung/bangunan.

Langkah – langkah Penyelesaian Temuan

Berdasarkan hasil pengawasan pelayanan navigasi penerbangan, terdapat temuan yang perlu mendapat perhatian antara lain:

No	Temuan	Tindak Lanjut Otban
1	Pemenuhan Jumlah personil teknisi telekomunikasi penerbangan di setiap lokasi.	Bimbingan penyusunan SOP Clustering personil di setiap cabang dengan memperhitungkan seluruh fasilitas telekomunikasi penerbangan yang ada dibawah Cabang Binaan masing-masing, disertai dengan penyusunan program / implementasinya.
2	Implementasi <i>clustering</i> personil, dimana pelaksanaan pemeliharaan pencegahan peralatan telekomunikasi penerbangan belum dilaksanakan secara konsisten.	Di masa pandemi, Perum LPPNPI terkendala dengan anggaran perjalanan dinas, sehingga memaksimalkan pemeliharaan pencegahan melalui media teknologi informasi (supervisi jarak jauh) oleh personil yang memiliki rating di Cabang pembina.
3	Terdapat fasilitas komunikasi dan navigasi penerbangan yang sudah lama dalam keadaan rusak serta tidak ada tersedia suku cadang.	Memberikan opsi untuk Inventarisir fasilitas yang sudah tidak akan dipakai lagi untuk dihapuskan dari sertifikat pelayanan atau digantikan dengan yang baru.
4	Masa berlaku kalibrasi fasilitas navigasi penerbangan yang sudah habis/expired.	Direktur Navigasi Penerbangan telah menerbitkan surat edaran pengecualian / <i>exemption</i> bagi fasilitas navigasi penerbangan di beberapa lokasi untuk dapat diperpanjang masa kalibrasinya tanpa proses kalibrasi periodik, namun dipersyaratkan pelaksanaan <i>ground inspection</i> secara rutin serta dilengkapi <i>debriefing form</i> dari pilot untuk dilaporkan kepada Direktur

No	Temuan	Tindak Lanjut Otban
		Jenderal Perhubungan Udara secara rutin.
5	Keterbatasan personil khususnya personil Komunikasi Penerbangan dalam memberikan pelayanan lalu lintas penerbangan hanya 1 orang yang memberi pelayanan dalam satu unit.	Saat ini DNP memberikan rating lebih dari 2 lokasi kepada beberapa personil Komunikasi penerbangan pada unit yang lain untuk diperbantukan dilokasi yang terbatas personilnya.
6	Terdapat beberapa fasilitas komunikasi yang belum terekam.	Agar Perum LPPNPI menyediakan fasilitas perekam baik itu ground to ground maupun ground to air
7	Unit AFIS belum memiliki Program Keamanan Penyelenggara Pelayanan Lalu Lintas Penerbangan (ANSSPro) sesuai PM 51 tahun 2020 tentang Program Keamanan Penerbangan nasional yang disahkan oleh Direktorat Keamanan Penerbangan.	Perum LPPNPI segera mengajukan Program Keamanan Penyelenggara Pelayanan Lalu Lintas Penerbangan (ANSSPro) yang sudah disahkan oleh Direktorat Keamanan Penerbangan
8	Manual Operasi dan SOP yang belum diperbarui menyesuaikan regulasi/aturan terbaru.	Mengupdate Manual Operasi sesuai dengan regulasi terbaru

No	Temuan	Tindak Lanjut Otban
9	Terdapat LOCA Perum LPPNPI baik itu dengan UPBU, Meteorologi, SAR, Airlines yang belum diperbarui.	Mengupdate LOCA dengan stakeholder terkait sesuai dengan regulasi terbaru
10	Tidak konsistennya dalam pengisian Logbook ATS daily report oleh Personil ATS.	Agar setiap personil ATS yang sedang dinas secara konsisten mengisi laporan logbook ATS daily report

Tabel 3.25 Langkah-langkah hasil pengawasan pelayanan navigasi penerbangan

d. Sasaran Strategis 4 (keempat) adalah Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV.

Sasaran ini dicapai melalui Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Udara yang didukung oleh Kegiatan Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya. Sasaran ini terdiri dari 3 (tiga) Indikator Kinerja Kegiatan.

- *Persentase Pemenuhan dokumen SAKIP berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.*

Sesuai dengan Pasal 3 Permenhub Nomor PM 85 Tahun 2020, penyelenggaraan SAKIP meliputi:

- Rencana Strategis
- Perjanjian Kinerja
- Pengukuran Kinerja
- Pengelolaan Data Kinerja
- Pelaporan Kinerja dan
- Reviu dan Evaluasi Kinerja.

Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV telah menyusun dokumen Rencana Strategis yang menjadi landasan penyelenggaraan SAKIP dalam mengukur dan mengevaluasi capaian setiap tahunnya yang

dituangkan juga dalam laporan kinerja. Laporan Kinerja atau Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang selanjutnya disingkat LAKIP adalah laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Di dalamnya memuat capaian kinerja dalam 1 (satu) tahun anggaran sesuai dengan target sasaran yang tertuang dalam perjanjian kinerja, menganalisis dan mengevaluasi keberhasilan/kegagalan capaian kinerja, serta menjelaskan tentang kondisi keuangan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV.

Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV telah menyusun dokumen Perjanjian Kinerja, Rencana Kinerja Tahunan dan Rencana Aksi Tahun 2022. Perjanjian Kinerja merupakan wujud nyata komitmen untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia., yang digunakan sebagai tolok ukur pencapaian kinerja.

- ***Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 25 Tahun 2018 Tentang Tata Cara Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan***

Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) meliputi analisis tujuan, perumusan lingkungan pengendalian yang diharapkan, identifikasi risiko, analisis risiko, evaluasi pengendalian, serta penyusunan rencana tindak pengendalian yang berisikan rencana revisi kebijakan dan prosedur, pengomunikasian revisi pengendalian, dan monitoring evaluasi hasil revisi pengendalian.

Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV telah menyelenggarakan SPIP dengan menyusun dokumen, sebagai berikut:

- a. Menyusun dan menetapkan Surat Keputusan Satuan Tugas SPIP di Lingkungan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV;
- b. Daftar Kelemahan Lingkungan Pengendalian Dan Rencana Tindak Perbaikan;
- c. Formulir Daftar Risiko;
- d. Formulir Daftar Ranking Risiko (Peta Risiko);

- e. Formulir Rencana Tindak Pengendalian (Rencana Perbaikan Kegiatan Pengendalian, Rencana Perbaikan Informasi dan Komunikasi, Rencana Perbaikan Pemantauan).
 - f. Mengisi Kertas Kerja SPIP dan menyiapkan data dukung sesuai indikator
- **Persentase Laporan pemenuhan pendidikan dan pelatihan kompetensi SDM Kantor Otoritas Bandar Udara.** Perhitungan berdasarkan pengawasan pemenuhan pendidikan dan pelatihan kompetensi SDM oleh Kantor Otoritas Bandar Udara. Pada tahun 2022 Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV telah mengusulkan pegawai yang mengikuti diklat. Pada Tahun 2022 sejumlah 135 diklat yang terdiri dari upgrade diklat ITS diklat non teknis lainnya.

A. 4. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Nilai realisasi atau capaian tingkat penyerapan anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV pada Triwulan IV Tahun 2022 sebanyak 99,06% (sembilan puluh sembilan koma nol enam persen) dari target Triwulan IV Tahun 2022 sebanyak 99,23% (Sembilan puluh Sembilan koma dua puluh tiga persen) Pagu Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Tahun 2022 sebesar Rp 33.782.221.000 dengan rincian perbelanja sebagai berikut :

- Belanja Pegawai : **Rp. 14.060.652.000 (RM)**
- Belanja Barang : **Rp. 19.421.569.000** terdiri dari :
Rp. 11.620.316.000 (RM)
Rp. 7.801.253.000 (PNBP)
- Belanja Modal : **Rp. 300.000.000** terdiri dari :
Rp. 0 (RM)
Rp. 300.000.000 (PNBP)

Penyerapan anggaran Tahun 2022 sebesar Rp. **33.463.219.771 atau 99,06 %** dengan rincian perbelanja sebagai berikut :

- Belanja Pegawai : Rp. 13.881.506.035
- Belanja Barang : Rp. 19.283.749,286
- Belanja Modal (RM) : Rp. 297.964.450
(PHLN) : Rp. 0

Berdasarkan penyerapan anggaran Tahun 2021 tingkat penyerapan dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\sum_{j=1}^2 RA \text{ bulan ke } j}{\sum_{j=1}^2 RPD \text{ bulan ke } j} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini :

Tabel 3.3 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2022 perbulan

NO	BULAN	RPD	RPD KOMULATIF	REALISASI ANGGARAN	TINGKAT PENYERAPAN
1	JANUARI	Rp 1.164.710.000	Rp. 1.164.710.000	Rp. 1.165.259.925	100,05%
2	FEBRUARI	Rp 2.273.134.000	Rp. 3.437.844.000	Rp. 2.303.604.042	101,34%
3	MARET	Rp. 2.372.649.000	Rp. 5.810.493.000	Rp. 2.379.688.918	100,30%
4	APRIL	Rp. 3.236.778.000	Rp. 9.047.271.000	Rp. 3.344.067.477	103,31%
5	MEI	Rp. 2.893.442.000	Rp. 11.940.713.000	Rp. 2.988.814.744	103,30%

NO	BULAN	RPD	RPD KOMULATIF	REALISASI ANGGARAN	TINGKAT PENYERAPAN
6	JUNI	Rp. 2.709.239.000	Rp. 14.649.952.000	Rp. 2.766.004.291	102,10%
7	JULI	Rp. 2.992.744.000	Rp. 17.642.696.000	Rp. 3.045.778.212	101,77%
8	AGUSTUS	Rp. 1.817.779.000	Rp. 19.460.475.000	Rp. 1.879.948.006	103,42%
9	SEPTEMBER	Rp. 2.661.562.000	Rp. 22.122.037.000	Rp. 2.773.272.712	104,20%
10	OKTOBER	Rp. 3.142.562.000	Rp. 25.264.599.000	Rp. 3.369.757.140	107,23%
11	NOVEMBER	Rp. 2.149.266.000	Rp. 27.413.865.000	Rp. 2.607.162.901	121,30%
12	DESEMBER	Rp. 6.368.356.000	Rp. 33.782.221.000	Rp. 4.841.082.801	76,02%

Tabel 3.26 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2022 perbulan

Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{j=1}^i RA_{bulankej}}{\sum_{j=1}^i RPD_{bulankej}} \times 100\% \right)}{n}$$

Dari tabel dan rumus diatas penghitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut :

K =

$$\frac{100,05+101,34+100,30+103,31+103,30+102,10+101,77+103,42+104,20+107,23+121,30+76,02}{12}$$

K = 102,03 %

Jadi, nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama tahun 2022 sebesar 102,03 %

A. 5.**Kontribusi Terhadap Capaian Indikator Kinerja Utama
Direktorat Jenderal Perhubungan Udara**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya konektivitas transportasi udara	1 Persentase Jumlah laporan pengawasan angkutan udara yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara pada bandara yang melayani penerbangan komersil, penerbangan perintis maupun kedua jenis penerbangan	%	100	100	100,00%
Rata- rata capaian sasaran						100,00%
2	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara	2 Persentase Laporan pengawasan terhadap pemenuhan standar pelayanan minimal sesuai PM 178 Tahun 2015 yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	100	100,00%
Rata- rata capaian sasaran						100,00%
3	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	3 Persentase laporan pengawasan bidang kelaikudaraan dan pengoperasian pesawat udara yang ditindaklanjuti oleh kantor otoritas bandar udara	%	100	100	100,00%
		4 Persentase Jumlah laporan pengawasan bidang keamanan penerbangan yang ditindaklanjuti oleh kantor otoritas bandar udara	%	100	100	100,00%
		5 Persentase Jumlah laporan pengawasan bidang pelayanan darurat yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	100	100,00%

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Satuan	Target	Realisasi	%
		6	Persentase jumlah laporan pengawasan bidang keselamatan operasi bandar udara yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	100	100,00%
		7	Persentase Jumlah laporan pengawasan bidang Navigasi penerbangan yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	100	100,00%
Rata- rata capaian sasaran							100,00%
4	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	8	Persentase pemenuhan dokumen SAKIP berdasarkan Permenhub Nomor 85 tahun 2020	%	100	100	100,00%
		9	Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara berdasarkan Permenhub Nomor 25 tahun 2018	Tingkat	3	3,624	120,80%
		10	Persentase Laporan pemenuhan pendidikan dan pelatihan kompetensi SDM Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	100	100,00%
Rata- rata capaian sasaran							106,93%

Tabel 3.27 Matriks Kontribusi Capaian Indikator Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV terhadap capaian IKU Ditjen Perhubungan Udara

B. Realisasi Anggaran Tahun 2022

DIPA Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV pada tahun 2021 mengalami revisi sebanyak 14 (empat belas) kali dengan rincian sebagai berikut:

DIPA Awal	:	Rp. 38.237.089.000,-
		Tanggal 17 November 2021
Revisi I	:	Rp. 38.237.089.000,-
		Dengan Nomor Revisi SP DIPA-22.05.2.465663/2022

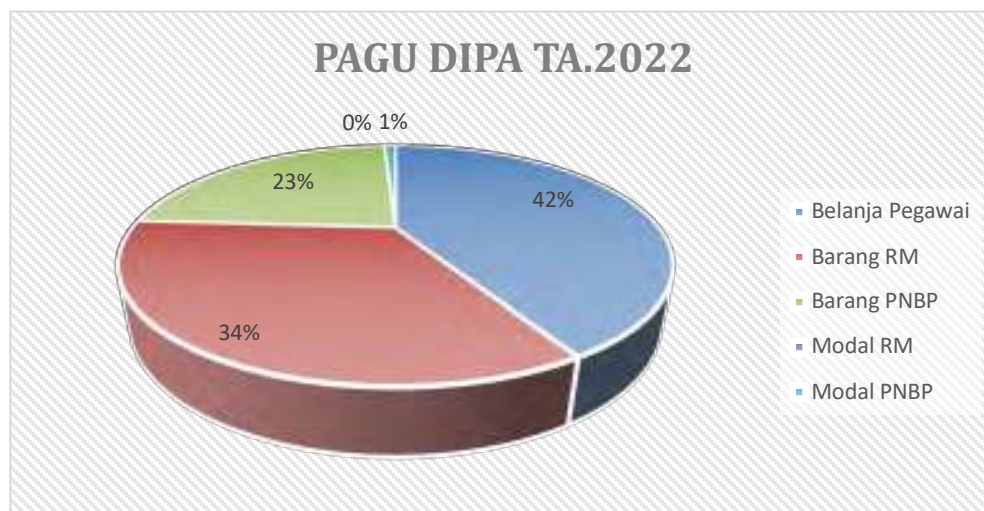
		Tanggal 16 Desember 2021
Revisi II	:	Rp. 38.237.089.000,-
		Dengan Nomor Revisi SP DIPA-22.05.2.465663/2022
		Tanggal 14 Februari 2022
Revisi III	:	Rp. 38.237.089.000,-
		Dengan Nomor Revisi SP DIPA-22.05.2.465663/2022
		Tanggal 13 April 2022
Revisi IV	:	Rp. 38.237.089.000,-
		Dengan Nomor Revisi SP DIPA-22.05.2.465663/2022
		Tanggal 13 Mei 2022
Revisi V	:	Rp. 38.237.089.000,-
		Dengan Nomor Revisi SP DIPA-22.05.2.465663/2022
		Tanggal 21 Juni 2022
Revisi VI	:	Rp. 40.874.089.000,-
		Dengan Nomor Revisi SP DIPA-22.05.2.465663/2022
		Tanggal 03 Agustus 2022
Revisi VII	:	Rp. 40.874.089.000,-
		Dengan Nomor Revisi SP DIPA-22.05.2.465663/2022
		Tanggal 10 Agustus 2022
Revisi VIII	:	Rp. 38.562.182.000,-
		Dengan Nomor Revisi SP DIPA-22.05.2.465663/2022
		Tanggal 31 Agustus 2022
Revisi IX	:	Rp. 39.801.082.000
		Dengan Nomor Revisi SP DIPA-22.05.2.465663/2022
		Tanggal 11 Oktober 2022
Revisi X	:	Rp. 39.801.082.000
		Dengan Nomor Revisi SP DIPA-22.05.2.465663/2022
		Tanggal 18 Oktober 2022
Revisi XI	:	Rp. 40.227.225.000

		Dengan Nomor Revisi SP DIPA-22.05.2.465663/2022
		Tanggal 11 November 2022
Revisi XI	:	Rp. 40.227.225.000
		Dengan Nomor Revisi SP DIPA-22.05.2.465663/2022
		Tanggal 11 November 2022
Revisi XII	:	Rp. 40.227.225.000
		Dengan Nomor Revisi SP DIPA-22.05.2.465663/2022
		Tanggal 02 Desember 2022
Revisi XIII	:	Rp. 33.782.221.000
		Dengan Nomor Revisi SP DIPA-22.05.2.465663/2022
		Tanggal 08 Desember 2022
Revisi XIV	:	Rp. 33.782.221.000
		Dengan Nomor Revisi SP DIPA-22.05.2.465663/2022
		Tanggal 20 Desember 2022

Sehingga total anggaran yang disediakan dalam DIPA TA.2022 Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV setelah revisi terakhir adalah sebesar Rp. 33.782.221.000 Terdiri dari belanja Rupiah Murni sebesar 25.680.968.000 dan belanja penggunaan PNBP sebesar Rp. 8.101.253.000

JENIS BELANJA	2022
Belanja Pegawai	Rp 14,060,652,000
Belanja Barang (RM)	Rp 11,620,316,000
Belanja Barang (PNBP)	Rp 7,801,253,000
Belanja Modal (RM)	Rp 0
Belanja Modal (PNBP)	Rp 300.000.000
Total	Rp 33.782.221.000

Tabel 3.28 Pagu DIPA Revisi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Tahun Anggaran 2022



Gambar 3.1 Diagram Pagu DIPA Revisi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Tahun Anggaran 2022

Realisasi penggunaan DIPA sebesar Rp 33.463.219.771 atau Persentase Realisasi Penggunaan DIPA sebesar 99,06 %. Realisasi belanja Rupiah Murni sebesar Rp 25.424.034.190 atau 99,00 % dari Pagu belanja Rupiah Murni yang tersedia sebesar Rp. 25.680.968.000 Realisasi belanja penggunaan PNB sebesar Rp. 8.039.185.581 atau 99,23 % dari Pagu belanja penggunaan PNB yang diijinkan sebesar 8.101.253.000 Target Pendapatan PNB Tahun 2022 sebesar Rp. 5.467.590.000

No	Jenis Belanja	Pagu DIPA	Realisasi	Sisa	%
1	Belanja Pegawai	Rp 14.060.652.000	Rp 13.881.506.035	Rp 179.145.965	98,73
2	Belanja Barang	Rp 19.421.569.000	Rp 19.283.749.286	Rp 137.819.714	99,29
3	Belanja Modal	Rp 300.000.000	Rp 297.964.450	Rp 2.035.550	99,32
Total		Rp 33.782.221.000	Rp 33.463.219.771	Rp 319.001.229	99,06

Tabel 3.29 Realisasi DIPA Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Tahun Anggaran 2022

Realisasi penyerapan anggaran tahun 2022 posisi 31 Desember 2022

- 1) Pelayanan Transportasi Udara dengan pagu anggaran sebesar Rp. 521.514.000 dengan Realisasi (daya serap) sebesar Rp. 515.513.721 atau persentase daya serap sebesar 99,85 %;

- 2) Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara dengan pagu anggaran sebesar Rp. 865.861.000 dengan Realisasi (daya serap) sebesar Rp. 848.282.694 atau persentase daya serap sebesar 97,97 %;
- 3) Keselamatan Dan Keamanan Transportasi Udara dengan pagu anggaran sebesar Rp. 1.707.739.000 dengan Realisasi (daya serap) sebesar Rp. 1.680.923.137 atau persentase daya serap sebesar 98,43 %;
- 4) Penunjang Teknis Transportasi Udara dengan pagu anggaran sebesar Rp. 5.464.253.000 dengan Realisasi (daya serap) sebesar Rp. 5.429.285.436 atau persentase daya serap sebesar 99,36 %;
- 5) Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara dengan pagu anggaran sebesar Rp.25.222.854.000 dengan Realisasi (daya serap) sebesar Rp. 24.990.436.181 atau persentase daya serap sebesar 99,08 %;

Program/Kegiatan		Target	Realisasi	Persentase
Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Udara		11.658.146.000	10.818.002.842	92,79 %
-	Pelayanan Transportasi Udara	183.810.000	86.192.469.	46,89 %
-	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	421.389.000	403.810.716	95,83 %
-	Keselamatan Dan Keamanan Transportasi Udara	520.701.000	480.198.822	92,22 %
-	Penunjang Teknis Transportasi Udara	2.629.257.000	2.596.325.907	98,75 %
-	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara	7.902.989.000	7.251.474.928	91,76 %

Tabel 3.30 Rincian Realisasi Daya Serap Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Tahun 2022

Realisasi penyerapan anggaran tahun 2022 per 31 Desember 2022 dengan pagu total sebesar Rp 33.782.221.000 mencapai Rp 33.463.219.771 dengan Persentase keuangan sebesar 99,06% fisik 100%. Realisasi daya serap ini mengalami peningkatan pada Persentase keuangan jika

dibandingkan dengan Persentase keuangan tahun 2021 sebesar 96,24% fisik 100%. Hal ini disebabkan karena adanya target penyerapan anggaran Kementerian Perhubungan yang ditetapkan di angka 97,00 % sehingga memacu kinerja dari Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV untuk mengejar dan memaksimalkan pencapaian target tersebut.

Realisasi Tahun 2022 pada masing-masing program / kegiatan terkait dengan daya serap anggaran dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya yaitu Tahun 2021 sehingga diperoleh informasi sebagaimana terlihat pada sebagai berikut :

Program/Kegiatan	Tahun 2021			Tahun 2022		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Udara	31.267.332.000	30.092.997.805	96,24%	31.267.332.000	30.092.997.805	98,85 %
Pelayanan Transportasi Udara	709.645.000	696.892.645	98,20%	521.214.000	515.513.721	97,97%
Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	1.528.839.000	1.517.598.759	99,26 %	865.861.000	848.282.694	98,43 %
Keselamatan Dan Keamanan Udara Transportasi	2.953.147.000	2.941.518.820	99,61%	1.707.739.000	1.680.923.137	99,61 %
Penunjang Teknis Transportasi Udara	3.366.344.000	2.479.427.848	73,65%	5.464.253.000	5.429.285.436	99,36 %
Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara	22.709.357.000	22.457.560.590	98,9 %	25.222.854.000	24.524.982.484	99,08 %

Tabel 3.31 Perbandingan Rincian Realisasi Daya Serap Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Tahun 2021 dengan 2022

Realisasi penyerapan anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV tersebut di atas sesuai dengan hasil Rekonsiliasi Sistem Akuntansi Instansi Kantor Otoritas bandar Udara Wilayah IV. Belum optimalnya penyerapan anggaran disebabkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Belanja pegawai sebesar Rp 179.145.965 (kebutuhan belanja pegawai sudah terpenuhi dan tersisa gaji pokok, uang makan, uang lembur dan tunjangan kinerja);

2. Belanja barang sebesar Rp 137.819.714 (sisa anggaran yang tidak bisa dilakukan revisi karena kendala batas waktu pengajuan revisi)
3. Belanja modal sebesar Rp. 2.035.550 (sisa kontrak dari belanja modal).

**LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2022
TAHUN ANGGARAN 2022**

UAPB : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAKPB : 465663 KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH IV

Tanggal : 12/01/23 1:55 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_satke

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	487,204,761
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	10,744,250
132111	Peralatan dan Mesin	74,904,478,869
133111	Gedung dan Bangunan	98,510,220,312
134111	Jalan dan Jembatan	127,845,000
134112	Irigasi	285,511,050
134113	Jaringan	316,739,225
135121	Aset Tetap Lainnya	128,832,000
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	32,081,000
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(53,705,411,517)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(4,764,303,870)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(127,845,000)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(35,688,900)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(58,005,977)
137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	(20,350,000)
162151	Software	6,719,162,550
169315	Akumulasi Amortisasi Software	(6,719,162,550)
J U M L A H		116,092,051,203

Gambar 3.32 Laporan Posisi Barang Milik Negara di Neraca
Posisi Per Tanggal 31 Desember 2022 Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Tahun 2022 disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya selama tahun 2022. Laporan Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2022 terkait dengan upaya - upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Dari 10 (sepuluh) Indikator Kinerja Kegiatan yang ditargetkan dalam alur akuntabilitas Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Tahun 2022 telah memenuhi target sesuai dengan Perjanjian Kinerja.

Adapun dalam pencapaian kinerjanya, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV menemui permasalahan sebagai berikut:

- a. Adanya pemotongan anggaran untuk menunjang kegiatan pengawasan dan pengendalian di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV;
- b. Belum terlaksananya seluruh tupoksi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP. 114 Tahun 2013 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 41 tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara karena belum adanya pelimpahan kewenangan dari direktorat terkait;
- c. Adanya Keterbatasan Jumlah Penerbangan di wilayah kerja OBU IV yang menyebabkan terbatasnya aktivitas kegiatan penerbangan di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV, sehingga kegiatan pelaksanaan pengawasan dan pengendalian disesuaikan dengan jadwal penerbangan yang ada maupun kondisi di wilayah kerja yang akan dituju;

Pencapaian kinerja input atau penyerapan anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Tahun 2022 adalah sebesar 99,06 % dari total pagu anggaran sebesar Rp **33.782.221.000,-** Capaian kinerja tertinggi adalah belanja modal sebesar 99,06 % disusul oleh belanja barang sebesar 99,29 % dan belanja pegawai sebesar 98,73 %.

Melalui Laporan Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV ini diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan kinerja kegiatan untuk tahun berikutnya sesuai dengan tujuan dan sasaran Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Tahun 2020 - 2024.

B. Saran

Keberhasilan tugas pengaturan pengawasan, pengendalian, dan pemantauan keamanan, keselamatan, kelancaran penerbangan serta keamanan dan ketertiban di bandar udara diperlukan koordinasi yang baik antara instansi pemerintahan, penyelenggara bandar udara, operator penerbangan, ground handling, operator kargo, *catering*, *warehousing*, dan pengusaha jasa kebandar udaraan serta *stake holder* lainnya.

Untuk menunjang keberhasilan tugas tersebut di atas, perlu adanya perencanaan pelaksanaan kegiatan pengawasan dan pengendalian yang baik dan ditunjang oleh anggaran yang memadai. Oleh karena itu, diharapkan kedepan pengajuan anggaran yang telah disusun berdasarkan kebutuhan dapat disetujui dan apabila ada kegiatan pemotongan anggaran, maka bisa dihitung secara cermat, efisien dan efektif.

Untuk menunjang kegiatan pengawasan dan pengendalian yang dilakukan oleh inspektur Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV diperlukan Sumber Daya Manusia yang mempunyai kompetensi untuk melaksanakan survey, investigasi, testing maupun audit serta mampu berinovasi untuk meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan anggaran dan kebijakan untuk penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan SDM tersebut.

Perlu adanya dukungan Sarana dan Prasarana untuk melaksanakan kegiatan keprotokoleran karena banyaknya event internasional yang diselenggarakan di Bali dan Lombok setiap tahunnya.

REVISI II PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA KELAS I WILAYAH IV – BALI

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1)	Meningkatnya konektivitas transportasi udara.	1	Persentase jumlah laporan pengawasan angkutan udara yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara pada bandara yang melayani penerbangan komersil, penerbangan perintis maupun kedua jenis penerbangan.	%	100
2)	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara	2	Persentase laporan pengawasan terhadap pemenuhan standar pelayanan minimal sesuai PM 178 Tahun 2015 yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100
3)	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	3	Persentase laporan pengawasan bidang kelaikudaraan dan pengoperasian pesawat udara yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100
		4	Persentase jumlah laporan pengawasan bidang keamanan penerbangan yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100
		5	Persentase jumlah laporan pengawasan bidang pelayanan darurat yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100
		6	Persentase jumlah laporan pengawasan bidang keselamatan operasi bandar udara yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100
		7	Persentase jumlah laporan pengawasan bidang Navigasi penerbangan yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100
4)	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	8	Persentase pemenuhan dokumen SAKIP	%	100
		9	Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara	Tingkat	3
		10	Persentase Laporan pemenuhan pendidikan dan pelatihan kompetensi SDM Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100

Kegiatan

Anggaran

- | | | |
|---|-----|------------------|
| 1. Pelayanan Transportasi Udara | Rp. | 521.514.000,- |
| 2. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara | Rp. | 865.861.000,- |
| 3. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara | Rp. | 1.707.739.000,- |
| 4. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara | Rp. | 25.222.854.000,- |

Badung, Desember 2022

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal Perhubungan Udara

PIHAK PERTAMA
Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara
Kelas I Wilayah IV – Bali

M. KRISTI ENDAH MURNI
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 196409071994032001

SIGIT WIDODO
Pembina Tk.I (IV/a)
NIP. 19740715 199803 1 001



**RENCANA KINERJA TAHUNAN
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH IV
TAHUN 2022**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1)	Meningkatnya konektivitas transportasi udara.	1	Persentase jumlah laporan pengawasan angkutan udara yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara pada bandara yang melayani penerbangan komersil, penerbangan perintis maupun kedua jenis penerbangan.	%	100
2)	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara	2	Persentase laporan pengawasan terhadap pemenuhan standar pelayanan minimal sesuai PM 178 Tahun 2015 yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100
3)	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	3	Persentase laporan pengawasan bidang kelaikudaraan dan pengoperasian pesawat udara yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100
		4	Persentase jumlah laporan pengawasan bidang keamanan penerbangan yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100
		5	Persentase jumlah laporan pengawasan bidang pelayanan darurat yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100
		6	Persentase jumlah laporan pengawasan bidang keselamatan operasi bandar udara yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100
		7	Persentase jumlah laporan pengawasan bidang Navigasi penerbangan yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100
4)	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	8	Persentase pemenuhan dokumen SAKIP	%	100
		9	Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara	Tingkat	3
		10	Persentase Laporan pemenuhan pendidikan dan pelatihan kompetensi SDM Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100

Badung, Desember 2021

**KEPALA KANTOR OTORITAS
BANDAR UDARA WILAYAH IV**

PUTU EKA CAHYADHI

Pembina Tk. I (IV/b)

NIP. 19790415 200212 1 001

Tabel 2. 2 Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022 (Triwulan IV)

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	REALISASI				CAPAIAN
					OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	TOTAL	
1	Meningkatnya konektivitas transportasi udara di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Bali	1 Persentase jumlah laporan pengawasan angkutan udara yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara pada bandara yang melayani penerbangan komersil, penerbangan perintis maupun kedua jenis penerbangan yang ditindaklanjuti	%	100	100%	100%	100%	100%	100%
Rata-Rata Capaian Sasaran					100%				
2	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Bali	2 Persentase jumlah laporan pengawasan terhadap pemenuhan standar pelayanan yang ditindaklanjuti	%	100	100%	100%	100%	100%	100%
Rata-Rata Capaian Sasaran					100%				
3	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Bali	3 Persentase jumlah laporan pengawasan bidang kelaikudaraan dan pengoperasian pesawat udara yang ditindaklanjuti	%	100	100%	100%	100%	100%	100%
		4 Persentase jumlah laporan pengawasan bidang keamanan penerbangan yang ditindaklanjuti	%	100	100%	100%	100%	100%	100%
		5 Persentase jumlah laporan pengawasan bidang pelayanan darurat yang ditindaklanjuti	%	100	100%	100%	100%	100%	100%
		6 Persentase jumlah laporan pengawasan bidang keselamatan operasi Bandar udara yang ditindaklanjuti	%	100	100%	100%	100%	100%	100%
		7 Persentase jumlah laporan pengawasan bidang navigasi penerbangan yang ditindaklanjuti	%	100	100%	100%	100%	100%	100%

Rata-Rata Capaian Sasaran						100%				
4	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik di wilayah Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Bali	8	Persentase pemenuhan dokumen SAKIP	%	100	100%	100%	100%	100%	100%
		9	Tingkat pemenuhan dokumen maturitas SPIP	Tingkat	3	0	0	3,624	3,624	120,80%
		10	Persentase laporan pemenuhan pendidikan dan pelatihan kompetensi SDM	%	100	100%	100%	100%	100%	100%
Rata-Rata Capaian Sasaran						106,93%				

DATA LLAU OBU IV & WILAYAH KERJA NTB dan NTT TAHUN 2022

BANDARA : I GUSTI NGURAH RAI
JENIS PENERBANGAN : Domestik

BULAN	PESAWAT			PENUMPANG				BAGASI				BARANG				POS			
	DTG	BRK	TOTAL	DTG	BRK	TOTAL	TRANS	DTG	BRK	TOTAL	TRANS	DTG	BRK	TOTAL	TRANS	DTG	BRK	TRANS	TOTAL
JANUARI	2346	2650	4996	280.455	317.662	598.216	99	2.106.171	3.217.625	5.331.509	7.713	675.237	1.403.810	2.100.758	21.711	51.975	40.280	93	92.348
FEBRUARI	1791	1791	3582	193.436	191.034	384.476	6	1.461.963	1.757.346	3.220.609	1.300	604.746	1.270.075	1.930.022	55.201	39.356	33.079	27	72.462
MARET	2186	2188	4374	283.793	290.652	574.576	131	2.076.610	2.710.440	4.790.755	3.705	783.208	1.402.136	2.237.299	51.955	42.452	31.312	1.890	75.654
APRIL	1951	1957	3908	244.839	224.687	470.438	912	2.003.003	2.101.489	4.104.836	344	814.950	1.238.992	2.224.683	170.741	42.377	29.756	751	72.884
MEI	2853	2858	5711	376.693	395.423	772.343	227	2.914.585	3.884.120	6.810.535	11.830	642.554	989.352	1.764.059	132.153	32.787	24.739	9	57.535
JUNI	2550	2555	5105	382.769	362.418	745.258	71	3.031.704	3.494.471	6.527.873	1.698	793.554	932.602	1.817.139	90.983	39.312	27.068	0	66.380
JULI	2828	2824	5652	387.294	408.296	796.580	990	3.154.637	4.079.150	7.241.894	8.107	908.303	899.602	1.939.454	131.549	35.999	26.640	0	62.639
AGUSTUS	2703	2701	5404	356.508	341.349	715.357	17.500	2.866.814	3.501.986	6.379.477	10.677	1.029.269	901.410	2.070.488	139.809	33.631	22.365	0	55.996
SEPTEMBER	2648	2648	5296	327.241	299.524	643.177	16.412	2.537.214	2.966.423	5.513.777	10.140	1.137.314	795.271	2.066.509	133.924	14.113	20.753	0	34.866
OKTOBER	2874	2872	5746	352.200	341.890	712.811	18.721	2.638.652	3.260.662	5.907.953	8.639	1.026.602	797.632	1.940.607	116.373	28.691	17.986	112	46.789
NOVEMBER	2804	2793	5597	339.073	317.266	674.041	17.702	2.465.190	3.035.177	5.503.671	3.304	1.029.399	838.321	2.092.233	224.513	27.961	15.551	120	43.632
DESEMBER	3359	3361	6720	472.416	400.829	891.061	17.816	3.779.266	3.852.880	7.650.735	18.589	1.183.309	938.168	2.350.416	228.939	30.219	16.772	111	47.102
JUMLAH	30.893	31.198	62.091	3.996.717	3.891.030	7.978.334	90.587	31.035.809	37.861.769	68.983.624	86.046	10.628.445	12.407.371	24.533.667	1.497.851	418.873	306.301	3.113	728.287

BANDARA : I GUSTI NGURAH RAI
JENIS PENERBANGAN : Internasional

BULAN	PESAWAT			PENUMPANG				BAGASI				BARANG				POS			
	DTG	BRK	TOTAL	DTG	BRK	TOTAL	TRANS	DTG	BRK	TOTAL	TRANS	DTG	BRK	TOTAL	TRANS	DTG	BRK	TRANS	TOTAL
JANUARI	67	77	144	237	518	755	0	1.814	4.211	6.025	0	0	50.947	50.947	0	0	0	0	0
FEBRUARI	47	47	94	2.058	1.028	3.098	12	46.231	18.976	65.207	0	120.200	242.123	362.323	0	0	0	0	0
MARET	201	199	400	19.104	11.453	30.557	0	317.064	241.929	559.000	7	86.707	580.257	669.771	2.807	1.219	1.491	0	2.710
APRIL	323	317	640	66.752	47.923	114.685	10	1.000.129	730.841	1.731.356	386	141.477	839.216	989.450	8.757	285	6.341	0	6.626
MEI	651	640	1291	127.736	109.972	237.710	2	1.762.218	1.605.690	3.370.458	2.550	250.133	758.867	1.030.939	21.939	5.552	8.229	519	14.300
JUNI	964	960	1924	194.698	170.756	365.465	11	2.596.235	2.421.568	5.017.803	0	314.959	944.479	1.320.673	61.235	18.046	11.718	5.858	35.622
JULI	1433	1432	2865	267.871	250.637	518.620	112	3.408.945	3.534.878	6.956.585	12.762	354.480	951.975	1.357.545	51.090	21.108	23.165	9.045	53.318
AGUSTUS	1553	1556	3109	290.524	297.797	589.952	1.631	3.706.594	4.155.342	7.871.814	9.878	439.443	1.089.275	1.623.918	95.200	27.566	36.010	16.582	80.158
SEPTEMBER	1641	1638	3279	308.514	312.126	624.709	4.069	3.871.290	4.446.916	8.327.305	9.099	437.595	999.370	1.687.981	251.016	47.223	77.984	24.061	149.268
OKTOBER	1768	1770	3538	327.713	337.406	670.070	4.951	4.122.951	4.696.617	8.819.579	11	512.139	983.163	1.756.649	261.347	48.833	126.418	10.499	185.750
NOVEMBER	2107	2122	4229	311.854	316.186	634.783	6.743	3.857.582	4.340.417	8.221.883	23.884	474.684	964.046	1.631.580	192.850	86.097	161.374	4.616	252.087
DESEMBER	2334	2331	4665	429.933	368.499	811.701	13.269	5.414.198	5.010.388	10.440.388	15.802	554.580	1.246.119	2.046.335	245.636	88.356	172.032	5.040	265.428
JUMLAH	13.089	13.089	26.178	2.346.994	2.224.301	4.602.105	30.810	30.105.251	31.207.773	61.387.403	74.379	3.686.397	9.649.837	14.528.111	1.191.877	344.285	624.762	76.220	1.045.267

BANDARA : Internasional Zainuddin Abdul Madjid - Lombok
JENIS PENERBANGAN : Domestik

BULAN	PESAWAT			PENUMPANG				BAGASI				BARANG				POS			
	DTG	BRK	TOTAL	DTG	BRK	TOTAL	TRANS	DTG	BRK	TOTAL	TRANS	DTG	BRK	TOTAL	TRANS	DTG	BRK	TRANS	TOTAL
JANUARI	649	650	1299	62.429	55.968	126.227	7.830	420.560	390.408	810968	0	556.850	120.774	677624	0	0	0	0	0
FEBRUARI	606	604	1210	50.519	46.163	102.853	6.171	354.145	311.878	666023	0	562.132	71.182	633314	0	0	0	0	0
MARET	1037	1017	2054	102.699	86.382	197.574	8.493	696.576	599.360	1295936	0	771.501	98.598	870099	0	0	0	0	0
APRIL	677	676	1353	67.497	49.285	125.241	8.459	532.472	351.428	883900	0	704.268	77.679	781947	0	0	0	0	0
MEI	870	871	1741	88.028	86.536	185.853	11.289	620.206	681.155	1301361	0	620.022	90.519	710541	0	0	0	0	0
JUNI	877	872	1749	82.140	91.946	174.086	0	737.265	81.797	819062	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JULI	870	873	1743	82.029	91.783	173.812	0	703.782	102.768	806550	0	0	0	0	0	0	0	0	0
AGUSTUS	896	898	1794	75.173	88.001	163.174	0	645.155	124.610	769765	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SEPTEMBER	864	861	1725	70.157	79.076	149.233	0	690.420	94.995	785415	0	0	0	0	0	0	0	0	0
OKTOBER	933	922	1855	78.088	83.623	161.711	0	612.861	91.213	704074	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NOVEMBER	961	951	1912	81.074	84.587	165.661	0	670.919	83.571	754490	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DESEMBER	961	947	1908	90.990	87.571	178.561	0	787.324	162.509	949833	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	10.201	10.142	20.343	930.823	930.921	1.903.986	42.242	7.471.685	3.075.692	10.547.377	0	3.214.773	458.752	3.673.525	0	0	0	0	0

BANDARA : Internasional Zainuddin Abdul Madjid - Lombok
JENIS PENERBANGAN : Internasional

BULAN	PESAWAT			PENUMPANG				BAGASI				BARANG				POS			
	DTG	BRK	TOTAL	DTG	BRK	TOTAL	TRANS	DTG	BRK	TOTAL	TRANS	DTG	BRK	TOTAL	TRANS	DTG	BRK	TRANS	TOTAL
JANUARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
FEBRUARI	8	8	16	489	1	490	0	9.575	0	9.575	0	160.785	153.207	313.992	0	0	0	0	0
MARET	10	10	20	10	5	15	0	0	0	0	0	404.625	386.417	791.042	0	0	0	0	0
APRIL	20	20	40	1.901	1.484	3.385	0	32.052	11.156	43.208	0	0	0	0	0	0	0	0	0
MEI	38	38	76	2.400	1.490	3.890	0	41.627	11.156	52.783	0	565.410	539.624	1.105.034	0	0	0	0	0
JUNI	31	31	62	3.669	4.277	7.946	0	0	1.915	1.915	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JULI	30	30	60	3.673	3.017	6.690	0	0	835	835	0	0	0	0	0	0	0	0	0
AGUSTUS	38	35	73	5.724	4.199	9.923	0	985	1.710	2.695	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SEPTEMBER	31	32	63	3.783	5.369	9.152	0	0	478	478	0	0	0	0	0	0	0	0	0
OKTOBER	38	42	80	4.627	5.979	10.606	0	149.038	2.004	151.042	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NOVEMBER	33	50	83	4.197	7.163	11.360	0	27.408	71.611	99.019	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DESEMBER	28	43	71	4.212	6.864	11.076	0	0	2.554	2.554	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	305	339	644	34.685	39.848	74.533	0	260.685	103.419	364.104	0	1.130.820	1.079.248	2.210.068	0	0	0	0	0

JENIS PENERBANGAN : Domestik

BULAN	PESAWAT			PENUMPANG				BAGASI				BARANG				POS			
	DTG	BRK	TOTAL	DTG	BRK	TOTAL	TRANS	DTG	BRK	TOTAL	TRANS	DTG	BRK	TOTAL	TRANS	DTG	BRK	TRANS	TOTAL
JANUARI	714	711	1425	50.369	44.841	103.371	8.161	331.931	326.463	658.394	0	700.302	418.889	1.119.191	0	0	0	0	0
FEBRUARI	586	585	1171	37.474	39.869	82.646	5.303	225.018	202.700	427.718	0	609.831	346.082	955.913	0	0	0	0	0
MARET	618	619	1237	49.155	51.997	109.472	8.320	301.148	282.216	583.364	0	674.564	518.897	1.193.461	0	0	0	0	0
APRIL	669	665	1334	48.360	45.329	102.275	8.586	354.915	341.002	695.917	0	711.955	512.394	1.224.349	0	0	0	0	0
MEI	676	674	1350	61.421	48.585	118.007	8.001	456.447	365.815	822.262	0	573.265	330.355	903.620	0	0	0	0	0
JUNI	664	660	1324	57.513	52.736	116.307	6.058	438.685	367.407	806.092	0	696.771	412.336	1.109.107	0	0	0	0	0
JULI	666	665	1331	60.724	52.464	120.645	7.457	475.257	437.081	912.338	0	730.956	390.561	1.121.517	0	0	0	0	0
AGUSTUS	609	608	1217	49.404	43.864	97.124	3.856	392.436	343.106	735.542	0	701.295	361.422	1.062.717	0	0	0	0	0
SEPTEMBER	579	581	1160	46.035	41.384	91.053	3.634	356.277	313.447	669724	0	676.191	372.675	1.048.866	0	0	0	0	0
OKTOBER	662	662	1324	53.321	45.921	103.056	3.814	407.769	329.655	737424	0	662.433	349.468	1.011.901	0	0	0	0	0
NOVEMBER	677	680	1357	52.025	47.112	103.411	4.274	365.973	332.527	698500	0	682.668	403.083	1.085.751	0	0	0	0	0
DESEMBER	697	696	1393	57.967	52.767	114.068	3.334	444.149	363.100	807249	0	789.080	404.383	1.193.463	0	0	0	0	0
JUMLAH	7.817	7.806	15.623	623.768	566.869	1.261.435	70.798	4.550.005	4.004.519	8.554.524	0	8.209.311	4.820.545	13.029.856	0	0	0	0	0

JENIS PENERBANGAN : Internasional

[illegible]

BANDARA : Komodo Labuan Bajo
JENIS PENERBANGAN : Domestik

BULAN	PESAWAT			PENUMPANG				BAGASI				BARANG				POS			
	DTG	BRK	TOTAL	DTG	BRK	TOTAL	TRANS	DTG	BRK	TOTAL	TRANS	DTG	BRK	TOTAL	TRANS	DTG	BRK	TRANS	TOTAL
JANUARI	262	262	524	14.722	18.781	33.503	0	100.753	147.382	248.135	0	149.347	48.533	197.880	0	0	0	0	0
FEBRUARI	203	203	406	12.066	11.974	24.040	0	88.229	85.287	173.516	0	126.906	35.023	161.929	0	0	0	0	0
MARET	283	282	565	22.154	22.147	44.301	0	151.414	36.866	188.280	0			0	0	0	0	0	0
APRIL	243	243	486	18.531	17.831	36.362	0	152.360	17.831	170.191	0			0	0	0	0	0	0
MEI	316	316	632	29.202	29.300	58.502	0	133.159	30.693	163.852	0			0	0	0	0	0	0
JUNI	341	342	683	33.974	29.272	63.246	0	137.750	36.277	174.027	0			0	0	0	0	0	0
JULI	367	365	732	37.274	37.873	75.147	0	188.659	38.953	227.612	0			0	0	0	0	0	0
AGUSTUS	256	257	513	24.001	23.848	47.849	0	109.755	26.135	135.890	0			0	0	0	0	0	0
SEPTEMBER	344	344	688	27.916	26.894	54.810	0	170.242	44.233	214475	0			0	0	0	0	0	0
OKTOBER	343	343	686	29.012	28.748	57.760	0	130.169	38.636	168805	0			0	0	0	0	0	0
NOVEMBER	301	301	602	23.432	21.873	45.305	0	118.237	38.561	156798	0			0	0	0	0	0	0
DESEMBER	348	348	696	30.595	25.483	56.078	0	150.045	44.146	194191	0			0	0	0	0	0	0
JUMLAH	3.607	3.606	7.213	302.879	294.024	596.903	0	1.630.772	585.000	2.215.772	0	276.253	83.556	359.809	0	0	0	0	0

BANDARA : Sultan Muhammad Salahuddin Bima
JENIS PENERBANGAN : Domestik

BULAN	PESAWAT			PENUMPANG				BAGASI				BARANG				POS			
	DTG	BRK	TOTAL	DTG	BRK	TOTAL	TRANS	DTG	BRK	TOTAL	TRANS	DTG	BRK	TOTAL	TRANS	DTG	BRK	TRANS	TOTAL
JANUARI	108	106	214	5.353	6.369	11.722	0	26.914	33.675	60.589	0	645	1.622	2.267	0	0	0	0	0
FEBRUARI	93	93	186	4.730	5.417	10.147	0	28.906	26.488	55.394	0	2.302	1.778	4.080	0	0	0	0	0
MARET	104	106	210	6.747	7.237	13.984	0	38.825	35.665	74.490	0	3.111	2.821	5.932	0	0	0	0	0
APRIL	100	101	201	6.262	5.046	11.308	0	41.193	23.463	64.656	0	4.998	2.433	7.431	0	0	0	0	0
MEI	104	104	208	6.219	7.064	13.283	0	37.392	50.045	87.437	0	3.963	1.658	5.621	0	0	0	0	0
JUNI	102	101	203	6.265	6.833	13.098	0	38.934	40.040	78.974	0	3.919	1.610	5.529	0	0	0	0	0
JULI	106	105	211	6.206	6.774	12.980	0	38.438	45.633	84.071	0	4.717	1.500	6.217	0	0	0	0	0
AGUSTUS	101	102	203	5.528	6.216	11.744	0	35.016	40.219	75.235	0	3.812	2.436	6.248	0	0	0	0	0
SEPTEMBER	100	100	200	5.427	6.185	11.612	0	34.080	39.232	73.312	0	4.517	4.670	9.187	0	0	0	0	0
OKTOBER	101	105	206	5.590	6.062	11.652	0			0	0	4.306	4.661	8.967	0	0	0	0	0
NOVEMBER	98	98	196	5.403	5.753	11.156	0			0	0	3.669	4.802	8.471	0	0	0	0	0
DESEMBER	103	101	204	5.452	5.841	11.293	0			0	0	5.462	3.960	9.422	0	0	0	0	0
JUMLAH	1.220	1.222	2.442	69.182	74.797	143.979	0	319.698	334.460	654.158	0	45.421	33.951	79.372	0	0	0	0	0

BANDARA : Sultan Muhammad Khaharuddin Sumbawa
JENIS PENERBANGAN : Domestik

BULAN	PESAWAT			PENUMPANG				BAGASI				BARANG				POS			
	DTG	BRK	TOTAL	DTG	BRK	TOTAL	TRANS	DTG	BRK	TOTAL	TRANS	DTG	BRK	TOTAL	TRANS	DTG	BRK	TRANS	TOTAL
JANUARI	100	100	200	1.733	2.011	3.744	0	8.708	9.468	18.176	0	699	0	699	0	0	0	0	0
FEBRUARI	31	31	62	1.459	1.851	3.310	0	8084	7664	15.748	0	1077	48	1.125	0	0	0	0	0
MARET	64	64	128	1.911	2.115	4.026	0	8.879	9.938	18.817	0	2.048	22	2.070	0	0	0	0	0
APRIL	56	56	112	2.241	2.148	4.389	0	8.919	9.568	18.487	0	2.905	40	2.945	0	0	0	0	0
MEI	58	58	116	3.168	3.663	6.831	0	16.770	19.491	36.261	0	2.184	34	2.218	0	0	0	0	0
JUNI	120	120	240	3.620	3.864	7.484	0	20.068	22.475	42.543	0	2.573	269	2.842	0	0	0	0	0
JULI	177	177	354	2.767	2.961	5.728	0	15.081	16.849	31.930	0	2.816	122	2.938	0	0	0	0	0
AGUSTUS	138	138	276	2.374	2.682	5.056	0	13.229	15.474	28.703	0	3.632	73	3.705	0	0	0	0	0
SEPTEMBER	144	144	288	2.192	2.588	4.780	0	10.732	15.707	26.439	0	2.487	231	2.718	0	0	0	0	0
OKTOBER	89	89	178	2.635	2.680	5.315	0	13.312	2.120	15.432	0	13.302	871	14.173	0	0	0	0	0
NOVEMBER	103	103	206	2.292	2.382	4.674	0	13.633	14.757	28.390	0	2.612	257	2.869	0	0	0	0	0
DESEMBER	88	87	175	2.431	2.721	5.152	0	11.840	12.836	24.676	0	2.978	862	3.840	0	0	0	0	0
JUMLAH	1.168	1.167	2.335	28.823	31.666	60.489	0	149.255	156.347	305.602	0	39.313	2.829	42.142	0	0	0	0	0

BANDARA : UMBU MEHANG KUNDA - WAINGAPU
JENIS PENERBANGAN : Domestik

BULAN	PESAWAT			PENUMPANG				BAGASI				BARANG				POS			
	DTG	BRK	TOTAL	DTG	BRK	TOTAL	TRANS	DTG	BRK	TOTAL	TRANS	DTG	BRK	TOTAL	TRANS	DTG	BRK	TRANS	TOTAL
JANUARI	99	101	200	4.139	5.011	9.150	0	21.273	21.927	43.200	0	28.066	4.167	32.233	0	0	0	0	0
FEBRUARI	85	84	169	3.263	3.497	6.760	0	16.223	14.993	31.216	0	20.380	5.615	25.995	0	0	0	0	0
MARET	84	82	166	3.881	4.258	8.139	0	21.901	20.293	42.194	0	21.209	5.864	27.073	0	0	0	0	0
APRIL	91	91	182	3.319	4.043	7.362	0	20.448	20.590	41.038	0	19.841	4.351	24.192	0	0	0	0	0
MEI	88	89	177	3.900	4.371	8.271	0	21.924	26.163	48.087	0	18.298	3.574	21.872	0	0	0	0	0
JUNI	84	84	168	3.971	4.110	8.081	0	20.871	23.130	44.001	0	24.493	4.760	29.253	0	0	0	0	0
JULI	85	86	171	4.317	4.546	8.863	0	27.521	26.224	53.745	0	25.931	4.146	30.077	0	0	0	0	0
AGUSTUS	84	82	166	3.125	3.835	6.960	0	20.686	26.868	47.554	0	21.747	5.815	27.562	0	0	0	0	0
SEPTEMBER	78	78	156	3.128	3.565	6.693	0	19.981	20.529	40.510	0	32.133	4.880	37.013	0	0	0	0	0
OKTOBER	99	99	198	3.888	4.297	8.185	0	22.236	20.830	43.066	0	22.691	4.840	27.531	0	0	0	0	0
NOVEMBER	102	101	203	3.918	4.098	8.016	0	21.198	17.121	38.319	0	35.542	7.253	42.795	0	0	0	0	0
DESEMBER	109	110	219	5.142	5.165	10.307	0	27.846	21.957	49.803	0	40.734	9.391	50.125	0	0	0	0	0
JUMLAH	1.088	1.087	2.175	45.991	50.796	96.787	0	262.108	260.625	522.733	0	311.065	64.656	375.721	0	0	0	0	0

BANDARA : Wunopito - Lewoleba
JENIS PENERBANGAN : Domestik

BULAN	PESAWAT			PENUMPANG				BAGASI				BARANG				POS			
	DTG	BRK	TOTAL	DTG	BRK	TOTAL	TRANS	DTG	BRK	TOTAL	TRANS	DTG	BRK	TOTAL	TRANS	DTG	BRK	TRANS	TOTAL
JANUARI	20	20	40	781	832	1.613	0	2.600	2.295	4.895	0	1.830	0	1.830	0	0	0	0	0
FEBRUARI	16	16	32	695	668	1.363	0	1.624	1.941	3.565	0	1.473	0	1.473	0	0	0	0	0
MARET	22	22	44	982	979	1.961	0	2.817	1.693	4.510	0	0	0	0	0	0	0	0	0
APRIL	22	22	44	978	1.054	2.032	0	2.977	2.466	7.264	1.821	0	0	0	0	0	0	0	0
MEI	17	17	34	774	840	1.614	0	2.447	2.311	4.758	0	1.240	0	1.240	0	0	0	0	0
JUNI	14	14	28	705	713	1.418	0	2.670	3.151	5.821	0	2.330	0	2.330	0	0	0	0	0
JULI	13	13	26	743	736	1.479	0	3.769	3.387	7.156	0	938	0	938	0	0	0	0	0
AGUSTUS	18	19	37	783	775	1.558	0	2.893	3.052	5.945	0	1.105	0	1.105	0	0	0	0	0
SEPTEMBER	26	26	52	1.098	1.001	2.099	0	3.298	2.621	5.919	0	3.084	0	3.084	0	0	0	0	0
OKTOBER	28	28	56	1.090	1.073	2.163	0	3.706	2.986	6.692	0	3.662	0	3.662	0	0	0	0	0
NOVEMBER	22	22	44	977	942	1.919	0	4.183	2.844	7.027	0	2.134	0	2.134	0	0	0	0	0
DESEMBER	14	14	28	804	749	1.553	0	2.349	2.033	4.382	0	2.125	0	2.125	0	0	0	0	0
JUMLAH	232	233	465	10.410	10.362	20.772	0	35.333	30.780	67.934	1.821	19.921	0	19.921	0	0	0	0	0

BANDARA : FRANSISKUS XAVERIUS SEDA - MAUMERE
JENIS PENERBANGAN : Domestik

BULAN	PESAWAT			PENUMPANG				BAGASI				BARANG				POS			
	DTG	BRK	TOTAL	DTG	BRK	TOTAL	TRANS	DTG	BRK	TOTAL	TRANS	DTG	BRK	TOTAL	TRANS	DTG	BRK	TRANS	TOTAL
JANUARI	100	100	200	4.245	5.336	9.860	279	22.693	28.499	51.856	664	36.193	15.132	51.325	0	0	0	0	0
FEBRUARI	84	85	169	3.561	3.927	7.497	9	14.954	15.954	30.918	10	34.758	22.512	57.270	0	0	0	0	0
MARET	77	77	154	4.329	4.563	9.091	199	22.513	21.960	44.980	507	32.900	15.876	48.776	0	0	0	0	0
APRIL	86	86	172	4.551	5.065	9.665	49	26.347	25.445	52.023	231	39.567	20.084	59.651	0	0	0	0	0
MEI	96	94	190	5.676	5.759	11.535	100	32.136	32.447	64.835	252	30.975	11.714	42.689	0	0	0	0	0
JUNI	100	103	203	5.948	6.045	11.993	0	37.532	34.998	72.530	0	41.427	25.281	66.708	0	0	0	0	0
JULI	96	96	192	6.021	6.128	12.150	1	40.161	38.029	78.190	0	40.274	9.579	49.853	0	0	0	0	0
AGUSTUS	91	91	182	4.662	4.748	9.410	0	30.165	30.788	60.953	0	36.578	13.110	49.688	0	0	0	0	0
SEPTEMBER	81	81	162	4.544	4.675	9.219	0	32.061	30.776	62.837	0	33.352	16.772	50.124	0	0	0	0	0
OKTOBER	85	85	170	4.642	4.397	9.041	2	30.172	25.123	55.295	0	26.167	14.754	40.921	0	0	0	0	0
NOVEMBER	89	89	178	4.608	4.674	9.284	2	29.357	27.149	56.506	0	23.266	13.211	36.477	0	0	0	0	0
DESEMBER	81	81	162	5.011	4.779	9.790	0	30.496	25.933	56.429	0	28.756	13.161	41.917	0	0	0	0	0
JUMLAH	1.066	1.068	2.134	57.798	60.096	118.535	641	348.587	337.101	687.352	1.664	404.213	191.186	595.399	0	0	0	0	0

BANDARA : TAMBOLAKA - WAIKABUBAK
JENIS PENERBANGAN : Domestik

BULAN	PESAWAT			PENUMPANG				BAGASI				BARANG				POS			
	DTG	BRK	TOTAL	DTG	BRK	TOTAL	TRANS	DTG	BRK	TOTAL	TRANS	DTG	BRK	TOTAL	TRANS	DTG	BRK	TRANS	TOTAL
JANUARI	137	137	274	5.736	7.197	13.826	893	41.680	39.932	93.506	11.894	57.530	10.814	84.408	16.064	0	0	0	0
FEBRUARI	211	210	421	9.168	252	103.814	94.394	30.239	19.306	50.986	1.441	38.585	6.285	51.533	6.663	0	0	0	0
MARET	121	121	242	4.402	7.120	12.496	974	44.132	42.355	90.952	4.465	46.335	7.048	65.428	12.045	0	0	0	0
APRIL	105	106	211	6.093	7.198	14.228	937	46.998	40.350	100.433	13.085	53.989	10.395	75.602	11.218	0	0	0	0
MEI	125	125	250	7.670	7.801	16.115	644	46.263	7.488	60.521	6.770	62.889	49.096	123.919	11.934	0	0	0	0
JUNI	113	111	224	7.328	7.644	15.615	643	61.506	42.275	106.961	3.180	48.272	7.545	67.159	11.342	0	0	0	0
JULI	136	136	272	8.725	9.068	18.156	363	80.457	60.324	144.798	4.017	56.729	8.758	78.082	12.595	0	0	0	0
AGUSTUS	139	139	278	7.667	11.698	19.937	572	74.179	87.905	168.258	6.174	53.032	7.898	72.476	11.546	0	0	0	0
SEPTEMBER	111	111	222	6.432	6.830	13.699	437	63.273	48.206	116.457	4.978	52.017	9.563	73.298	11.718	0	0	0	0
OKTOBER	118	119	237	6.784	6.897	14.105	424	64.759	46.998	115.916	4.159	41.697	6.410	54.190	6.083	0	0	0	0
NOVEMBER	101	101	202	6.506	6.268	13.087	313	55.251	37.304	95.370	2.815	31.493	3.932	46.694	11.269	0	0	0	0
DESEMBER	115	115	230	7.926	7.232	15.469	311	75.406	43.860	122.332	3.066	43.120	3.233	56.262	9.909	0	0	0	0
JUMLAH	1.532	1.531	3.063	84.437	85.205	270.547	100.905	684.143	516.303	1.266.490	66.044	585.688	130.977	849.051	132.386	0	0	0	0

BANDARA : A.A BERETALO - ATAMBUA
JENIS PENERBANGAN : Domestik

BULAN	PESAWAT			PENUMPANG				BAGASI				BARANG				POS			
	DTG	BRK	TOTAL	DTG	BRK	TOTAL	TRANS	DTG	BRK	TOTAL	TRANS	DTG	BRK	TOTAL	TRANS	DTG	BRK	TRANS	TOTAL
JANUARI	32	32	64	1.101	1.114	2.215	0	6.920	5.995	12.915	0	1.590	122	1.712	0	0	0	0	0
FEBRUARI	29	29	58	826	908	1.734	0	5.578	4.968	10.546	0	1.987	249	2.236	0	0	0	0	0
MARET	38	38	76	1.501	1.432	2.933	0	9.476	7.555	17.031	0	728	2.651	3.379	0	0	0	0	0
APRIL	34	34	68	1.390	1.643	3.033	0	10.233	20.029	30.262	0	414	0	414	0	0	0	0	0
MEI	30	30	60	1.504	1.368	2.872	0	10.495	7.749	18.244	0	639	0	639	0	0	0	0	0
JUNI	26	26	52	1.469	1.268	2.737	0	11.358	9.569	20.927	0	757	0	757	0	0	0	0	0
JULI	26	26	52	1.429	1.216	2.645	0	11.401	7.580	18.981	0	377	0	377	0	0	0	0	0
AGUSTUS	27	27	54	1.505	1.305	2.810	0	11.152	8.073	19.225	0	387	466	853	0	0	0	0	0
SEPTEMBER	27	27	54	1.368	1.170	2.538	0	12.638	7.611	20.249	0	264	0	264	0	0	0	0	0
OKTOBER	26	26	52	1.346	1.150	2.496	0	9.681	6.493	16.174	0	265	0	265	0	0	0	0	0
NOVEMBER	25	25	50	1.348	1.197	2.545	0	10.663	7.503	18.166	0	297	0	297	0	0	0	0	0
DESEMBER	24	24	48	1.107	1.123	2.230	0	9.118	7.248	16.366	0	237	0	237	0	0	0	0	0
JUMLAH	344	344	688	15.894	14.894	30.788	0	118.713	100.373	219.086	0	7.942	3.488	11.430	0	0	0	0	0

BANDARA : HAJI HASAN AROEBOESMAN - ENDE
JENIS PENERBANGAN : Domestik

BULAN	PESAWAT			PENUMPANG				BAGASI				BARANG				POS			
	DTG	BRK	TOTAL	DTG	BRK	TOTAL	TRANS	DTG	BRK	TOTAL	TRANS	DTG	BRK	TOTAL	TRANS	DTG	BRK	TRANS	TOTAL
JANUARI	126	127	253	4.951	7.874	13.960	1.135	15.994	15.391	31.385	0	19.892	6.476	28.085	1.717	0	0	0	0
FEBRUARI	109	109	218	4.040	4.419	8.459	0	13.284	13.070	26.354	0	16.681	3.176	22.586	2.729	0	0	0	0
MARET	101	100	201	4.173	4.238	10.053	1.642	16.375	12.355	28.730	0	8.728	3.413	15.767	3.626	0	0	0	0
APRIL	107	108	215	4.824	4.275	9.635	536	18.492	15.025	33.517	0	7.979	782	18.682	9.921	0	0	0	0
MEI	117	113	230	5.073	4.630	10.291	588	24.752	16.865	41.617	0	9.331	1.865	12.303	1.107	0	0	0	0
JUNI	104	108	212	4.721	4.539	9.785	525	22.528	21.226	43.754	0	12.850	3.054	17.243	1.339	0	0	0	0
JULI	104	104	208	4.755	4.720	10.089	614	25.701	8.584	34.285	0	18.360	9.469	31.835	4.006	0	0	0	0
AGUSTUS	86	86	172	4.308	3.885	8.613	420	20.391	16.554	36.945	0	67.742	9.986	78.219	491	0	0	0	0
SEPTEMBER	85	85	170	3.611	3.536	7.676	529	18.159	12.925	31.084	0	13.055	5.032	18.297	210	0	0	0	0
OKTOBER	108	108	216	3.386	3.986	7.924	552	14.522	16.550	31.072	0	21.435	4.505	30.728	4.788	0	0	0	0
NOVEMBER	114	114	228	4.926	4.744	10.174	504	19.465	18.744	38.209	0	14.306	6.500	23.112	2.306	0	0	0	0
DESEMBER	116	116	232	5.752	5.175	11.581	654	24.226	20.141	44.367	0	18.395	7.610	27.812	1.807	0	0	0	0
JUMLAH	1.277	1.278	2.555	54.520	56.021	118.240	7.699	233.889	187.430	421.319	0	228.754	61.868	324.669	34.047	0	0	0	0

BANDARA : GEWAYANTANA - LARANTUKA
JENIS PENERBANGAN : Domestik

BULAN	PESAWAT			PENUMPANG				BAGASI				BARANG				POS			
	DTG	BRK	TOTAL	DTG	BRK	TOTAL	TRANS	DTG	BRK	TOTAL	TRANS	DTG	BRK	TOTAL	TRANS	DTG	BRK	TRANS	TOTAL
JANUARI	26	26	52	1.020	1.048	2.068	0	4.002	3.082	7.084	0	11.841	1.382	13.223	0	0	0	0	0
FEBRUARI	23	23	46	1.062	790	1.852	0	4.035	1.017	5.052	0	7.300	1.243	8.543	0	0	0	0	0
MARET	30	30	60	1.589	1.440	3.029	0	5.839	4.099	9.938	0	8.384	1.768	10.152	0	0	0	0	0
APRIL	29	29	58	1.646	1.286	2.932	0	7.934	1.781	9.715	0	7.934	1.781	9.715	0	0	0	0	0
MEI	28	28	56	1.759	1.539	3.298	0	8.292	2.913	11.205	0	9.052	1.298	10.350	0	0	0	0	0
JUNI	29	29	58	1.791	1.468	3.259	0	9.461	3.128	12.589	0	10.338	1.504	11.842	0	0	0	0	0
JULI	32	32	64	2.094	1.843	3.937	0	10.951	3.819	14.770	0	14.251	1.863	16.114	0	0	0	0	0
AGUSTUS	23	23	46	1.166	988	2.154	0	5.358	2.320	7.678	0	13.030	1.444	14.474	0	0	0	0	0
SEPTEMBER	22	22	44	1.050	777	1.827	0	5.101	2.303	7.404	0	8.541	1.388	9.929	0	0	0	0	0
OKTOBER	17	17	34	888	746	1.634	0	3.847	2.014	5.861	0	5.350	952	6.302	0	0	0	0	0
NOVEMBER	25	25	50	1.115	1.047	2.162	0	4.561	2.868	7.429	0	8.542	1.042	9.584	0	0	0	0	0
DESEMBER	25	25	50	1.364	1.046	2.410	0	6.588	1.960	8.548	0	13.262	1.220	14.482	0	0	0	0	0
JUMLAH	309	309	618	16.544	14.018	30.562	0	75.969	31.304	107.273	0	117.825	16.885	134.710	0	0	0	0	0

BANDARA : SOA - BAJAWA
JENIS PENERBANGAN : Domestik

BULAN	PESAWAT			PENUMPANG				BAGASI				BARANG				POS			
	DTG	BRK	TOTAL	DTG	BRK	TOTAL	TRANS	DTG	BRK	TOTAL	TRANS	DTG	BRK	TOTAL	TRANS	DTG	BRK	TRANS	TOTAL
JANUARI	36	36	72	1.557	2.092	3.649	0	3.615	5.879	9.494	0	2.846	681	3.527	0	0	0	0	0
FEBRUARI	29	29	58	1470	1704	3.174	0	2873	4467	7.340	0	4333	685	5.018	0	0	0	0	0
MARET	33	33	66	1.796	1.913	3.709	0	3.935	4.397	8.332	0	6.508	1.316	7.824	0	0	0	0	0
APRIL	31	31	62	1.463	1.452	2.915	0	3.827	4.226	8.053	0	5.892	774	6.666	0	0	0	0	0
MEI	62	62	124	1.579	1.603	3.641	459	6.088	5.301	11.389	0	6.345	685	7.030	0	0	0	0	0
JUNI	70	70	140	1.853	2.204	4.856	799	8.885	6.774	15.659	0	3.945	1.620	5.565	0	0	0	0	0
JULI	35	35	70	1.731	1.627	3.427	69	7.266	5.132	12.398	0	5.912	994	6.906	0	0	0	0	0
AGUSTUS	57	57	114	1.351	1.465	3.723	907	5.741	5.006	10.747	0	7.509	1.578	9.087	0	0	0	0	0
SEPTEMBER			0			0				0				0					0
OKTOBER			0			0				0				0					0
NOVEMBER			0			0				0				0					0
DESEMBER			0			0				0				0					0
JUMLAH	353	353	706	12.800	14.060	29.094	2.234	42.230	41.182	83.412	0	43.290	8.333	51.623	0	0	0	0	0

BANDARA : FRANS SALES LEGA - RUTENG
JENIS PENERBANGAN : Domestik

BULAN	PESAWAT			PENUMPANG				BAGASI				BARANG				POS			
	DTG	BRK	TOTAL	DTG	BRK	TOTAL	TRANS	DTG	BRK	TOTAL	TRANS	DTG	BRK	TOTAL	TRANS	DTG	BRK	TRANS	TOTAL
JANUARI	16	16	32	345	576	921	0	757	1.696	2.453	0	2.100	287	2.387	0	0	0	0	0
FEBRUARI	9	9	18	40	49	89	0	225	242	467	0	2	13	15	0	0	0	0	0
MARET	16	16	32	597	583	1.180	0	1.363	1.377	2.740	0	49	0	49	0	0	0	0	0
APRIL	20	20	40	568	589	1.157	0	1.360	1.799	3.159	0	976	403	1.379	0	0	0	0	0
MEI	13	13	26	726	802	1.528	0	1.597	2.485	4.082	0	2.740	738	3.478	0	0	0	0	0
JUNI	27	27	54	1.091	986	2.077	0	3.075	2.993	6.068	0	3.938	501	4.439	0	0	0	0	0
JULI	26	26	52	980	1.114	2.094	0	3.092	3.039	6.131	0	2.635	682	3.317	0	0	0	0	0
AGUSTUS	7	7	14	46	66	112	0	298	520	818	0	6	10	16	0	0	0	0	0
SEPTEMBER	5	5	10	25	24	49	0	227	154	381	0	0	8	8	0	0	0	0	0
OKTOBER	9	9	18	110	102	212	0	356	288	644	0	59	0	59	0	0	0	0	0
NOVEMBER	13	13	26	586	519	1.105	0	1.222	1.831	3.053	0	248	0	248	0	0	0	0	0
DESEMBER	14	14	28	1.483	1.503	2.986	0	1.511	1.808	3.319	0	39	0	39	0	0	0	0	0
JUMLAH	175	175	350	6.597	6.913	13.510	0	15.083	18.232	33.315	0	12.792	2.642	15.434	0	0	0	0	0

BANDARA : MALI - ALOR
JENIS PENERBANGAN : Domestik

BULAN	PESAWAT			PENUMPANG				BAGASI				BARANG				POS			
	DTG	BRK	TOTAL	DTG	BRK	TOTAL	TRANS	DTG	BRK	TOTAL	TRANS	DTG	BRK	TOTAL	TRANS	DTG	BRK	TRANS	TOTAL
JANUARI	43	43	86	2.193	2.298	4.491	0	5.478	4.998	10.476	0	22.265	2.503	24.768	0	0	0	0	0
FEBRUARI	34	34	68	1.945	1.931	3.876	0	4.924	4.474	9.398	0	21.606	2.248	23.854	0	139	0	0	0
MARET	36	36	72	2.342	2.253	4.595	0	6.990	6.177	13.167	0	21.147	1.109	22.256	0	0	0	0	0
APRIL	33	33	66	1.682	1.721	3.403	0	5.539	5.717	11.256	0	21.959	1.404	23.363	0	129	0	0	129
MEI	31	31	62	1.920	1.766	3.686	0	6.213	6.852	13.065	0	17.976	1.656	19.632	0	0	0	0	0
JUNI	31	31	62	2.011	1.982	3.993	0	7.383	8.755	16.138	0	17.080	2.355	19.435	0	0	0	0	0
JULI	31	31	62	1.648	1.599	3.247	0	6.314	5.999	12.313	0	20.101	1.959	22.060	0	0	0	0	0
AGUSTUS	30	30	60	1.389	1.519	2.908	0	5.983	6.986	12.969	0	20.164	1.800	21.964	0	0	0	0	0
SEPTEMBER	30	30	60	1.565	1.682	3.247	0	9.695	8.819	18.514	0	19.586	2.358	21.944	0	0	0	0	0
OKTOBER	31	31	62	1.700	1.768	3.468	0	8.865	9.387	18.252	0	14.901	1.033	15.934	0	0	0	0	0
NOVEMBER	30	30	60	1.967	1.914	3.881	0	6.943	7.813	14.756	0	16.449	1.046	17.495	0	0	0	0	0
DESEMBER	31	31	62	1.840	1.762	3.602	0	6.342	6.099	12.441	0	16.308	851	17.159	0	0	0	0	0
JUMLAH	391	391	782	22.202	22.195	44.397	0	80.669	82.076	162.745	0	229.542	20.322	249.864	0	268	0	0	129

BANDARA : Pantar
JENIS PENERBANGAN : Domestik

BULAN	PESAWAT			PENUMPANG				BAGASI				BARANG				POS			
	DTG	BRK	TOTAL	DTG	BRK	TOTAL	TRANS	DTG	BRK	TOTAL	TRANS	DTG	BRK	TOTAL	TRANS	DTG	BRK	TRANS	TOTAL
JANUARI	3	3	6	22	19	41	0	8	27	35	0	0	0	0	0	0	0	0	0
FEBRUARI	4	4	8	26	33	59	0	37	40	77	0	1	0	1	0	0	0	0	0
MARET	4	4	8	14	29	43	0	15	21	36	0	4	0	4	0	0	0	0	0
APRIL	5	5	10	20	34	54	0	14	39	53	0	1	0	1	0	0	0	0	0
MEI	5	5	10	30	39	69	0	22	51	73	0	3	0	3	0	0	0	0	0
JUNI	6	6	12	53	63	116	0	48	61	109	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JULI	4	4	8	37	39	76	0	34	49	83	0	1	0	1	0	0	0	0	0
AGUSTUS	4	4	8	23	35	58	0	15	49	64	0	2	0	2	0	0	0	0	0
SEPTEMBER	1	1	2	9	5	14	0	8	14	22	0	1	0	1	0	0	0	0	0
OKTOBER	2	2	4	12	19	31	0	2	16	18	0	1	0	1	0	0	0	0	0
NOVEMBER	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DESEMBER	2	2	4	3	12	15	0	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	40	40	80	249	327	576	0	204	369	573	0	14	0	14	0	0	0	0	0

BANDARA : TARDAMU - SABU
JENIS PENERBANGAN : Domestik

BULAN	PESAWAT			PENUMPANG				BAGASI				BARANG				POS			
	DTG	BRK	TOTAL	DTG	BRK	TOTAL	TRANS	DTG	BRK	TOTAL	TRANS	DTG	BRK	TOTAL	TRANS	DTG	BRK	TRANS	TOTAL
JANUARI	48	48	96	231	293	524	0	1.268	1.198	2.466	0	408	230	638	0	0	0	0	0
FEBRUARI	45	45	90	271	306	577	0	1.472	1.519	2.991	0	545	279	824	0	0	0	0	0
MARET	29	29	58	235	219	454	0	1.242	1.190	2.432	0	763	62	825	0	0	0	0	0
APRIL	50	50	100	318	373	691	0	1.849	2.033	3.882	0	481	94	575	0	0	0	0	0
MEI	40	40	80	343	338	681	0	3.232	1.883	5.115	0	325	67	392	0	0	0	0	0
JUNI	42	42	84	408	424	832	0	2.358	2.304	4.662	0	614	118	732	0	0	0	0	0
JULI	39	39	78	381	406	787	0	2.430	2.514	4.944	0	342	49	391	0	0	0	0	0
AGUSTUS	32	32	64	218	283	501	0	1.308	1.557	2.865	0	245	89	334	0	0	0	0	0
SEPTEMBER	22	22	44	125	109	234	0	697	575	1.272	0	80	19	99	0	0	0	0	0
OKTOBER	22	22	44	88	138	226	0	449	889	1.338	0	24	32	56	0	0	0	0	0
NOVEMBER	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DESEMBER	21	21	42	142	185	327	0	883	708	1.591	0	127	19	146	0	0	0	0	0
JUMLAH	390	390	780	2.760	3.074	5.834	0	17.188	16.370	33.558	0	3.954	1.058	5.012	0	0	0	0	0

BANDARA : DAVID CONSTANTIJN SAUDALE - ROTE
JENIS PENERBANGAN : Domestik

BULAN	PESAWAT			PENUMPANG				BAGASI				BARANG				POS			
	DTG	BRK	TOTAL	DTG	BRK	TOTAL	TRANS	DTG	BRK	TOTAL	TRANS	DTG	BRK	TOTAL	TRANS	DTG	BRK	TRANS	TOTAL
JANUARI	39	39	78	1.711	1.767	3.480	2	2.831	3.253	6.094	10	4.930	569	5.499	0	0	0	0	0
FEBRUARI	35	35	70	1.425	1.543	2.985	17	2.811	2.739	5.625	75	4.493	837	5.330	0	0	0	0	0
MARET	39	39	78	1.443	1.518	2.979	18	4.124	3.297	7.476	55	2.028	830	2.858	0	0	0	0	0
APRIL	36	36	72	1.019	1.308	2.330	3	4.433	4.972	9.414	9	1.536	548	2.084	0	0	0	0	0
MEI	37	37	74	1.395	1.299	2.694	0	7.734	5.458	13.192	0	1.027	340	1.367	0	0	0	0	0
JUNI	36	36	72	1.523	1.621	3.144	0	8.834	7.861	16.695	0	7.785	409	8.194	0	0	0	0	0
JULI	27	28	55	876	953	1.829	0	6.632	5.575	12.207	0	1.221	347	1.568	0	0	0	0	0
AGUSTUS	6	6	12	30	30	60	0	156	382	538	0	25	1	26	0	0	0	0	0
SEPTEMBER	5	5	10	19	14	37	4	158	175	333	0	0	0	0	0	0	0	0	0
OKTOBER	13	13	26	21	22	88	45	10	101	358	247	12	0	12	0	0	0	0	0
NOVEMBER	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DESEMBER	21	21	42	42	64	174	68	0	305	382	77	0	1	1	0	0	0	0	0
JUMLAH	294	295	589	9.504	10.139	19.800	157	37.723	34.118	72.314	473	23.057	3.882	26.939	0	0	0	0	0



KEGIATAN PENUTUPAN POSKO NATAL 2021 DAN TAHUN BARU 2022



LAUNCHING APLIKASI MONITORING KARANTINA PRESISI





AUDIENSI PIMPINAN THAI AIRWAYS DI KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH IV



KUNJUNGAN KESIAPAN OPERASI KETUPAT 2022 DALAM RANGKA NATARU



MONITORING PENYELENGGARAAN ANGKUTAN LEBARAN 2022 DI BALI



RAPAT EVALUASI ANGKUTAN LEBARAN 2022 BERSAMA MENTERI PERHUBUNGAN



MONITORING PENYELENGGARAAN ANGKUTAN LEBARAN 2022 DI BALI



RAPAT EVALUASI ANGKUTAN LEBARAN 2022 BERSAMA MENTERI PERHUBUNGAN



DIKLAT PILOT LISENSY RATING PESAWAT TANPA AWAK OBU IV BALI



KUNJUNGAN DAN KOORDINASI BADAN METEOROLOGI DAN GEOFISIKA BALI



KUNJUNGAN LAPANGAN KOORDINASI KEGIATAN PRESIDENSI G-20



KUNJUNGAN ANGGOTA DPR -RI DALAM RANGKA KESIAPAN G-20



PEMERIKSAAN BERSAMA KELAIKAN PERALATAN GROUND HANDLING



PEMERIKSAAN FASILITAS BANDARA OLEH INSPEKTUR BANDAR UDARA



PEMERIKSAAN LISENSY DAN SERTIFIKAT PESAWAT OLEH INSPEKTUR PESAWAT UDARA



PEMERIKSAAN KELAIKUDARAAN PESAWAT UDARA OLEH INSPEKTOR PESAWAT UDARA



PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN OLEH INSPEKTUR PKPPK DI UPBU KOMODO



UJI TES FOAM DAN PERFORMANCE KENDARAAN PKPPK BERSAMA INSPEKTUR PKPPK



SURVEILLANCE RUTIN FASILITAS BANDARA UDARA OLEH INSPEKTUR PENERBANGAN



MONITORING ANGKUTAN HAJI EMBARKASI LOMBOK INSPEKTUR ANGKUTAN UDARA



SURVEILLANCE RUTIN FASILITAS BANDARA UDARA OLEH INSPEKTUR PENERBANGAN



INSPEKSI DI LPPNPI BIMA - PROSES WAWANCARA DENGAN TIM AVSEC



KONFRENSI PERS BERSAMA MENTERI PERHUBUNGAN KEGIATAN PRESIDENSI G-20



KUNJUNGAN KAPOLRI DALAM RANGKA KOORDINASI KESIAPAN KEAMANAN G-20